

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DIALOG FILM
ASSALAMUALAIKUM CALON IMAM KARYA FINDO PURWONO HW**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

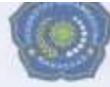
Oleh

Riski Fauziah Darwis

10533807215

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **RISKI FAUZIAH DARWIS** , NIM: 10533807215 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 117 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 04 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 30 Dzulhijah 1440 H
31 Agustus 2019 M

- | | |
|------------------|---|
| 1. Pengawas Umum | 1. Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M. M. |
| 2. Ketua | 1. Ewin Arib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | 1. Dr. Baharullah, M. Pd. |
| 4. Penguji | 1. Prof. Dr. H.M. Ide Said DM, M.Pd. |
| | 2. Dr. Syafruddin, M.Pd. |
| | 3. Dr. H. Nursalam, M.Si. |
| | 4. Ann Asnidar, S.Pd., M.Pd. |

Ditmt.

(.....)

(.....)

(.....)

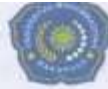
(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Ewin Arib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 868 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Findo Purwono HW

Nama : Riska Fauziah Darwis

Nim : 10533807215

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 04 September 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syafruddin, M.Pd.

Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dean FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erasto Arlib, M. Pd., Ph. D
NBM: 860 934


Dr. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riski Fauziah Darwis**
NIM : 10533 8072 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film**
Assalamualaikum Calon Imam Karya Findo Purwono
HW.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1,2 dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2019
Yang membuat perjanjian

Riski Fauziah Darwis
10533 8072 15



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riski Fauziah Darwis**
NIM : 10533 8072 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film
Assalamualaikum Calon Imam Karya Findo Purwono
HW.**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2019
Yang membuat perjanjian

Riski Fauziah Darwis
10533 8072 15

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Jika berusaha dan berdoa adalah senjata kita, tidak ada yang tidak mungkin maka segalanya akan jadi nyata. Karena yakinlah Allah akan menolong hamba-Nya selagi mau berusaha dan berdoa.

(QS. Asy- Syarh: 6-8)

(٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

Kupersembahkan

Hasil karya ini tercipta bukan semata karena usaha saya seorang, melainkan tak luput dari kehendak Tuhan Yang Maha Esa dan juga doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan kepada orang tua saya. Mereka adalah orang tua yang tak pernah lelah untuk memberikan dorongan, baik dari segi jasmani maupun rohani. Dan terima kasih juga buat Sahabatku Fe_Fc, Sahabat *Until Jannah* dan teman kelas saya yang selama ini sudah banyak memberikan pengalaman berharga tentang apa arti persahabatan. Untuk teman saya Reski Aulia Darman yang tak pernah mengeluh dalam meluangkan waktunya untuk membantu dalam pembuatan skripsi ini,

Yuliasni teman jalan saya selama kuliah dan juga Hairunnas selalu setia menemani saya bimbingan terima kasih banyak karena hanya Allah yang mampu membalas kebaikan kalian .

ABSTRAK

Riski Fauziah Darwis. 2019. *Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film Assalamualaikum Calon Imam Karya Findo Purwono HW.* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syafruddin dan Pembimbing II Andi Adam.

Masalah utama dalam penelitian ini ialah menganalisis tindak tutur direktif dalam dialog film *Assalamualaikum Calon Imam Karya Findo Purwono HW.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam dialog film *Assalamualaikum Calon Imam Karya Findo Purwono HW.*

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan metode simak dengan teknik simak libat bebas cakap yang dilanjutkan dengan teknik rekam, transkrip, dan catat. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat pencatat data. Data dianalisis dengan metode analisis kontekstual. Data penelitian ini adalah data lisan berupa tuturan dalam dialog film *Assalamualaikum Calon Imam Karya Findo Purwono HW.*

Hasil penelitian ini terkait dengan tindak tutur direktif yang dilihat dari aspek bentuk dan fungsi. Dalam dialog film "*Assalamualaikum Calon Imam*" ditemukan tiga bentuk tindak tutur direktif yaitu, tuturan direktif dengan kalimat deklaratif, tuturan direktif dengan kalimat interogatif, dan tuturan direktif dengan kalimat imperatif. Dilihat dari fungsi tindak tutur direktif, dialog film "*Assalamualaikum Calon Imam*" ditemukan enam fungsi yaitu, fungsi perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan.

Kata Kunci : Tindak Tutur Direktif, Film Assalamualaikum Calon Imam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji penulis panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan Semesta Alam. Allah Yang Maha Agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud manusia, Allah Yang Maha Suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan manusia. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film Assalamualaikum Calon Imam Karya Findo Purwono HW*”.

Salawat beriring salam senantiasa penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah meninggalkan dan mewariskan kita sunnah Rasulullah, sebagai dasar hukum yang dipegang teguh sehingga mengantar umat manusia ke jalan yang diridhai oleh-Nya hingga akhir nanti.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak sehingga penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Dr. Syafruddin, M.Pd. pembimbing I dan Andi Adam, S.Pd.,M.Pd. pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua yang selama ini selalu membimbing serta mengarahkan ke arah yang lebih baik, dan telah memberikan dukungan serta pengorbanan materi selama ini dengan sabar mengajari di setiap kesalahan dan untuk kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis.

Penulis juga ucapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E.,M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,

serta seluruh dosen dan para staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada sahabat tercinta khususnya Reski Aulia Darman A.KS, karena rela membantu penulis dalam hal apa pun khususnya dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Sahabat *Until Jannah* yaitu, Yuliasni, Hairunnas, Ulfatun Hasanah, Nida Asma Amani, Hafsah, Sumarni, dan Reski Nur Aulia yang bisa menjadi sahabat terbaik penulis selama tiga tahun lebih ini. Untuk Fe_Fc sahabat yang selalu menyemangati dan membantu penulis dalam hal apa pun terima kasih juga. Semoga kebaikan kalian selalu menghampiri kalian dan Allah lipat gandakan.

Tak lupa pula, penulis sampaikan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2015 khususnya kelas E yang namanya tak mampu penulis sebutkan serta pihak-pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan skripsi ini. Bantuan dari pihak-pihak yang ikut serta dalam pembuatan skripsi ini, tidak dapat digantikan oleh penulis. Tetapi, semoga terhitung sebagai nilai pahala di sisi-Nya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Teori	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan	7
2. Pragmatik	10
3. Tindak Tutur.....	11
4. Tindak Tutur Direktif	15
5. Konteks Tuturan.....	25
B. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Data dan Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32

D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Tabel Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film <i>Assalamualaikum Calon Imam</i> Karya Findo Purwono HW....	36
2. Tabel Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film <i>Assalamualaikum Calon Imam</i> Karya Findo Purwono HW	37
B. Pembahasan	38
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film <i>Assalamualaikum Calon Imam</i> Karya Findo Purwono HW.....	38
2. Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film <i>Assalamualaikum Calon Imam</i> Karya Findo Purwono HW.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan hal utama dalam berkomunikasi, sebagai alat komunikasi bahasa mempunyai peranan penting dalam interaksi manusia. Bahasa dapat digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan, dan pengalamannya kepada orang lain. Tanpa bahasa manusia akan lumpuh dalam komunikasi maupun berinteraksi antarindividu maupun kelompok. Bahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya adalah melalui tuturan.

Tuturan yang terjadi dalam komunikasi tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan sebuah informasi, tetapi juga untuk melakukan sesuatu melalui perilaku atau tindakan, serta berhubungan dengan konteks atau situasi saat tuturan tersebut diucapkan. Artinya, bahwa pemakaian bahasa selalu terikat pada konteks dan situasi yang melingkupinya.

Tindakan manusia ketika mengucapkan tuturan atau ujaran disebut dengan tindak tutur. Tindak tutur memiliki rangkaian yang berupa peristiwa tutur. Tindak tutur lebih melihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya, tetapi peristiwa tutur lebih melihat pada tujuan peristiwanya. Tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada satu proses, yakni proses komunikasi. Dalam sebuah tindak tutur, penutur terkadang tidak menyampaikan maksud perkataannya. Penutur mengatakan hal lain yang diharapkan mitra tutur dapat memahami maksud penutur. Adakalanya penutur menggunakan kalimat

berkonstruksi deklaratif maupun interogatif untuk menyampaikan maksud pragmatik direktif. Hal tersebut bisa dipahami maksudnya oleh mitra tutur karena konteks tuturan yang melingkupinya.

Pragmatik merupakan suatu kajian tentang penggunaan bahasa dalam tindak komunikasi yang mengaitkan antara tuturan penutur dengan konteks situasi tuturnya. Suatu tuturan dapat dipahami secara mendalam maksud tuturannya dengan menggunakan kajian pragmatik. Oleh sebab itu, pemahaman pada sebuah tuturan tidak bisa dipahami secara struktural saja, tetapi secara pragmatik juga sangat diperlukan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui fungsi pragmatik pada suatu tuturan direktif.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemukan penggunaan tuturan direktif. Penutur menggunakan tuturan direktif kepada mitra tutur dengan maksud tertentu agar mitra tutur melakukan sesuatu sesuai maksud penutur. Secara pragmatik, Yule (2006:93) menyatakan bahwa dilihat dari segi pendengar atau lawan bicara, maka bahasa itu berfungsi sebagai direktif, yaitu jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Tuturan direktif ini memiliki fungsi yang berbeda-beda, yakni bisa berupa permohonan, larangan, pemberian izin, ajakan, permintaan, dan lain-lain.

Tindak tutur direktif selain ditemukan dalam peristiwa komunikasi sehari-hari, juga dapat ditemui dalam karya sastra. Salah satunya, yaitu film. Film adalah lakon (cerita) gambar hidup, artinya film dimainkan dengan adegan-adegan, *setting* tempat, dan topik pembicaraan tertentu. Dengan adanya adegan-adegan, *setting* tempat, dan topik pembicaraan tertentu yang merupakan bagian dari

konteks tuturan dapat berperan penting dalam membantu memahami maksud sebuah tuturan. Film mampu menjadi jembatan pesan maupun solusi atas tema-tema yang berkembang di masyarakat baik sejarah, ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

Film dapat dijadikan sebagai salah satu media penyampaian pesan yang efektif dan layak untuk dikaji lebih jauh pada kajian tindak tutur. Tindak tutur yang dimaksud salah satunya adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif ini tidak hanya terdapat dalam kehidupan nyata sehari-hari, tetapi juga terdapat dalam dialog film. Dalam penelitian ini, penulis mengambil tuturan yang terjadi pada dialog film *Assalamualaikum Calon Imam*, karena di dalamnya terdapat bentuk tuturan direktif berdasarkan bentuk kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif serta fungsinya yang menarik untuk diteliti lebih dalam. Untuk meneliti tindak tutur direktif dari dialog antartokoh tentu tidak terlepas dari konteks. Dalam memahami konteks ini diperlukan ketelitian agar mudah memahami maksud dari sebuah tuturan.

Film *Assalamualaikum Calon Imam* ini juga dalam dialognya lebih banyak terdapat tuturan direktif, karena tuturan-tuturan yang digunakan antartokoh dalam berdialog tidak terlepas dari tuturan yang sering ditemukan dalam kehidupan nyata sehari-hari. Seperti *memohon, mengarahkan, memerintah, meminta, menyarankan, menasihati, mengajak, dan lain-lain*, tuturan seperti itulah lebih banyak digunakan antartokoh dalam berdialog. Misalnya saja, dalam film tersebut terdapat dialog antara penutur dan lawan tutur, kemudian si penutur mengatakan tindak tutur seperti memerintah, menyuruh, menyarankan, memohon

dan lain-lain, ini tidak hanya sekedar ucapan tetapi juga menghendaki lawan tutur melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur dalam tuturannya. Hal inilah yang dimaksud dengan fungsi tindak tutur direktif.

Beragam bentuk dan fungsi tuturan direktif yang ada pada film *Assalamualaikum Calon Imam* yang di Sutradarai oleh Findo Purwono HW ini, menjadikan peluang bagi penulis untuk menganalisisnya. Penulis memilih film *Assalamualaikum Calon Imam* untuk dikaji karena film ini merupakan film yang menarik dan bertemakan religius dikemas secara rapi pada ceritanya dan memiliki pesan moral, baik untuk remaja maupun orang dewasa. Film *Assalamualaikum Calon Imam* ini bercerita tentang seorang perempuan yang solehah, rajin beribadah bernama Fisya dalam perjalanan menemukan calon imam terbaiknya. Film ini juga mempunyai kekuatan dalam hal cerita itu sendiri lebih ringan dengan realitasnya dan sejauh ini belum ada penelitian tentang film *Assalamualaikum Calon Imam* yang diteliti oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian mengenai tindak tutur direktif dalam film dilakukan untuk memudahkan dalam memahami maksud setiap tuturan, karena tidak mudah untuk memahami maksud dari sebuah tuturan direktif yang bervariasi dalam pengungkapannya terutama untuk memahami dan menafsirkan suatu informasi yang diperoleh melalui tuturan langsung ataupun tidak langsung dalam sebuah film, dan pada film ini terdapat tindak tutur direktif yang digunakan antartokoh menarik dan mempunyai nilai pragmatis yang patut untuk dikaji.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk tindak tutur direktif yang digunakan tokoh dalam dialog film *Assalamualaikum Calon Imam* karya Findo Purwono HW berdasarkan bentuk kalimat?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur direktif yang digunakan tokoh dalam dialog film *Assalamualaikum Calon Imam* karya Findo Purwono HW?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan tokoh dalam dialog film *Assalamualaikum Calon Imam* karya Findo Purwono HW berdasarkan bentuk kalimat.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif yang digunakan tokoh dalam dialog film *Assalamualaikum Calon Imam* karya Findo Purwono HW.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pragmatik yang di dalamnya terdapat tindak tutur direktif sebagai salah satu cabang ilmu bahasa.
2. Secara praktis, kajian pragmatik dalam penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pragmatik khususnya tindak tutur dan memperjelas makna tuturan direktif dalam film *Assalamualaikum Calon Imam* karya Findo Purwono HW.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan mengenai bentuk tuturan direktif berdasarkan bentuk kalimat dan fungsi tindak tutur direktif.
- c. Bagi pemerhati bahasa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau literatur tambahan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah referensi atau menjadi rujukan serta motivasi untuk mengkaji pragmatik dengan tema bahasan tindak tutur.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Alifah Ni'am Hanik, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis dengan judul skripsi *Tindak Tutur Direktif dalam Komik "Titeuf Le Sens De Lavie"* Karya Zep yang terbit pada tahun 2017 dan penelitian yang dilakukan oleh Septin Ariyani dengan judul skripsi *"Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia"* yang terbit pada tahun 2017.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Alifah Ni'am Hanik, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis dengan judul skripsi *Tindak Tutur Direktif dalam Komik "Titeuf Le Sens De Lavie"* Karya Zep, dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tindak tutur direktif yang terdapat dalam komik *"Titeuf Le Sensfe La Vie"* terdapat tuturan permintaan sebanyak 59 data, pertanyaan 84 data, perintah 59 data, larangan lima data, pemberian izin satu data, dan nasihat 17 data.
- b. Fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam komik *"Titeuf Le Sensfe La Vie"* terdapat fungsi meminta 12 data tuturan, memohon 13 data tuturan, mengajak 14 data tuturan, bertanya 84 data tuturan, memerintah 59 data tuturan, melarang lima data tuturan, membolehkan satu data tuturan, menasihati 10 data tuturan, dan menyarankan tujuh data tuturan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Alifah Ni'am Hanik dengan peneliti adalah sama-sama menganalisis tentang tindak tutur direktif. Perbedaan penelitian Alifah Ni'am Hanik dan peneliti terletak pada objek yang diteliti. Objek yang diteliti oleh Alifah Ni'am Hanik yaitu tuturan pada komik "*Titeuf Le Sens De Lavie*" Karya Zep. Sedangkan, objek penelitian yang diteliti peneliti adalah tuturan antartokoh dalam film *Assalamualaikum Calon Imam* karya Findo Purwono HW.

Selanjutnya, selain penelitian yang dilakukan oleh Alifah Ni'am Hanik, Septin Ariyani (2017) dengan judul skripsi "*Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia*", dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat enam bentuk tindak tutur direktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu perintah berjumlah 48 data tuturan, ajakan berjumlah 14 data tuturan, permintaan berjumlah 2 data tuturan, nasihat berjumlah 10 data tuturan, kritikan berjumlah 12 data tuturan, larangan berjumlah 7 data tuturan.
2. Fungsi tindak tutur direktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terdapat fungsi memerintah berjumlah 17 data, menyuruh berjumlah 20 data, menginstruksikan berjumlah 9 data, mengharuskan berjumlah 1 data, memaksa berjumlah 1 data. Ajakan memiliki fungsi mengajak berjumlah 12 data, merayu 1 data, mendorong 1 data. Permintaan memiliki fungsi meminta berjumlah 2 data. Nasihat memiliki fungsi menasihati berjumlah 2 data, menyarankan 2 data, mengimbau 1 data, mengarahkan 4 data, menyerukan 1 data. Kritikan memiliki fungsi menegur berjumlah 9 data, mengecam 1 data,

mengumpat 1 data, dan mencela 1 data. Larangan memiliki fungsi melarang berjumlah 6 data, dan mencegah berjumlah 1 data.

Persamaan penelitian oleh Septin Ariyani (2017) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai tindak tutur direktif. Adapun perbedaan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Septin Ariyani (2017) mengkaji tentang tindak tutur dan fungsi tindak tutur direktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan peneliti mengkaji tentang bentuk tindak tutur direktif berdasarkan bentuk kalimat dan fungsi tindak tutur direktif pada film "*Assalamualaikum Calon Imam*" karya Findo Purwono HW.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berbeda dengan dua penelitian sebelumnya, jika penelitian Alifah Ni'am Hanik (2017) membahas tentang bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam komik "*Titeuf Le Sens De Lavie*" Karya Zep dan Hanik Septin Ariyani dalam skripsinya membahas bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dialog guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, dalam penelitian ini meneliti bentuk tindak tutur direktif berdasarkan bentuk kalimat dan fungsi tindak tutur direktif dalam film *Assalamualaikum Calon Imam* karya Findo Purwono HW, penelitian mengenai bentuk tindak tutur direktif berdasarkan bentuk kalimat jarang ditemukan dan kedua peneliti sebelumnya hanya meneliti bentuk tindak tutur direktif, tetapi tidak dalam bentuk kalimat padahal bentuk tuturan direktif bisa saja ditemukan dalam bentuk kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif. Persamaan penelitian

yang dilakukan oleh Alifah Ni'am Hanik dan Septin Ariyani dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis tindak tutur direktif.

2. Pragmatik

Konsep pragmatik pertama-tama digunakan oleh filosof kenamaan Charles Morris (1938), yang memiliki perhatian besar terhadap ilmu semiotik (sistem tanda). Dalam semiotik, Charles Morris membedakan tiga konsep dasar, yaitu sintaktik, semantik, dan pragmatik. Pragmatik mengkaji hubungan antara tanda dengan penafsir (*interpreters*). Tanda yang dimaksud di sini adalah tanda bahasa, bukan tanda yang lain. Tanda bahasa dapat dipahami dari berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, sudut pandang penafsir bahasa sangat menentukan ketepatan makna yang dimaksud oleh penuturnya (Rohmadi, 2010: 3).

Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Pragmatik adalah studi tentang maksud penutur (Yule, 2006 : 3-4).

Pragmatik, menurut Richard (dalam Sulisty, 2014:11) adalah kajian tentang penggunaan bahasa dalam komunikasi, terutama hubungan di antara kalimat dan konteks yang disertai situasi penggunaan kalimat itu. Tipe ini perlu melibatkan penafsiran tentang apa yang dimaksudkan orang di dalam suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakan. Diperlukan suatu pertimbangan tentang bagaimana cara penutur

mengatur apa yang ingin mereka katakan yang disesuaikan dengan orang yang mereka ajak bicara, di mana, kapan, dan dalam keadaan apa. *Pragmatik adalah studi tentang makna kontekstual.*

Senada dengan pernyataan tersebut, Leech (dalam Rohmadi, 2010: 2) mengungkapkan bahwa *Pragmatic studies meaning in relation to speech situation*. Menurutnya Pragmatik mempelajari bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi, dan bagaimana pragmatik menyelidiki makna sebagai konteks, dan bukan sebagai sesuatu yang abstrak dalam komunikasi.

Konteks merupakan aspek yang penting dalam kajian pragmatik. Konteks dapat diartikan sebagai latar belakang fisik dan sosial yang meliputi sebuah tuturan yang membuat penutur mengungkapkan suatu tuturan dan yang membantu mitra tutur memahami makna tuturan yang diungkapkan kepadanya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang makna yang terkandung pada suatu tuturan yang pemahamannya bergantung atau terikat konteks atau dengan kata lain mengkaji maksud penutur.

3. Tindak Tutur

Teori tindak tutur pertama kali dikemukakan oleh Austin (1956), seorang guru besar di Universitas Harvard. Akan tetapi, teori baru berkembang secara mantap setelah Searle (1969) menerbitkan buku yang berjudul *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Menurut Searle dalam semua komunikasi Linguistik terdapat tindak tutur. Lebih tegasnya bahwa tindak tutur adalah hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dari

komunikasi linguistik yang dapat berwujud pernyataan, pertanyaan, perintah atau yang lainnya (Searle, 1969 dalam Rohmadi, 2010: 31-32).

Tindak tutur (*speech act*) menurut Chaer (dalam Rohmadi, 2010:32) adalah gejala individual bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam menelaah tindak tutur, seseorang harus menyadari betapa pentingnya konteks ucapan. Pemahaman konteks akan membantu pelaku percakapan mengerti akan maksud pembicaraan dari mitra tutur. Dalam berkomunikasi setiap penutur akan melakukan kegiatan mengujarkan tuturan. Yule (2006: 82) mendefinisikan bahwa tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat suatu tuturan. Setiap tindak tutur yang diucapkan oleh seorang penutur memiliki makna atau arti dalam tuturannya.

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah aktivitas atau tindakan dalam ujaran yang memiliki makna. Tindak tutur merupakan bagian dari ilmu pragmatik yang dengan mempelajarinya akan diketahui bahwa ketika seseorang mengungkapkan suatu tuturan, hal tersebut juga bertujuan untuk melakukan suatu tindakan tertentu yang pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan efek berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur.

a. Jenis- Jenis Tindak Tutur

Searle (dalam Rohmadi, 2010:32) menyatakan bahwa secara pragmatis setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang

penutur, yang meliputi; tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*).

1) Tindak Lokusi (*locutionary act*)

Tindak tutur ini disebut sebagai *The Act of Saying Something*. Tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Yule (2006: 83) mengemukakan bahwa tindak tutur lokusi merupakan tindak dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna.

Tindak lokusi adalah tindak tutur yang dimaksudkan untuk menyatakan sesuatu dalam arti “berkata” atau tindak tutur dalam bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami. Dalam tindak tutur lokusi, informasi yang disampaikan adalah sebenarnya. Tindak tutur ini tidak mengandung makna tersembunyi dalam tuturannya dan tidak menghendaki adanya suatu tindakan atau efek tertentu dari mitra tuturnya. Tindak tutur lokusi tidak mempermasalahkan maksud atau fungsi tuturan. Tindak tutur ini berkenaan dengan makna tuturan yang diucapkan itu.

2) Tindak Ilokusi (*illocutionary act*)

Tindak ilokusi disebut sebagai *The Act of Doing Something*. Yule (2006: 84) mendefinisikan tindak tutur ilokusi sebagai pembentukan tuturan dengan beberapa fungsi yang ada di pikiran. Tindak ilokusi menampilkan suatu tuturan melalui penekanan komunikatif pada suatu tuturan, yakni menuturkan untuk membuat suatu pernyataan, tawaran, penjelasan, atau maksud-maksud komunikatif lainnya.

Searle (dalam Rohmadi, 2010:33) menyatakan bahwa tindak ilokusi adalah tindak tutur yang selain berfungsi untuk mengatakan sesuatu atau menginformasikan sesuatu juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi tidak mudah untuk diidentifikasi karena tindak ilokusi berkaitan dengan siapa bertutur, pada siapa, kapan, dan di mana tindak tutur dilakukan.

Ibrahim (1993:115) menjelaskan bahwa tindak tutur ilokusi dilakukan dengan mengatakan sesuatu dan mencakup tindak-tindak seperti *bertaruh, berjanji, menolak, dan memesan*. Tindak tutur ilokusi dapat dikatakan sebagai tindak terpenting dalam kajian dan pemahaman tindak tutur karena tuturan yang dilakukan oleh seseorang itu tidak hanya digunakan untuk mengatakan sesuatu, tetapi juga digunakan untuk melakukan sesuatu.

Selanjutnya, Searle (dalam Syafruddin, 2018:55) menggolongkan tindak tutur Ilokusi itu ke dalam lima macam bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif. Kelima macam bentuk tuturan yang menunjukkan fungsi itu dapat dirangkum sebagai berikut:

- a) Asertif, yakni bentuk tutur yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misal menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim.
- b) Direktif, yakni bentuk tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar si mitra tutur melakukan tindakan, misalnya memesan, memerintah, menasihati, memohon, dan merekomendasi.
- c) Ekspresif, yakni bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, misalnya

berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan berbelasungkawa.

- d) Komisif, yakni bentuk tutur yang berfungsi untuk menyatakan janji atau tawaran, misalnya berjanji, bersumpah, dan menawarkan sesuatu.
- e) Deklaratif, yakni bentuk tutur yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataan, misalnya berpasrah, memecat, membaptis, memberi nama, mengucilkan, dan menghukum.

3) Tindak Perlokusi (*perlocutionary act*)

Tindak tutur perlokusi disebut juga dengan *the act of affecting someone*.

Rohmadi (2010: 34) menyatakan bahwa tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk memengaruhi lawan tuturnya. Sebuah tuturan yang diutarakan seseorang yang sering kali mempunyai daya pengaruh atau efek bagi pendengarnya. Ibrahim (1993: 115) menjelaskan bahwa tindak tutur perlokusi menghasilkan efek tertentu pada pendengar. Efek yang timbul ini bisa sengaja maupun tidak sengaja. Tindak tutur perlokusi mendorong penyimak mempelajari tuturan, yaitu *meyakinkan, menipu, memperdayakan, membohongi, menganjurkan, membesarkan hati, menjengkelkan, mengganggu, dan mendongkolkan*.

4. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif merupakan bagian dari tindak ilokusi. Tindak tutur direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Rani dan Martutik (2006:21) menyatakan bahwa tindak tutur

direktif berorientasi pada pesan. Artinya, bahasa dapat digunakan untuk memengaruhi orang lain, baik emosinya, perasaannya, maupun tingkah lakunya. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Widada (1999:3) yang menyatakan bahwa komunikasi direktif merupakan sebuah tuturan atau ujaran yang berisi agar orang lain itu mau melakukan tindakan yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh penutur.

Searle (dalam Ibrahim 1993:27) mendefinisikan tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang diharapkan oleh mitra tutur. Tindak tutur direktif dapat mengekspresikan maksud penutur (keinginan dan harapan) sehingga ujaran atau sikap yang diekspresikan penutur dijadikan sebagai alasan untuk bertindak oleh mitra tutur. Tindak tutur direktif dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu.

Tindak tutur ini dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan. Beberapa verba yang menandai tindak tutur direktif antara lain; *memohon, mengarahkan, menginstruksikan, memerintahkan, meminta, menyarankan, menasihati, mengajak*, dan lain-lain.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur direktif adalah bentuk tuturan yang mempunyai maksud agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur.

a. Bentuk Tuturan Bermakna Direktif berdasarkan Bentuk Kalimat

Baryadi (dalam Suwiryo, 2008: 31) menyatakan bahwa bentuk tindak tutur direktif dapat disampaikan melalui tiga bentuk kalimat yaitu bentuk kalimat deklaratif, bentuk kalimat interogatif, dan bentuk kalimat imperatif.

Rahardi (2006:134) mengungkapkan makna pragmatik tuturan direktif kebanyakan tidak diwujudkan dengan tuturan imperatif saja, melainkan dengan tuturan nonimperatif. Tuturan nonimperatif yang dimaksudkan adalah tuturan deklaratif dan tuturan interogatif. Kedua bentuk tuturan ini biasanya mengandung unsur ketidaklangsungan dalam penyampaian maksud.

1) Tuturan Direktif dengan Kalimat Deklaratif

Yule (2006:92) mengatakan bahwa deklaratif (berita) adalah tindak tutur yang berisi sebuah pernyataan. Tindak tutur deklaratif merupakan bentuk tuturan yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataannya. Bentuk pernyataan pada dasarnya bermakna berita. Makna kalimat dapat diukur kebenarannya dan dipakai untuk melaporkan hal apa pun (Kridalaksana, dkk. 1999:192). Walaupun dengan kalimat deklaratif, bentuk pernyataan bisa bermakna direktif.

Dalam bahasa Indonesia, kalimat deklaratif memiliki maksud memberitakan atau menyampaikan sesuatu (informasi) kepada mitra tutur. Suatu yang diberitakan kepada mitra tutur itu merupakan ungkapan suatu kejadian.

2) Tuturan Direktif dengan Kalimat Interogatif

Bentuk interogatif (pertanyaan) digunakan untuk menanyakan sesuatu agar mendapatkan jawaban. Pertanyaan dipergunakan untuk memperoleh informasi atau tanggapan dari lawan bicara (Kridaklasana, dkk. 1999:193). Pada dasarnya, bentuk pertanyaan bermakna tanya. Dalam perkembangannya, bentuk pertanyaan dapat digunakan untuk

menyatakan tuturan direktif. Oleh karena itu, makna yang terkandung pun bermakna direktif walaupun kalimat yang digunakan tetap interogatif.

3) Tuturan Direktif dengan Kalimat Imperatif

Rahardi (2006:79) mengungkapkan bahwa kalimat imperatif mengandung maksud memerintah atau meminta agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana diinginkan penutur. Menurutnya, wujud pragmatik tuturan imperatif dalam bahasa Indonesia berupa tuturan yang bermacam-macam. Yang dimaksud wujud pragmatik adalah realisasi maksud imperatif dalam bahasa Indonesia apabila dikaitkan dengan konteks situasi tutur yang melatarbelakanginya (Rahardi, 2006:93). Oleh karena itu, konteks sangat berperan dalam membantu interpretasi mitra tutur ketika menghadapi tuturan yang diujarkan oleh penutur.

b. Fungsi Tindak Tutur Direktif

Prayitno (2011:42) menyatakan bahwa ada enam fungsi tindak tutur direktif. Dan masing-masing fungsi tersebut memiliki jenis tindakan. Berikut fungsi tindak tutur direktif menurut Prayitno.

1) Fungsi Perintah

Perintah merupakan suatu bentuk tuturan yang bermaksud agar apa yang telah tuturkan penutur, mitra tutur mau melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur. Prayitno (2011:51) menyatakan bahwa direktif perintah adalah perkataan yang bermaksud menyuruh mitra tutur melakukan sesuatu. Direktif memerintah ini ada semacam aba-aba, komando, atau aturan dari pihak penutur sebagai orang yang merasa lebih tinggi

kedudukannya. Pendapat lain tentang direktif perintah juga diungkapkan oleh Ibrahim(1993:28) bahwa tindak perintah merupakan tuturan yang mengindikasikan bahwa ketika mengucapkan suatu tuturan, penutur menghendaki mitra tutur untuk melakukan tindakan atau perbuatan. Penutur mengekspresikan keinginannya bahwa ujarannya dalam hubungan dengan posisi di atas mitra tutur.

Prayitno (2011:46) membagi fungsi tuturan direktif pada jenis tindakan ini meliputi menyuruh, menginstruksikan, mengharuskan, memaksa, meminjam, menyilakan. Fungsi menyuruh adalah suatu tindak tutur yang mengandung maksud memberikan perintah kepada mitra tutur, agar mitra tutur mau melakukan sesuatu sebagaimana yang telah disuruh oleh penutur. Fungsi menginstruksikan untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan instruksi dari penutur kepada mitra tutur, agar mitra tutur melakukan sebagaimana yang telah diinstruksikan penutur. Fungsi mengharuskan untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud mengharuskan mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur. Fungsi memaksa untuk mengekspresikan tuturan mengandung maksud menyuruh atau meminta dengan paksa kepada mitra tutur, agar mitra tutur mau melakukan sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur. Fungsi meminjam untuk mengekspresikan tuturan yang ditujukan kepada mitra tutur, agar mitra tutur meminjamkan sesuatu sebagaimana yang telah dikehendaki oleh penutur. Fungsi menyilakan untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud menyuruh dengan santun kepada mitra

tutur, agar mitra tutur mau melakukan sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur.

2) Fungsi Permintaan

Permintaan adalah suatu bentuk tuturan yang bermaksud apa yang diinginkan oleh penutur dipenuhi oleh mitra tutur. Prayitno (2011:46) menyatakan bahwa direktif permintaan adalah suatu tuturan yang bertujuan untuk memohon dan mengharapkan kepada mitra tutur supaya diberi sesuatu atau menjadi sebuah kenyataan sebagaimana yang diminta oleh penutur. Senada dengan pendapat di atas Ibrahim (1993:28) juga mengemukakan bahwa tindak permintaan ini si penutur mengekspresikan keinginan dan maksud agar mitra tutur melakukan tindakan atas keinginan penutur. Oleh karena itu, tindak permintaan merupakan tindak tutur yang mengekspresikan keinginan penutur sehingga mitra tutur melakukan sesuatu.

Prayitno (2011:48) membagi fungsi tuturan direktif pada jenis tindakan ini meliputi meminta, mengharap, memohon, dan menawarkan. Fungsi meminta untuk mengekspresikan tuturan kepada mitra tutur, agar penutur memperoleh sesuatu. Fungsi mengharap untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud meminta kepada mitra tutur, agar apa yang diinginkan penutur dilakukan oleh mitra tutur. Fungsi memohon untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud meminta dengan hormat kepada mitra tutur, agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang diminta oleh penutur. Fungsi menawarkan untuk mengekspresikan tuturan

yang mengandung maksud memberikan pilihan kepada mitra tutur, agar mitra tutur dapat menentukan sesuai dengan pilihan mitra tutur.

3) Fungsi Ajakan

Mengajak adalah suatu bentuk tuturan yang memiliki maksud agar apa yang diucapkan penutur, mitra tutur turut melakukan apa yang dituturkan oleh penutur. Prayitno (2011:52) menyatakan bahwa direktif ajakan mengandung maksud bahwa penutur mengajak mitra tutur supaya melakukan sesuatu sebagaimana yang dinyatakan oleh penutur melalui tuturan bersama. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Widada (1999:46) bahwa wacana ajakan berarti bahwa penutur itu memerintah kepada mitra tuturnya, tetapi penutur juga ikut mengerjakan tindakan tersebut.

★ Tuturan direktif pada jenis tindakan ini meliputi mendorong, merayu, mendukung, mendesak, menuntut, menagih, dan menargetkan. Fungsi mendorong untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud mendesak atau memaksa kepada mitra tutur, supaya mitra tutur bersedia melakukan sesuatu sebagaimana yang dituturkan penutur. Fungsi merayu untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud membujuk atau mendorong dengan iba agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang dituturkan oleh penutur. Fungsi mendukung untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud meminta dengan keras agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur. Fungsi mendesak untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud mendorong dengan sangat kepada mitra tutur, agar mitra tutur melakukan sesuatu atas apa yang

telah dituturkan penutur. Fungsi menuntut untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memaksa dengan keras kepada mitra tutur, agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang dituturkan penutur. Fungsi menagih untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud menuntut secara halus kepada mitra tutur, agar mitra tutur untuk memenuhi kewajibannya dalam hal melakukan kegiatan. Fungsi menargetkan untuk mengekspresikan tuturan ketentuan yang harus dilakukan oleh mitra tutur.

4) Fungsi Nasihat

Prayitno (2011:70) menyatakan bahwa nasihat adalah suatu petunjuk yang berisi pelajaran terpetik dan baik dari penutur yang dapat dijadikan sebagai alasan bagi mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Widada (1999:57) bahwa wacana nasihat merupakan suatu perintah kepada orang lain agar melakukan tindakan, tetapi dengan cara memberikan petunjuk, cara-cara melakukan, dan sebagainya. Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nasihat adalah suatu bentuk tuturan yang mempunyai maksud agar apa yang dituturkan oleh penutur, mitra tutur dapat percaya dan terpengaruh atas apa yang telah dituturkan oleh penutur. Sehingga tuturan yang dituturkan oleh penutur dapat membangun kepercayaan mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan.

Tuturan direktif pada jenis tindakan ini meliputi; menganjurkan, menyarankan, mengarahkan, mengimbau, menyerukan, dan mengingatkan. Fungsi menganjurkan untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberi anjuran, petunjuk, saran, teguran, dan ajaran dengan cara

baik dan sopan kepada mitra tutur, agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan penutur. Fungsi menyarankan untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan saran atau anjuran kepada mitra tutur, agar mitra tutur mempertimbangkannya supaya menjadi lebih baik. Fungsi mengarahkan untuk mengekspresikan tuturan yang mempunyai maksud memberikan petunjuk atau bimbingan secara tegas kepada mitra tutur, agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur. Fungsi mengimbau untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberi nasihat dengan sungguh-sungguh kepada mitra tutur. Fungsi menyerukan untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan anjuran atau peringatan dengan tegas dan sungguh-sungguh kepada mitra tutur, agar mitra tutur melakukan sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur. Fungsi mengingatkan untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan nasihat atau mengingatkan kepada mitra tutur, agar mitra tutur menjadi lebih baik.

5) Fungsi Kritikan

Kritikan adalah suatu bentuk tuturan yang mempunyai maksud memberi teguran kepada mitra tutur atas tindakan yang dilakukan mitra tutur. Tuturan tersebut dituturkan dengan tujuan agar mitra tutur melakukan atau melayani dengan baik lagi dan supaya tidak terulang kembali. Prayitno (2011:75) menyatakan bahwa fungsi direktif kritikan adalah tindak berbahasa yang tujuannya adalah memberi masukan dengan keras atas tindakan mitra tutur. Didasarkan pada kurang maksimalnya mitra tutur di dalam memberikan

pelayanan atau permintaan penutur. Atas dasar itulah penutur menegur agar mitra tutur melakukan atau melayani dengan baik lagi dan supaya tidak terulang kembali pada masa-masa yang akan datang.

Tuturan direktif pada jenis tindakan ini meliputi; menegur, menyindir, mengumpat, mengecam, mengancam, dan marah. Fungsi menegur untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan kritikan atau peringatan kepada mitra tutur, supaya mitra tutur tidak lagi melakukan sesuatu atau tidak lagi terjadi sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan oleh mitra tutur. Fungsi menyindir untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan kritikan secara tidak langsung kepada mitra tutur, supaya mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur. Fungsi mengumpat untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan cercaan atau kekecewaan atas terjadinya sesuatu sehingga tidak lagi terjadi sesuatu. Fungsi mengecam untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan kritikan atau mencela atas terjadinya sesuatu sehingga tidak lagi terjadi sesuatu. Fungsi mengancam untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu sebagaimana yang dinyatakan oleh penutur. Fungsi marah untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan pernyataan ketidaksenangan atau kekesalan penutur atas mitra tutur.

6) Fungsi Larangan

Melarang adalah suatu bentuk tuturan yang mempunyai maksud agar apa yang diucapkan mitra tutur, mitra tutur tidak melakukan tindakan oleh

karena ujaran penutur. Prayitno (2011:63) menyatakan bahwa fungsi direktif larangan merupakan tindak bahasa yang bertujuan supaya mitra tutur tidak boleh sama sekali atau dilarang melakukan sesuatu.

Ibrahim (1993:32) mengatakan bahwa fungsi direktif larangan merupakan suatu tindakan yang menunjukkan bahwa ketika mengucapkan suatu ekspresi penutur melarang mitra tuturnya untuk melakukan tindakan. Penutur mengekspresikan maksud agar mitra tutur tidak melakukan tindakan oleh karena ujaran penutur. Penutur memberi kepercayaan bahwa ujarannya terkait hubungannya dengan otoritasnya terhadap mitra tutur menunjukkan alasan yang cukup bagi mitra tutur untuk melakukan tindakan. Pada dasarnya tindakan ini merupakan perintah atau suruhan supaya mitra tutur tidak melakukan sesuatu.

Fungsi tuturan direktif pada jenis tindakan larangan meliputi; melarang dan mencegah. Fungsi melarang untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memerintahkan mitra tutur supaya tidak melakukan sesuatu atau tidak memperbolehkan berbuat sesuatu. Fungsi mencegah untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud menahan mitra tutur, agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu.

5. Konteks Tuturan

Semua pemakaian bahasa memiliki konteks. Konteks situasi sangatlah berpengaruh dalam mengartikan sebuah kata, kalimat yang diucapkan oleh penutur. Dalam konteks situasi makna-makna kata dapat berubah sesuai dengan tekanan lingkungan, nada ucapan, keadaan yang terjadi, dan sebagainya.

Dalam setiap interaksi verbal selalu terdapat beberapa faktor yang mengambil peranan dalam peristiwa seperti itu, misal partisipan, pokok pembicaraan, tempat bicara, dan lain-lain. “Hymes dalam (Rani dan Martutik, 2006:190) mencatat tentang ciri-ciri konteks yang relevan itu adalah *advesser* (pembicara), *listener* (pendengar), topik pembicaraan, *setting* (tempat, waktu), *channel* (penghubungnya: bahasa tulisan, lisan, dan sebagainya), *code* (dialeknya), *massage from* (debat, diskusi, seremoni agama), *event* (kejadian).” Dell Hymes (dalam Chaer dan Agustina, 2004: 48) mengatakan bahwa suatu peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen, yang diakronimkan menjadi *SPEAKING*, yaitu *Setting and Scene*, *Participant*, *Ends*, *Act Sequences*, *Key*, *Instrumentalities*, *Norms*, dan *Genre*.

a. S (*Setting and Scene*)

Setting berkenaan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung, sedangkan *Scene* mengacu pada situasi tempat dan waktu, atau situasi psikologis pembicaraan. Waktu, tempat, dan situasi tuturan yang berbeda dapat menyebabkan penggunaan variasi bahasa yang berbeda.

b. P (*Participants*)

Participants adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, bisa pembicara dan pendengar, penyapa, atau pengirim dan penerima (pesan). Status sosial partisipan sangat menentukan ragam bahasa yang digunakan.

c. E (*Ends: purpose and goal*)

Ends merujuk pada maksud, tujuan, dan hasil pertuturan.

d. A (*Act Sequences*)

Act Sequences mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran ini berkenaan dengan kata-kata atau wacana yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan. Isi menunjuk pada pesan yang akan disampaikan.

e. K (*Key: tone or spirit of act*)

Key mengacu pada nada, cara, dan semangat di mana suatu pesan disampaikan: dengan senang hati, dengan serius, dengan humor, dengan santai, dengan singkat, dengan sombong, dengan mengejek, dan sebagainya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan gerak tubuh dan isyarat.

f. I (*Instrumentalities*)

Instrumentalities mengacu pada saluran atau jalur bahasa yang digunakan, seperti jalur lisan, tertulis, melalui telegraf atau telepon. *Instrumentalities* ini juga mengacu pada kode ujaran yang digunakan, seperti bahasa, dialek, ragam atau register.

g. Norms (*Norm of interaction an interpretation*)

Norm of interaction an interpretation mengacu pada norma-norma atau aturan dalam berinteraksi, juga mengacu pada norma penafsiran terhadap ujaran dari lawan bicara. Misalnya, bagaimana caranya bertutur, bahasa atau ragam bahasa apa yang pantas digunakan untuk bertutur, dan sebagainya.

h. G (*Genre*)

Genre mengacu pada jenis bentuk penyampaian atau kategori kebahasaan yang digunakan oleh pelaku tutur. Misalnya seperti narasi, percakapan, diskusi, puisi, pepatah, doa, dan sebagainya.

Peristiwa tutur merupakan peristiwa sosial, karena menyangkut pihak-pihak yang bertutur dalam satu situasi dan tempat tertentu. Peristiwa tutur ini pada dasarnya merupakan rangkaian dari sejumlah tindak tutur (*speech act*) yang terorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan. Jika peristiwa tutur merupakan gejala sosial, maka tindak tutur merupakan gejala individual.

Tindak tutur bersifat psikologi, dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Pada peristiwa tutur, lebih dilihat pada tujuan peristiwanya, tetapi dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Peristiwa tutur dan tindak tutur merupakan satu kesatuan yang padu, dan tidak dapat terpisahkan, keduanya merupakan dua gejala yang terdapat pada proses komunikasi.

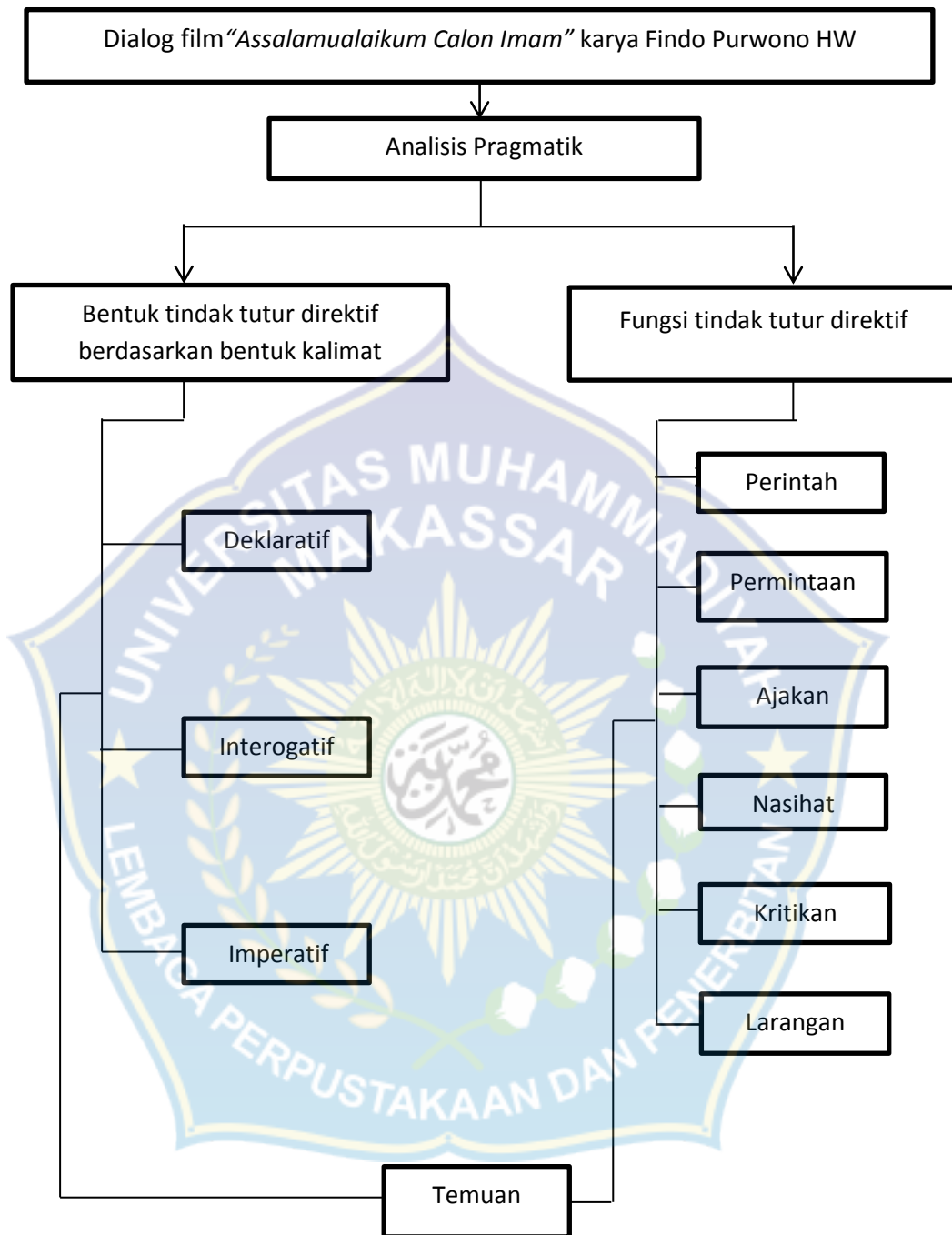
B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan proses tentang alur pikir seseorang dalam menganalisis suatu permasalahan yang akan dihadapi serta memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang penulis jadikan landasan berpikir selanjutnya. Landasan berpikir yang dimaksud tersebut akan mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan. Penelitian analisis tindak tutur direktif dalam dialog film

“Assalamualaikum Calon Imam” karya Findo Purwono HW, menganalisis bentuk tuturan direktif berdasarkan bentuk kalimat dan fungsi tindak tutur direktif. Data berupa tuturan percakapan yang dilakukan oleh antartokoh dalam film *“Assalamualaikum Calon Imam”* karya Findo Purwono HW.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah menonton dan menyimak dengan seksama, mendengarkan berulang-ulang, transkripsi, mengklasifikasikan data berdasarkan intonasi tuturan dan mencatat fungsi tindak tutur direktif. Tuturan-tuturan yang bermakna direktif tersebut dianalisis bentuk direktif berdasarkan bentuk kalimatnya, yaitu bentuk kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif serta fungsi apa berdasarkan indikator tindak tutur direktif yang telah dibuat oleh peneliti. Dari analisis tersebut dapat diketahui bentuk tindak tutur direktif berdasarkan bentuk kalimat dan fungsi tindak tutur direktif.

Berdasarkan pembahasan teori dalam kajian pustaka, berikut diuraikan kerangka pikir yang melandasi penelitian ini. Kerangka pikir penelitian secara garis besar dapat dilihat dalam gambar I.



Gambar I. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Wijayanti, dkk.(2013:222) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif, yaitu data yang bukan angka. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif karena data yang diteliti berupa bentuk-bentuk bahasa dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan perhitungan secara statistik. Bentuk bahasa yang diteliti adalah penggunaan bahasa yang digunakan oleh tokoh-tokoh pada film. Sementara itu, penelitian ini bersifat deskriptif karena digunakan mengungkap realitas penggunaan bahasa itu secara apa adanya berdasarkan fakta tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

2. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti memaparkan data dan sumber data sebagai berikut:

1. Data

Data merupakan semua informasi yang disediakan oleh alam yang harus dicari dan dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan masalah yang dihadapi (Sugiyono, 2013: 31). Data-data yang digunakan pada penelitian ini berupa data lisan yaitu tuturan dalam dialog film “ *Assalamualaikum Calon Imam*” karya Findo Purwono HW yang termasuk tindak tutur direktif.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian (Arikunto, 2013: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah film “ *Assalamualaikum Calon Imam*” karya Findo Purwono HW. Film ini merupakan film yang diproduksi oleh Prized *Production* bersama Vinsky *Production* yang dirilis pada 9 Mei 2018.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik simak. Teknik simak dilakukan dengan cara menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015 : 203). Selanjutnya, metode simak ini diwujudkan dengan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik penelitian yang mengharuskan peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informan (Sudaryanto, 2015: 204). Penulis tidak terlibat langsung dalam dialog, tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang-orang yang saling berbicara, tetapi hanya sebagai pemerhati yang dengan penuh minat tekun mendengarkan apa yang dikatakan orang-orang yang hanyut dalam proses dialog. Teknik pemerolehan data berikutnya adalah teknik catat yang merupakan teknik lanjutan. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Menonton Film *Assalamualaikum Calon Imam* dan mendengarkan dengan seksama setiap percakapan yang terdapat dalam film tersebut. Proses tersebut dilakukan secara berulang-ulang untuk membuat transkrip.

2. Transkripsi data. Kegiatan ini merupakan pemindahan bentuk data lisan dalam bentuk tulisan. Transkripsi yang dilakukan meliputi tuturan dalam dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*” dengan memahami secara cermat konteks setiap tuturan untuk menentukan tuturan yang diduga merupakan tindak tutur direktif.
3. Mengklasifikasikan data-data berupa bentuk (deklaratif, interogatif, dan imperatif) percakapan yang termasuk fungsi tindak tutur direktif yang diperlukan pada kartu data.
4. Mencatat tindak tutur direktif, Teknik catat digunakan untuk memperoleh data akhir berupa tuturan-tuturan yang mengandung makna direktif dalam kartu data. Penggunaan kartu data ini memungkinkan kerja secara sistematis sebab data mudah diklasifikasikan. Di samping itu, kartu data juga akan memudahkan peneliti dalam kegiatan pengecekan hasil pengumpulan dan pencatatan data.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013: 203). Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) dibantu dengan alat bantu berupa kartu data yang digunakan untuk menuliskan data hasil dari menyimak dialog dalam film “*Assalamualaikum Calon Imam*” karya Findo

Purwono HW. Kedudukan peneliti sebagai instrumen adalah menentukan masalah, mencari sumber data, menggumpulkan data, dan menganalisis.

Selain itu, peneliti juga dibantu alat bantu berupa alat tulis, buku-buku tentang teori tindak tutur dan buku yang mendukung penelitian ini. Kartu data ini berisi kata-kata yang merupakan kutipan-kutipan dari percakapan antartokoh yang berkaitan dengan pembahasan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam tahap analisis data, penulis menggunakan metode analisis kontekstual. Analisis kontekstual merupakan cara-cara analisis yang diterapkan pada data dengan mendasarkan, mempertimbangkan, dan mengaitkan identitas konteks-konteks yang ada (Rahardi, 2006:16).

Pertama penulis memperhatikan tuturan secara cermat dan mendeskripsikan konteks yang muncul dalam percakapan terlebih dahulu agar memudahkan penulis dalam menganalisis. Selanjutnya, penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan secara pragmatis data yang mengandung makna tindak tutur direktif berdasarkan konteks.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yaitu apa saja bentuk tindak tutur direktif yang terdapat dalam dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*” karya Findo Purwono HW dan apa fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*” karya Findo Purwono HW. Pada bagian ini akan dibahas hasil analisis berupa beberapa jenis bentuk dan fungsi tindak tutur direktif yang terdapat pada dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*”. Hasil tersebut berupa beberapa jenis bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*” karya Findo Purwono HW.

Analisis bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*” karya Findo Purwono HW, yaitu dilakukan dengan cara memilah-milah tuturan yang mengandung makna direktif berdasarkan konteks dan indikator yang sudah dibuat oleh peneliti. Analisis tindak tutur direktif pada dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*” karya Findo Purwono HW, yaitu dengan cara menggolongkan tuturan tersebut berdasarkan indikator bentuk tindak tutur direktif. Berikut ini adalah tabel klasifikasi bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam dialog “*Assalamualaikum Calon Imam*” karya Findo Purwono HW.

Tabel I. Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film

“Assalamualaikum Calon Imam” Karya Findo Purwono Hw.

No.	Bentuk Tindak Tutur Direktif	Jumlah Tuturan	Contoh Data
1.	Deklaratif	98 tuturan	ACI/1/00:24 ACI/04/01:11 ACI/31/05:19 ACI/32/05:21 ACI/34/05:24 ACI/56/06:42 ACI/57/06:44 ACI/75/10:38
2.	Interogatif	24 tuturan	ACI/38/05:31 ACI/51/06:33 ACI/62/07:02 ACI/65/09:30 ACI/67/09:54 ACI/83/11:43
3.	Imperatif	71 tuturan	ACI/08/02:22 ACI/11/02:30 ACI/12/03:01 ACI/15/03:36

			ACI/20/03:06 ACI/24/04:42
--	--	--	------------------------------

Tabel II. Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film

“Assalamualaikum Calon Imam” Karya Findo Purwono Hw.

No.	Fungsi Tindak Tutur Direktif	Jumlah Tuturan	Contoh Data
1.	Perintah	47 tuturan	ACI/11/02:30 ACI/14/03:16 ACI/21/04:16
2.	Permintaan	66 tuturan	ACI/04/01:11 ACI/15/03:36 ACI/20/03:36
3.	Ajakan	14 tuturan	ACI/28/05:56 ACI/33/05:23 ACI/37/05:31
4.	Nasihat	25 tuturan	ACI/08/02:22 ACI/57/06:44 ACI/75/10:38
5.	Kritikan	38 tuturan	ACI/12/03:01 ACI/38/05:31 ACI/51/06:33

6.	Larangan	5 tuturan	ACI/56/06:42 ACI/330/47:06 ACI/390/59:59
----	----------	-----------	--

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas, terdapat tiga bentuk tindak tutur direktif pada dialog film "*Assalamualaikum Calon Imam*" karya Findo Purwono HW, yaitu Deklaratif berjumlah 98 data tuturan, Interogatif 24 tuturan, dan imperatif 71 tuturan. Fungsi tindak tutur direktif dalam dialog film "*Assalamualaikum Calon Imam*" karya Findo Purwono HW yaitu perintah berjumlah 47 data tuturan, permintaan berjumlah 66 data tuturan, ajakan berjumlah 14 data tuturan, nasihat berjumlah 25 data tuturan, kritikan berjumlah 38 data tuturan, dan larangan berjumlah 5 data tuturan.

B. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah akan dibahas bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam dialog film "*Assalamualaikum Calon Imam*" karya Findo Purwono HW berdasarkan konteks dan indikator tindak tutur direktif. Urutan penjelasan akan dimulai dari bentuk tindak tutur direktif dalam dialog film "*Assalamualaikum Calon Imam*" karya Findo Purwono HW kemudian fungsi tindak tutur direktif dalam dialog film "*Assalamualaikum Calon Imam*" karya Findo Purwono HW.

1. Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film "*Assalamualaikum Calon Imam*" Karya Findo Purwono HW.

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan tiga bentuk tindak tutur direktif yang terdapat dalam dialog film “Assalamualaikum Calon Imam” karya Findo Purwono HW. Berikut ini adalah pembahasan dari ketiga bentuk tindak tutur direktif.

a. Tuturan Direktif dengan Kalimat Deklaratif

Yule (2006:92) mengatakan bahwa deklaratif (berita) adalah tindak tutur yang berisi sebuah pernyataan. Tindak tutur deklaratif merupakan bentuk tuturan yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataannya. Bentuk pernyataan pada dasarnya bermakna berita. Walaupun dengan kalimat deklaratif, bentuk pernyataan bisa bermakna direktif. Di bawah ini disajikan beberapa contoh bentuk tindak tutur direktif dengan kalimat deklaratif.

No. Data : 31	Sumber Data : <i>Assalamualaikum Calon Imam</i> , 05:19.
<p>Data :</p> <p>dr. Alif : <u>Saya ikut, saya seorang dokter.</u></p> <p>Petugas Ambulance : (Mengganggu)</p> <p>Fisya : Pak saya ikut yah.</p>	
<p>Konteks :</p> <p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Saat itu ambulance sudah ada. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt yang seorang petugas ambulans juga berjenis kelamin laki-laki. Pn bermaksud meminta dengan sopan kepada Mt agar dia di ikutkan naik ke mobil</p>	

ambulans dan segera ke rumah sakit. Kemudian Mt merespon dengan mengangguk. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang serius dan khawatir.

Bentuk Tuturan : Deklaratif

Tuturan yang digarisbawahi dalam kartu tabel di atas termasuk dalam tindak tutur direktif dengan kalimat deklaratif karena daya ilokusi tuturan tersebut adalah permintaan dan pernyataan. Dengan demikian, tuturan tersebut disampaikan dalam bentuk pernyataan walaupun maknanya permintaan. Berdasarkan konteks yang melatarbelakanginya, Mt dapat menanggapi langsung tuturan tersebut sebagai bentuk permintaan.

No. Data : 55	Sumber Data : <i>Assalamualaikum Calon Imam, 06:42.</i>
----------------------	--

<p>Data :</p> <p>Zidan : Nggak nggak ini nggak bisa dibiarin, sekarang kita ke klinik.</p> <p>Fisya : <u>Eeh ehh nggak usah, Fisya nggak papa.</u></p> <p>Zidan : Tapi ini nggak bisa dibiarin, kita ke klinik kamu diperiksa sapa tau ada yang luka yahh.</p>

<p>Konteks :</p> <p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di kampus tiba-tiba MT datang. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki. Pn adalah mahasiswa dari si Mt. Pn bermaksud melarang Mt yang saat itu menyuruhnya segera ke klinik dan mengatakan “Eeh ehh nggak usah, Fisya nggak papa”. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun</p>

panik dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.

Bentuk Tuturan : Deklaratif

Tuturan yang digarisbawahi dalam kartu tabel di atas termasuk dalam tindak tutur direktif dengan kalimat deklaratif karena daya ilokusi tuturan tersebut adalah larangan dan pernyataan. Tuturan tersebut adalah sebuah pernyataan yang juga mengandung larangan, dan termasuk pernyataan karena tuturan yang diujarkan dalam bentuk berita (pemberitahuan) kepada Mt bahwa dirinya tidak apa-apa dan melarang Mt untuk membawanya ke Klinik. Dengan demikian, tuturan tersebut disampaikan dalam bentuk pernyataan walaupun maknanya larangan. Berdasarkan konteks yang melatarbelakanginya, Mt dapat menanggapi langsung tuturan tersebut sebagai bentuk larangan.

No. Data : 98

Sumber Data : *Assalamualaikum Calon Imam, 12:38.*

Data :

dr. Alif : Kamu lagi di mana sih?

Fisya : Saya lagi latihan taekwondo.

dr. Alif : Pokoknya hari ini juga kamu ambil *hand phone* kamu, dari tadi banyak banget yang telepon dan ganggu banget.

Fisya : Yah udah kalau gitu kenapa bapak angkat?

Konteks :

Tuturan dituturkan ketika Pn berada di ruang Operasi yang akan segera melakukan operasi pada pasien dan Mt berada di tempat latihan taekwondo. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis

kelamin perempuan. Pn memerintahkan Mt untuk datang mengambil gawainya, karena banyak panggilan yang masuk dan sangat mengganggu. .Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun sedikit kesal dan dengan ekspresi wajah yang serius.

Bentuk Tuturan : Deklaratif

Tuturan yang digarisbawahi dalam kartu tabel di atas termasuk dalam tindak tutur direktif dengan kalimat deklaratif karena daya ilokusi tuturan tersebut adalah perintah dan pernyataan. Tuturan tersebut adalah sebuah pernyataan yang juga mengandung perintah, dan termasuk pernyataan karena tuturan yang diujarkan dalam bentuk berita (pemberitahuan) kepada Mt bahwa Mt harus mengambil *hand phone* miliknya hari ini juga karena banyak panggilan yang masuk dan termasuk perintah karena secara tidak langsung Mt disuruh untuk mengambil *hand phone* miliknya di rumah sakit. Dengan demikian, tuturan tersebut disampaikan dalam bentuk pernyataan walaupun maknanya perintah. Berdasarkan konteks yang melatarbelakanginya, Mt dapat menanggapi langsung tuturan tersebut sebagai bentuk perintah.

Penelitian mengenai bentuk tindak tutur direktif dengan kalimat Deklaratif ditemukan 98 tuturan, namun hanya tiga yang dibahas peneliti. Berdasarkan ketiga contoh yang disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari tuturan tersebut menggunakan bentuk kalimat deklaratif untuk menginformasikan sesuatu, dilihat dari makna kata-kata yang menyusunnya merupakan kata-kata untuk menginformasikan, namun jika dilihat dari konteksnya tuturan tersebut bermakna direktif dengan kalimat deklaratif.

b. Tuturan Direktif dengan Kalimat Interogatif

Bentuk interogatif (pertanyaan) digunakan untuk menanyakan sesuatu agar mendapatkan jawaban. Pada dasarnya, bentuk pertanyaan bermakna tanya. Dalam perkembangannya, bentuk pertanyaan dapat digunakan untuk menyatakan tuturan direktif. Oleh karena itu, makna yang terkandung pun bermakna direktif walaupun kalimat yang digunakan tetap interogatif. Di bawah ini disajikan beberapa contoh bentuk tindak tutur direktif dengan kalimat Interogatif.

No. Data : 62	Sumber Data : <i>Assalamualaikum Calon Imam, 07:02.</i>
Data : Zidan : <u>Akhh ehmmm boleh ngomong sebentar nggak? Ekhmm jadi gini, kita kan udah kenal lama, ya kan? Dan kita udah tetangga dari.</u> Fisya : Dari Fisya 7 tahun mas.	
Konteks : Tuturan dituturkan ketika Pn berada di kampus tiba-tiba MT datang. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn adalah dosen dari si Mt. Pn bermaksud meminta waktu Mt untuk membicarakan sesuatu dengan mengatakan “Akhh ehmmm boleh ngomong sebentar nggak? Ekhmm jadi gini, kita kan udah kenal lama, ya kan? Dan kita udah tetangga dari”. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan ekspresi wajah yang malu-malu.	
Bentuk Tuturan : Interogatif	

Tuturan yang digarisbawahi dalam kartu tabel di atas termasuk dalam tindak tutur direktif dengan kalimat interogatif karena daya ilokusi tuturan tersebut adalah pertanyaan dan permintaan. Tuturan tersebut adalah sebuah pertanyaan yang juga mengandung permintaan. Termasuk pertanyaan karena tuturan yang diujarkan dalam kalimat tanya kepada Mt. Secara tidak langsung Pn mengharapkan jawaban dari Mt. Termasuk permintaan karena terlihat dari tuturan Pn kepada Mt ‘Akh ehmmm boleh ngomong sebentar nggak?’ Secara tidak langsung Pn meminta waktu Mt untuk berbicara sebentar. Pn mengharapkan sesuatu yang bukan hanya sekadar jawaban dari pertanyaan, melainkan juga sebuah tindakan dari Mt untuk memenuhi permintaannya. Dengan demikian, tuturan tersebut disampaikan dalam bentuk interogatif (pertanyaan) walaupun maknanya permintaan. Berdasarkan konteks yang melatarbelakanginya, Mt dapat menanggapi langsung tuturan tersebut sebagai bentuk permintaan.

No. Data : 506	Sumber Data : <i>Assalamualaikum Calon Imam, 1:12:01.</i>
Data : Fisya : Mas Fisya nggak suka yah kalau Fisya di pojok-pojokin kayak gini. dr. Alif : <u>Ehhh saya tanya sama kamu, apa dia masih istimewa buat kamu?</u> Fisya : Mas, mas itu kenapa sih mas ? dengerin dulu dong.	
Konteks : Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar dan tiba-tiba Mt berdiri meninggalkan Pn. Pn bernama Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt yang bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah suami istri.	

Pn bermaksud mengkritik dengan menegur Mt agar tetap tinggal dan menyelesaikan masalahnya terlihat saat Pn menahan Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dan tegas dengan ekspresi wajah yang datar yang kesal dan marah.

Bentuk Tuturan : Interogatif

Tuturan yang digarispawahi dalam kartu tabel di atas termasuk dalam tindak tutur direktif dengan kalimat interogatif karena daya ilokusi tuturan tersebut adalah pertanyaan dan perintah. Tuturan tersebut adalah sebuah pertanyaan yang juga mengandung perintah. Termasuk pertanyaan karena tuturan yang diujarkan dalam kalimat tanya kepada Mt. Secara tidak langsung Pn mengharapkan jawaban dari Mt. Termasuk perintah karena terlihat dari konteks saat Pn menahan Mt untuk pergi secara tidak langsung Mt di perintahkan untuk tetap tinggal dan menjawab pertanyaan dari si Pn. Pn mengharapkan sesuatu yang bukan hanya sekadar jawaban dari pertanyaan, melainkan juga sebuah tindakan dari Mt untuk memenuhi perintahnya. Dengan demikian, tuturan tersebut disampaikan dalam bentuk interogatif (pertanyaan) walaupun maknanya perintah. Berdasarkan konteks yang melatarbelakanginya, Mt dapat menanggapi langsung tuturan tersebut sebagai bentuk perintah.

No. Data : 543	Sumber Data : <i>Assalamualaikum Calon Imam, 1:17:48.</i>
Data : Fisya : Mas, Fisya udah pikirin baik-baik. Fisya mau cerai mas. dr. Alif : <u>Apa ini karena Zidan?</u> Fisya : Nggak. Ini nggak ada hubungannya dengan mas Zidan.	
Konteks :	

Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt sedang duduk di kursi ruang keluarga. Pn adalah suami dari Mt. Pn bernama Alif dan Mt bernama Fisya. Pn tidak terima dan bermaksud mengkritik pernyataan dari si Mt yang ingin cerai dengan Pn. Pn mengatakan kalau Mt ingin cerai karena Zidan. Secara tidak langsung Pn meminta jawaban dan menjelaskan alasan Mt minta cerai. Tuturan dituturkan dengan intonasi pelan dengan ekspresi wajah yang sedih dan menitikkan air mata.

Bentuk Tuturan : Interogatif

Tuturan yang digarisbawahi dalam kartu tabel di atas termasuk dalam tindak tutur direktif dengan kalimat interogatif karena daya ilokusi tuturan tersebut adalah pertanyaan dan permintaan. Tuturan tersebut adalah sebuah pertanyaan yang juga mengandung permintaan. Termasuk pertanyaan karena tuturan yang diujarkan dalam bentuk kalimat tanya kepada Mt. Secara tidak langsung Pn mengharapkan jawaban dari Mt. Termasuk perintah karena terlihat dari konteks saat Pn dengan penuh harapan menunggu jawaban Mt secara tidak langsung Mt diminta oleh Pn menjawab pertanyaan dan menjelaskan mengapa Mt minta cerai. Pn mengharapkan sesuatu yang bukan hanya sekadar jawaban dari pertanyaan, melainkan juga sebuah tindakan dari Mt untuk memenuhi permintaannya. Dengan demikian, tuturan tersebut disampaikan dalam bentuk interogatif (pertanyaan) walaupun maknanya permintaan. Berdasarkan konteks yang melatarbelakanginya, Mt dapat menanggapi langsung tuturan tersebut sebagai bentuk permintaan.

Penelitian mengenai bentuk tindak tutur direktif dengan kalimat interogatif ditemukan 24 tuturan, namun hanya tiga yang dibahas peneliti. Berdasarkan ketiga contoh yang disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari tuturan tersebut menggunakan bentuk kalimat interogatif bertujuan untuk menanyakan sesuatu, dilihat dari kalimat yang diucapkan menggunakan bentuk pertanyaan apa. Namun, jika dilihat dari konteksnya tuturan tersebut bermakna direktif dengan kalimat interogatif. Dalam konteks ini penggunaan kalimat interogatif dalam tuturan untuk memperhalus perintah atau permintaan.

c. Tuturan Direktif dengan Kalimat Imperatif

Kalimat imperatif mengandung maksud memerintah atau meminta agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana diinginkan oleh penutur. Menurutnya, wujud pragmatik tuturan imperatif dalam bahasa Indonesia berupa tuturan yang bermacam-macam. Yang dimaksud wujud pragmatik adalah realisasi maksud imperatif dalam bahasa Indonesia apabila dikaitkan dengan konteks situasi tutur yang melatarbelakanginya (Rahardi, 2006:93). Di bawah ini disajikan beberapa contoh bentuk tindak tutur direktif dengan kalimat Imperatif.

No. Data : 08	Sumber Data : <i>Assalamualaikum Calon Imam, 02:22.</i>
Data : Umi : Fisyaaaa Fisyaa : Iyaa Umi. Umi : <u>Hati-hati yah di jalan.</u> Fisyaa : Iya Assalamualaikum.	
Konteks : Tuturan berlangsung ketika Pn dan Mt berada di luar rumah. Pn adalah ibu	

dari si Mt. Mt bernama Fisya. Pn dan Mt berhubungan akrab karena ibu dan anak. Pt sebagai orang yang dituakan di rumahnya. Pn bermaksud menasihati Mt dengan mengingatkan agar hati-hati di jalan dan tidak terburu-buru agar aman di jalan. Tuturan dituturkan dengan ekspresi wajah yang penuh harapan, dan diucapkan dengan intonasi yang sedang.

Bentuk Tuturan : Imperatif

Tuturan yang digarisbawahi dalam kartu tabel di atas termasuk dalam tindak tutur direktif dengan kalimat imperatif (perintah). Tuturan disampaikan dengan tindak tutur langsung dan memiliki daya ilokusi saran karena daya ilokusi saran terlihat dalam konteks pada saat Pn menyarankan agar Mt hati-hati di jalan. Mt langsung menanggapi tuturan Pn. Dalam saran biasanya ada anjuran yang dianjurkan Pn ke Mt. Dengan demikian, tuturan tersebut disampaikan dalam bentuk kalimat imperatif (perintah).

No. Data : 24

Sumber Data : *Assalamualaikum Calon Imam, 04:42.*

Data :

dr. Alif : Longgarin, longgarin kerahnya, saya seorang dokter. Ayo, cepat.

Fisya : Mana sih ambulansnya. Ya Allah dek bangun dong dek

Konteks :

Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Pn bernama Dokter Alif dan Mt bernama Fisya. Pn berjenis kelamin laki-laki dan Mt berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud memerintahkan Mt dengan

menginstruksikan agar Mt segera mungkin melonggarkan kerah baju anak korban tabrak lari tersebut. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang serius.

Bentuk Tuturan : Imperatif

Tuturan yang digarisbawahi dalam kartu tabel di atas termasuk dalam tindak tutur direktif dengan kalimat imperatif (perintah). Tuturan disampaikan dengan tindak tutur langsung dan terlihat dalam konteks pada saat Pn memerintahkan agar Mt segera melonggarkan kerah baju anak itu dengan segera. Mt langsung memahami dan menanggapi tuturan Pn dengan melakukan apa yang dianjurkan Pn.

No. Data : 87

Sumber Data : *Assalamualaikum Calon Imam, 12:05.*

Data :

dr. Alif : Halo, sebentar saya lagi di ruang operasi yah. Ini matiin ajah.
Perawat : Iya dok.

Konteks :

Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang operasi dan segera melakukan operasi pada pasien. Pn bernama dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt seorang suster berjenis kelamin perempuan. Pn memerintahkan kepada Mt agar mematikan telepon dari Fisya dikarenakan lagi di ruang operasi. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun sedikit kesal dan dengan ekspresi wajah yang serius.

Bentuk Tuturan : Imperatif

Tuturan yang digarisbawahi dalam kartu tabel di atas termasuk dalam tindak tutur direktif dengan kalimat imperatif (perintah). Tuturan disampaikan dengan tindak tutur langsung dan terlihat dalam konteks pada saat Pn memerintahkan agar Mt segera mematikan telepon dari Fisya. Pn memberikan *Hand phone* tersebut ke Mt. Mt langsung memahami tanpa perlu menginterpretasikan lebih lanjut dan mematikan *Hand phone* sesuai dengan perintah Pn.

Penelitian mengenai bentuk tindak tutur direktif dengan kalimat imperatif ditemukan 71 tuturan, namun hanya tiga yang dibahas peneliti. Ketiga contoh yang disajikan di atas bentuk dari tuturan tersebut adalah menggunakan bentuk kalimat imperatif untuk memerintahkan sesuatu, dilihat dari makna kata-kata yang menyusunnya. Namun, jika dilihat dari konteksnya tuturan tersebut bermakna direktif dengan kalimat imperatif.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga bentuk tindak tutur direktif pada dialog film "*Assalamualaikum Calon Imam*" karya Findo Purwono HW, yaitu Deklaratif berjumlah 98 data tuturan, Interogatif 24 tuturan, dan Imperatif 71 tuturan. Bentuk tindak tutur dengan kalimat deklaratif adalah bentuk tindak tutur yang paling banyak ditemukan berdasarkan hasil analisis. Hal ini membuktikan bahwa tidak semua tuturan direktif berbentuk kalimat langsung memerintah, karena walaupun bermakna direktif tapi kalimatnya menggunakan kalimat deklaratif dengan melihat konteksnya.

2. Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film “Assalamualaikum Calon Imam” Karya Findo Purwono HW.

a. Fungsi Perintah

Perintah merupakan suatu bentuk tuturan yang bermaksud agar apa yang telah dituturkan penutur, mitra tutur mau melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur. Prayitno (2011:51) menyatakan bahwa direktif perintah adalah perkataan yang bermaksud menyuruh mitra tutur melakukan sesuatu. Fungsi tindak tutur direktif perintah dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 47 tuturan. Berikut ini adalah salah satu contoh Fungsi tindak tutur direktif perintah dalam dialog film Assalamualaikum Calon Imam Karya Findo Purwono HW.

No. Data : 109	Sumber Data : <i>Assalamualaikum Calon Imam</i> , 13:11.
Data : Fisya : Assalamualaikum. Salsya : Waalaikumusalam, ah ini dia adikku pulang, <u>ehh mau kemana? Sini dulu.</u> Fisya : Aku mau mandi terus mau makan, laper. Salsya : Sini dulu dong Fi, mas Zidan udah mau pergi loh.	

Konteks :

Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang tamu. Pn bernama Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn memerintah si Mt untuk tidak pergi begitu saja setelah mengucapkan salam dan segera ke tempat Pn, karena ada sesuatu yang ingin dibicarakan si Pn kepada si Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang serius.

Fungsi Tuturan : Perintah

Contoh di atas merupakan salah satu contoh tuturan fungsi direktif perintah karena tuturan Pn mengandung makna perintah. Pn adalah kakak dari Mt, maka Pn mengekspresikan keinginan bahwa ujarannya dalam hubungan dengan posisi di atas mitra tutur, merupakan alasan yang cukup bagi Mt untuk melakukan tindakan. Tindakan yang diinginkan Pn terlihat dari konteks yaitu agar Mt tidak pergi begitu saja dan tetap tinggal saat Pn mengatakan “Eh mau kemana? Sini dulu”. Tuturan Pn mengandung makna perintah.

b. Fungsi Permintaan

Prayitno (2011:46) menyatakan bahwa direktif permintaan adalah suatu tuturan yang bertujuan untuk memohon dan mengharapkan kepada mitra tutur supaya diberi sesuatu atau menjadi sebuah kenyataan sebagaimana yang diminta oleh penutur. Fungsi tindak tutur direktif permintaan dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 66 tuturan. Berikut ini adalah salah satu contoh fungsi

tindak tutur direktif permintaan dalam dialog film *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Findo Purwono HW.

No. Data : 20	Sumber Data : <i>Assalamualaikum Calon Imam</i> , 03:36.
<p>Data :</p> <p>Fisya : Apan sih (dalam hati) aneh banget. Yah macet apan sih pak?</p> <p>Pak Ojek : Iya nih, ada kecelakaan nih kayaknya.</p> <p>Fisya : Apa?</p> <p>Pak Ojek : Ada kecelakaan.</p> <p>Fisya : <u>Pak minta tolong pegang ini dulu nih pak, bentar-bentar.</u></p> <p>Pak Ojek : Iya Mbak.</p>	
<p>Konteks</p> <p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan menuju ke kampus namun berhenti di jalan karena macet karena ada kecelakaan di depan. Pn dan Mt tidak sebaya. Terlihat Mt tutur lebih tua dari Pn. Pn bernama Fisya dan Mt seorang tukang ojek. Pn berjenis kelamin perempuan dan Mt berjenis kelamin laki-laki. Pn bermaksud meminta tolong kepada Mt agar memegang helm nya kemudian Pn berlari menuju ke tempat kecelakaan. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>	
<p>Fungsi Tuturan : Permintaan</p>	

Contoh di atas merupakan salah satu contoh tuturan fungsi direktif permintaan karena tuturan Pn mengandung makna permintaan. Pn adalah penumpang dari Mt, maka Pn mengekspresikan keinginan bahwa ujarannya dalam hubungan dengan posisi di bawah Mt karena Mt lebih tua dari Pn , merupakan alasan yang cukup bagi Mt untuk melakukan tindakan yang

dinginkan Pn. Tindakan yang diinginkan Pn terlihat dari konteks yaitu agar Mt memegang sebentar helm dari Pn saat Pn mengatakan “Pa..pa..pak minta tolong pegang ini dulu nih pak, bentar- bentar”. Mt menjawab dengan mengiyakan saat Pn meminta tolong pada dirinya. Fungsi tuturan permintaan dapat dilihat dari penggunaan kata **minta** jadi, tuturan dari Pn di sini mengandung makna permintaan.

c. Fungsi Ajakan

Prayitno (2011:52) menyatakan bahwa direktif ajakan mengandung maksud bahwa penutur mengajak mitra tutur supaya melakukan sesuatu sebagaimana yang dinyatakan oleh penutur melalui tuturan bersama. Fungsi tindak tutur direktif ajakan dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 14 tuturan. Berikut ini adalah salah satu contoh Fungsi tindak tutur direktif ajakan dalam dialog film Assalamualaikum Calon Imam Karya Findo Purwono HW.

No. Data : 33	Sumber Data : <i>Assalamualaikum Calon Imam, 05:23.</i>
<p>Data :</p> <p>Fisya : Pak saya ikut yah. dr. Alif : <u>Yah sudah ayo.</u> Fisya : Sebentar. dr. Alif : Eh kemana lagi? Fisya : Saya mau bayar ojek. dr. Alif : Sudah saya bayar, ya udah ayo.</p>	
<p>Konteks :</p> <p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Saat itu ambulans sudah mau berangkat. Pn bernama dokter Alif berjenis kelamin laki-</p>	

laki dan Mt bernama bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn mengiyakan permintaan Mt dengan mengajak Mt agar segera naik ke mobil ambulans. Pn bermaksud mengajak Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.

Fungsi Tuturan : Ajakan

Contoh di atas merupakan salah satu contoh tuturan fungsi direktif ajakan karena tuturan Pn mengandung makna mengajak. Pn adalah dr.Alif, maka Pn mengekspresikan suatu ajakan kepada Mt bahwa ujarannya dalam hubungan dengan posisi di atas Mt. Fungsi mengajak pada contoh data di atas ditandai dengan kata **Ayo**. Penggunaan kata ayo merupakan ungkapan untuk mengajak atau turut serta.Tindakan yang diinginkan Pn terlihat dari konteks yaitu agar Mt segera naik ke ambulans saat Pn mengatakan “ Ya sudah ayo”.Tuturan dari Pn disini mengandung makna ajakan.

d. Fungsi Nasihat

Prayitno (2011:70) menyatakan bahwa nasihat adalah suatu petunjuk yang berisi pelajaran terpetik dan baik dari penutur yang dapat dijadikan sebagai alasan bagi mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Fungsi tindak tutur direktif nasihat dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 25 tuturan. Berikut ini adalah salah satu contoh fungsi tindak tutur direktif Nasihat dalam dialog film *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Findo Purwono HW.

No. Data : 75	Sumber Data : <i>Assalamualaikum Calon Imam</i> , 10:38.
Data :	

Fisya : Hakkk, hakkkk (Terjatuh dan menangis)

Rara : Duhh Sya, malu nih diliatin, lo nangis kenapa sih?

Fisya : (Nangis tersedu-sedu)

Rara : Move on dong sya, elu kan mau skripsi Sya, lu jangan pikirin dia mulu.

Fisya : Ya ampun Ra, gue tuh udah *move on*, gue udah berusaha ngelupain dia,tapi *move on* itu susah banget Ra .

Konteks :

Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo dan terlihat mereka sedang latihan. Tiba-tiba Mt duduk lemas setelah emosi. Pn bernama Rara berejenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud menasihati dengan menyarankan agar Mt segera *move on* berhenti memikirkan dia karena sebentar lagi akan skripsi. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan ekspresi wajah yang sedih dan khawatir.

Fungsi Tuturan : Nasihat

Contoh di atas merupakan salah satu contoh tuturan fungsi direktif nasihat karena tuturan Pn mengandung makna menasihati. Pn adalah sahabat dari Mt maka Pn mengekspresikan pemberian nasihat terhadap kesalahan yang dilakukan oleh Mt. Pemberian nasihat untuk membuat Mt menjadi lebih baik. Fungsi nasihat pada contoh data di atas ditandai dengan kata *move on*. Penggunaan kata *move on* di sini berarti berhenti terlihat dari konteks. Tindakan yang diinginkan Pn terlihat dari konteks yaitu saat Pn mengatakan

Move on dong Sya, elu kan mau skripsi, lu jangan pikirin dia mulu. Tuturan dari Pn di sini mengandung makna menasihati.

e. Fungsi Kritikan

Prayitno (2011:75) menyatakan bahwa fungsi direktif kritikan adalah tindak berbahasa yang bertujuan memberi masukan dengan keras atas tindakan mitra tutur. Didasarkan pada kurang maksimalnya mitra tutur di dalam memberikan pelayanan atau permintaan penutur. Fungsi tindak tutur direktif kritikan dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 38 tuturan. Berikut ini adalah salah satu contoh fungsi tindak tutur direktif Kritikan dalam dialog film *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Findo Purwono HW.

No. Data : 203	Sumber Data : <i>Assalamualaikum Calon Imam</i> , 26:23.
<p>Data :</p> <p>Anabel : Ya ampun, ini penganten udah dateng kenapa Eike nggak dikasi tahu? Sebentar maaf yah. Ca awee, surti, surtii!</p> <p>Ca awe & Surti : Iyaa Bos.</p> <p>Anabel : <u>Kamu itu main <i>hand phone</i> ajah setiap hari.</u> Ini tamu udah pada dating. Ayo cepetan digantiin bajunya, cepetan.</p>	
<p>Konteks :</p> <p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di rumah rias pengantin. Pn yaitu Anabel berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Ca Awe dan Surti berjenis kelamin laki-laki. Pn mengkritik si Mt karena kerjanya setiap hari itu main</p>	

hand phone ajah, dan kurang memperhatikan pelanggan yang datang. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada tinggi dengan ekspresi kesal.

Fungsi Tuturan : Kritikan

Contoh di atas merupakan salah satu contoh tuturan fungsi direktif kritikan karena tuturan Pn mengandung makna memberi teguran atau kritik. Pn adalah Bos dari Mt, maka Pn mengekspresikan pemberian teguran dengan mengkritik terhadap kesalahan yang dilakukan oleh Mt. Pemberian kritikan untuk membuat Mt tidak mengulangi kesalahannya. Tindakan yang diinginkan Pn terlihat dari konteks yaitu saat Pn mengatakan “Kamu itu main *hand phone* ajah setiap hari”. Tuturan dari Pn di sini mengandung makna kritikan kepada Mt.

f.Fungsi Larangan

Prayitno (2011:63) menyatakan bahwa fungsi direktif larangan merupakan tindak bahasa yang bertujuan supaya mitra tutur tidak boleh sama sekali atau dilarang melakukan sesuatu. Ibrahim (1993: 32) mengatakan bahwa fungsi direktif larangan merupakan suatu tindakan yang menunjukkan bahwa ketika mengucapkan suatu ekspresi penutur melarang mitra tuturnya untuk melakukan tindakan. Berikut ini adalah salah satu contoh fungsi tindak tutur direktif Larangan dalam dialog film *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Findo Purwono HW.

No. Data : 330

Sumber Data : *Assalamualaikum Calon*

Imam, 47:06

Data :

dr. Alif : Ehhmm jadi gini, aku kan sore nanti mau berangkat ke Makassar. Kafa minta aku dateng. Aku bisa sekalian beli tiket buat kamu.
Fisya : Nggak usah Pak, saya bisa beli tiket sendiri.
dr. Alif : Tapi Prof. Husein nyariin kamu terus Fisya. Ya udah, maaf kalau aku ganggu.

Konteks :

Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo. Saat itu terlihat Pn dan Mt sedang berdiskusi mengenai tawaran Mt ke Pn. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah dr. Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn bermaksud menolak Mt dengan cara melarang Mt untuk membelikan tiket untuk Pn karena Pn bisa sendiri untuk membelinya. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah datar.

Fungsi Tuturan : Larangan.

Contoh di atas merupakan salah satu contoh tuturan fungsi direktif larangan karena tuturan Pn mengandung makna melarang. Pn mengekspresikan keinginan bahwa ujarannya mengandung makna larangan kepada Mt. Tindakan yang diinginkan Pn terlihat dari konteks yaitu Mt tidak membelikan tiket si Pn. Pn melarang Mt dengan mengatakan “Nggak usah Pak, saya bisa beli tiket sendiri. Fungsi tuturan larangan dapat dilihat dari penggunaan kata **enggak usah** jadi, tuturan dari Pn di sini mengandung makna larangan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat enam fungsi tindak tutur direktif pada dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*” karya Findo Purwono HW, yaitu yaitu perintah berjumlah 47 data tuturan, permintaan berjumlah 66 data tuturan, ajakan berjumlah 14 data tuturan, nasihat

berjumlah 25 data tuturan, kritikan berjumlah 38 data tuturan, dan larangan berjumlah 5 data tuturan. Fungsi tindak tutur permintaan adalah fungsi tindak tutur yang paling banyak ditemukan berdasarkan hasil analisis yaitu berjumlah 66 tuturan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada analisis pada bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*” Karya Findo Purwono HW, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk tindak tutur direktif dalam dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*” Karya Findo Purwono HW terbagi menjadi tiga, yaitu Deklaratif, Interogatif, dan Imperatif. Hasil penelitian dari tindak tutur direktif dalam dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*” Karya Findo Purwono HW menunjukkan bahwa bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang paling sering digunakan adalah bentuk tindak tutur Deklaratif yang jumlahnya 98 data tuturan.
2. Fungsi tindak tutur direktif dalam dialog film “*Assalamualaikum Calon Imam*” karya Findo Purwono HW yaitu perintah berjumlah 47 data tuturan, permintaan berjumlah 66 data tuturan, ajakan berjumlah 14 data tuturan, nasihat berjumlah 25 data tuturan, kritikan berjumlah 38 data tuturan, dan larangan berjumlah 5 data tuturan. Fungsi tindak tutur direktif yang paling sering digunakan adalah fungsi permintaan yang jumlahnya 66 data tuturan.

B. Saran

1. Hasil penelitian mengenai tindak tutur direktif dalam film “*Assalamualaikum Calon Imam*” Karya Findo Purwono HW ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan

penelitian lebih mendalam tentang tindak tutur direktif dalam sebuah film pada umumnya. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan mengenai bentuk tuturan direktif berdasarkan bentuk kalimat dan fungsi tindak tutur direktif.

2. Penelitian tentang tindak tutur direktif dalam dialog film *“Assalamualaikum Calon Imam”* Karya Findo Purwono HW ini masih sangat sederhana dan masih belum begitu sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai tindak tutur direktif dengan objek yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani, Septin.2017. Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia. Surakarta: *Skripsi* Jurusan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chaer, Abdul.2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal* (Revisi.Ed). Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas.2010. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Yrama Widya.
- Hanik, Alifah Ni'am. 2017. Tindak Tutur Direktif dalam Komik "Titeuf Le Sens De La Vie" Karya Zep. Yogyakarta : *Skripsi* Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Prancis.
- Ibrahim, Abd Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kridalaksana, Harimurti,dkk.1999. *Tata Wacana Deskriptif Bahasa Indonesia*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Prayitno, Harun Joko. 2011. *Kesantunan Sosiopragmatik*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press.
- Rahardi, Kunjana. 2006. *Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*.Jakarta: Erlangga.
- Rani, A.Arifin dan Martutik.2006. *Analisis Wacana*. Jawa Timur: Banyu Biru.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian dan Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma Universty Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Edy Tri.2014. *Pragmatik Suatu Kajian Awal*. Semarang: UNS Press.
- Suwiryo, Adhika Irlang.2008. Tutaran Bermakna Perintah berdasarkan Intonasi Imperatif, Deklaratif, dan Imperatif dalam Komedi Situasi Office Boy. Depok: *Skripsi* Program Studi Indonesia, Universitas Indonesia.

Syafruddin. 2018. *Membangun Bahasa Santun*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Widada. 1999. *Wacana Direktif dalam Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Balai Bahasa.

Wijayanti, Sri Hapsari, dkk.2013. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Terjemahan: Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



LAMPIRAN

Sinopsis Film Assalamualaikum Calon Imam

Kepercayaan merupakan hal yang cukup langka bagi Fisya (Natasha Rizki), apalagi karena pernah mengalami masa lalu yang kelam tentang ayahnya. Di sisi lain Fisya kecil ternyata juga merasakan perasaan yang bernama cinta. Cinta itu ditujukan untuk Zidan (Andi Arsyil) tetangga dan teman bermain di masa kecil. Sayangnya kisah cinta monyet ini tidak berakhir, Zidan memilih wanita lain sebagai pelabuhan cintanya. Ketidakpercayaan Fisya terhadap seorang pria semakin menjadi-jadi membuat separuh dirinya seakan putus asa jika berdekatan dengan seorang pria.

Lain kisah, Alif (Miller Khan) seorang dokter yang kemudian bertemu dengan kasus kecelakaan yang ternyata melibatkan Fisya. Pertemuan keduanya semakin menjadi nyata ketika ternyata Alif merupakan salah satu dosen pengajarnya di kampus. Keduanya memiliki karakter yang berbeda. Alif terkesan dingin, sementara itu Fisya merupakan sosok yang cuek karena rasa tidak percayanya pada seorang pria. Keduanya bahkan sering berseteru di kampus karena hal-hal konyol. Namun, dibalik semua itu, Alif ternyata memendam rasa kepada Fisya. Di akhir cerita Alif dan Fisya menikah.

DIALOG FILM ASSALAMUALAIKUM CALON IMAM

Prolog

- (1) Fisya : Ya Allah, Ya Rabbi jika suatu saat nanti aku jatuh cinta jangan biarkan cintaku ini berkurang untuk-Mu hingga membuatku lalai pada-Mu dan sekiranya aku jatuh cinta, jatuhkanlah hati ini pada seseorang yang mencintaiku karena-Mu, agar kekuatanku lebih untuk mencintai-Mu, Aamiin. (Fisya sedang berdoa)
- (2) dr. Alif : Assalamualaikum Warahmatullah, Assalamualaikum warahmatullah (Salam ketika selesai salat).
- ...
- (3) Fisya : Astagfirullahaladzim telat.
- (4) dr. Alif : Mas Koko yah?
- (5) Mas Koko: Oh iya mas benar mas, iya ini helmnya mas.
- (6) Umi : Fisyaaaa...
- (7) Fisya : Iyaa Umi.

- (8) Umi : Hati-hati yah di jalan.
(9) Fisya : Iya Assalamualaikum.
(10) Umi : Waalaikumusalam.
(11) Fisya : Ayo pak cepat pak, sudah telat. Daaaaaa (melambai ke Umi)
(12) Fisya : Duhh cepat kek lampu merahnya, telat deh ini.

(Terdengar suara telepon berbunyi)

- (13) Fisya : Halo.
(14) dr. Alif : Halo. Halo. Waalaikumusalam. Jadi, ini untuk sekarang cek stannya dulu
setelah itu kasi hidup, Ok. Iya iya sebentar lagi saya sampai ya.
(15) Fisya : Halo. Iya tidak terdengar, sudah sebentar lagi teleponnya yah, sudah di jalan
ini.Dahhh.

(Fisya dan dr. Alif saling menatap)

- (16) Fisya : Apa sih (dalam hati) aneh banget. Yah macet apa sih pak?
(17) Pak Ojek: Iya ini, ada kecelakaan ini sepertinya.
(18) Fisya : Apa?
(19) Pak Ojek: Ada kecelakaan.

(Tiba-tiba Fisya turun dari motor)

- (20) Fisya : Pak minta tolong pegang ini dulu pak, sebentar.

(Fisya berlari menghampiri orang yang kecelakaan)

- (21) Fisya : Minggir, minggir, minggir, Astagfirullahaladzim dek, dek, dek bisa buka
mata tidak?
(22) dr. Alif : Ada apa mas?
(23) Pak ojek : Ada kecelakaan di depan.

(Dokter Alif berlari menuju tempat kecelakaan)

- (24) dr. Alif : Longgarkan, longgarkan kerahnya, saya seorang dokter. Ayo, cepat.
(25) Fisya : Mana sih ambulansnya. Ya Allah dek bangun dong dek.
(26) dr. Alif : Halo, tolong siapkan ruang UGD sekarang yah ada korban tabrak lari, ok
ok. Kompres lagi lukanya yah tetap kompres.
(27) Fisya : Iya iya.

(Ambulans tiba di tempat kecelakaan)

- (28) Fisya : Ayo ayo pak cepat.

- (29) dr. Alif : Ayo, ayo. Langsung bawa ke rumah sakit yah (menggendong korban tabrak lari)
- (30) Fisya : Pelan-pelan pak.
- (31) dr. Alif : Saya ikut yah saya seorang dokter.
- (32) Fisya : Pak saya ikut yah.
- (33) dr. Alif : Yah sudah ayo.
- (34) Fisya : Sebentar.
- (35) dr. Alif : Eh kemana lagi?
- (36) Fisya : Saya mau bayar ojek.
- (37) dr. Alif : Sudah saya bayar, ya sudah ayo.

(Setelah ke rumah sakit Fisya kembali ke kampus)

- (38) Fisya : Astaga.
- (39) Rara : Fisya, kamu dari mana saja sih? Dih mengapa berdarah-darah begini?
- (40) Fisya : Sudah-sudah ini sebentar saja, kelasnya di mana aku masih bisa ikut tidak?
- (41) Rara : Kelasnya sudah kelar dari tadi. Aku telepon susah banget, itu aku telepon banyak banget itu lihat. (Menunjukkan *Hand phonenya* ke Fisya)
- (42) Fisya : Ya Allah *Hand phone*. Aduh dibawa lagi sama dokter yang tadi.
- (43) Rara : Ow jadi benar dokter yah?
- (44) Fisya : Maksudnya?
- (45) Rara : Jadi, tadi aku telepon kamu, terus dia bilang namanya dokter Alif, dia dokter bedah syaraf gitu. Sekarang *hand phone* kamu dibawa dia di Fakultas Kedokteran.
- (46) Fisya : Kok bisa lupa sih aku.
- (47) Rara : Lagi pula kamu mengapa bisa lupa.
- (48) Fisya : Sekarang begini, mungkin sih aku lupa.

(Tiba-tiba Zidan datang)

- (49) Zidan : Fisya.
- (50) Rara : Ehh ada Pak dosen.
- (51) Zidan : Loh, kok kamu berdarah-darah begitu sih?
- (52) Rara : Iya kamu mengapa sih? Tidak cerita juga.
- (53) Zidan : Kamu baik-baik saja kan? Fisya?
- (54) Fisya : Sebentar saja Fisya ceritakan .
- (55) Zidan : Tidak tidak, ini tidak bisa dibiarkan, sekarang kita ke klinik.
- (56) Fisya : Eeh eh tidak usah Fisya tidak apa-apa.

(57) Zidan : Tetapi ini tidak bisa dibiarkan, kita ke klinik dan kamu diperiksa siapa tahu ada

yang luka yahh.

(58) Fisya : Mas Zidan, Fisya tidak apa-apa.

(59) Zidan : Serius? Syukurlah kalau begitu. Ini benarkan tidak apa-apa?

(60) Rara : Ekhmmm ekhmmm...

(61) Fisya : Iya tidak apa-apa.

(62) Zidan : Akhh ehmmm boleh bicara sebentar tidak? Ekhmm jadi begini, kita kan

sudah kenal lama, ya kan? Dan kita sudah bertetangga dari.

(63) Fisya : Dari Fisya 7 tahun mas.

(64) Zidan : Ohiya benar, benar. 7 tahun pas banget. Ow yah waktu itu kan kamu datang dari Makassar kamu masih kecil banget hahaha kalau ingat itu lucu banget. Jadi, begini aku mau tanya sesuatu yang penting. Penting banget dan jawaban kamu sangat berharga buat aku karena kamu banget kenal sama aku Fisya. Kalau kamu bilang tidak, aku tidak tahu, aku tidak tahu harus berbuat apa lagi dan pastinya aku benar-benar pusing.

(Zidan mengeluarkan cincin dari sakunya dan memperlihatkan kepada Fisya)

(65) Zidan : Fisya bagaimana menurut kamu? Cincin ini bagus tidak? Apakah cincin

ini cocok buat Salsya?

(66) Fisya : (batukk dan kaget)

(67) Zidan : Fisya, Fisya kamu tidak apa-apa kan? Kamu tidak apa-apa? Coba, coba, coba kamu lihat dulu cincinnya jangan lihat ke aku, kira-kira Salsya suka tidak sama cincinnya? kira-kira Salsya terima tidak lamaranku? Fisya aduh ya ampun, aduh kamu lihat, kamu lihat cincinnya kira-kira kalau misalnya nanti saya kasi ke Salsya ini, kira-kira Salsya terima tidak?

(68) Fisya : Yaa, bagus. Sekarang Fisya ada kelas yah.

(69) Zidan : Fisya, Fisya, Fisya bagus kan? Ya udahlah toh juga dia bilang bagus.

(70) Fisya : Hakkk, hakkk (latihan Taekowndo dengan sangat kesal)

(71) Rara : Aduhh, he santai dong Sya.

(72) Fisya : Hakkk, hakkkk (terjatuh dan menangis)

(73) Rara : Duhh Sya, malu nih dilihat, kamu nangis mengapa sih?

(74) Fisya : (Nangis tersedu-sedu)

(75) Rara : *Move on* dong Sya, kamu kan mau skripsi Sya, kamu jangan pikirkan dia melulu.

(76) Fisya : Ya ampun Ra, aku tuh sudah *move on* Ra, aku sudah berusaha melupakan dia, tetapi *move on* itu susah banget Ra .

(77) Rara : Sabar yah, terus bagaimana dong?

- (78) Fisya : Aku pinjam itu deh.
(79) Rara : Apa?
(80) Fisya : Hp kamu.
(81) Rara : Hp aku? Ohh sana (mengambil hp di tas)
(82) Fisya : Aku pinjam dulu yah, aku telepon dokter itu.
(83) Rara : Ehhh kamu mengapa?
(84) Fisya : Tidak apa-apa.
(85) Rara : Yakin kamu tidak apa-apa?
(86) Fisya : Iya tidak apa-apa kok. Sebentar yah (menelepon).
(87) dr. Alif : Halo, sebentar saya lagi di ruang operasi yah. Ini matikan saja.

(Memberikan hp ke perawat)

- (88) Perawat : Iya dok.

(Hp kembali berdering)

- (89) dr. Alif : Matikan saja.
(90) Perawat : Bukan yang ini yang bunyi.
(91) dr. Alif : Ya Allah. Ya sudah ini matikan saja. Dari tadi banyak banget yang telepon.
(92) Perawat : Haloo, mba yang punya *hand phone* yah?
(93) dr. Alif : Ahh sini, sini, sini (mengambil hp dari perawat). Yah?
(94) Fisya : Ini saya Fisya, saya mau ambil hp saya di mana?
(95) dr. Alif : Kapan kamu mau ambil *hand phone* kamu?
(96) dr. Alif : Kamu lagi di mana sih?
(97) Fisya : Saya lagi latihan taekwondo.
(98) dr. Alif : Pokoknya hari ini juga kamu ambil *hand phone* kamu, dari tadi banyak banget yang telepon dan ganggu banget.
(99) Fisya : Yah sudah kalau begitu mengapa bapak angkat?
(100) dr. Alif : Ya sudah sekarang saya minta alamat rumah kamu, nanti saya antar *hand phone* nya.
(101) Fisya : Bapak mau antar ke rumah saya?
(102) dr. Alif : Bukan saya tetapi ojek.
(103) Fisya : Ahhh, ojek?
(104) dr. Alif : Tenang saja nanti ojeknya saya yang bayar. (Sambil mematikan telepon)
(105) Fisya : Wah ini orang main mati-matikan saja.
(106) Zidan : Aku senang banget, semoga semuanya berjalan lancar yah.
(107) Salsya : Aamiin.
(108) Fisya : Assalamualaikum..
(109) Salsya : Waalaikumusalam ah ini dia adikku pulang, ehh mau ke mana? Sini dulu.

- (110) Fisya : Aku mau mandi terus mau makan, lapar.
- (111) Salsya : Sini dulu dong Fi, mas Zidan sudah mau pergi loh.
- (112) Fisya : Mengapa?
- (113) Salsya : Itu bajunya mengapa lagi itu seperti begitu?
- (114) Zidan : Itu yang aku cerita tadi. Tetapi tidak apa-apa kok, ya kan?
- (115) Salsya : Fisya, tadi mas Zidan lamar kak Salsya.
- (116) Fisya : Oh selamat yah (memeluk Salsya)
- (117) Salsya : Kamu tahu tidak? Tadi tuh mas Zidan romantis banget, lihat nih cincinnya.
- (118) Fisya : Eh mau bicara apa tadi kak?
- (119) Salsya : Oh iya, eee jadi begini. Mas kamu saja yang bicara mas.
- (120) Zidan : Kamu saja yang bicara. Itukan ayah kamu.
- (121) Salsya : Eee, jadi tuh kita mau ke Makassar besok. Kakak mau minta Abi jadi wali.
- (122) Fisya : Terus kata Umi apa?
- (123) Salsya : Yah Umi tidak apa-apa, boleh katanya. Sekarang kakak kabari kamu semoga juga kamu tidak apa-apa yah?
- (124) Fisya : Ohh yah sudah, kalau Umi tidak apa-apa mengapa aku harus apa-apa.
Hhmm bauh ahh, bau ketek. (Sambil mencium ketek). Sudah yah.
(meninggalkan kakaknya)
- (125) Salsya : Bagaimana ini mas?
- (126) Zidan : Tidak apa-apa kamu tenang saja, nanti kita bicarakan yah.

(Malam harinya)

- (127) dr. Alif : Assalamualaikum (sambil mengetuk pintu)
- (128) Fisya : Waalaikumusalam. Loh pak mana ojeknya?
- (129) dr. Alif : Jadi, begini tadi saya dari rumah, cari ojek tuh susah sekali dan kebetulan memang ada acara di sekitar sini, makanya sekarang saya antarkan *hand phone* kamu dan mastikan juga sampai ke kamu.
- (130) Fisya : Ohh yah, terima kasih.
- (131) dr. Alif : Orang-orang zaman sekarang lebih galau kehilangan *hand phone* daripada kehilangan pacar sendiri.
- (132) Fisya : Tidak, saya tidak pernah kehilangan pacar. Maksud saya, saya tidak punya pacar. Apa sih. Tidak Pak maksud saya tuh.
- (133) dr. Alif : Yah sudah saya juga mau minta maaf, tadi beberapa kali terbuka handphonenya soalnya sama persis dan ringtonennya juga sama.

- (134) Fisya : Sepertinya saya juga harus ganti *ringtonenya* deh pak,
soalnya
takutnya hp bapak juga ikut terbuka sama saya.
- (135) dr. Alif : Saya pamit yah, Assalamualaiakum.
- (136) Fisya : Waalaikumusalam. Eh pak ? anak kecil yang tadi
bagaimana?
- (137) dr. Alif : Alhamdulillah sudah sadar dan orang tuanya juga udah
datang.
- (138) Fisya : Hmm.
- (139) Salsya : Cieee... disamperin sama dokter Alif loh.
- (140) Fisya : Apa sih orang hanya kembalikan hp doang .
- (141) Salsya : Alahhh. Kembalikan hp kan bisa suruh orang. Kamu
tahu tidak dokter Alif itu paling tidak suka
menyetir. Tuh lihat tuh pakai bawa mobil
segala lagi.
- (142) Fisya : Dia memangnya dokter apa sih?
- (143) Salsya : Ya Ampun adikku, kamu tidak tahu dia itu siapa?
- (144) Fisya : (menggelengkan kepala)
- (145) Salsya : Hmm, lihat nih.
- (146) Fisya : Oooohhhh.
- (147) Salsya : Ciyeee.
- (148) Fisya : Ah apa sih kak.
- (149) Salsya : Eh eh mau ke mana?

(Keesokan harinya di kampus)

- (150) dr. Alif : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
- (151) Mahasiswa : Waalaikumusalam warahmatullahi wabarakatuh.
- (152) dr. Alif : Saya tahu hari ini kalian mengharapnkan dokter Kia
untuk mengajar
tetapi beliau tidak bisa hadir karena ada halangan. Jadi,
untuk hari ini
saja saya mengajar kalian semua. Jadi, sekarang kalian
tolong buka
bukunya di bab XI.

(Dokter Alif mendekati Fisya)

- (153) dr. Alif : Hmm bukunya terbalik.
- (154) Fisya : Oh iya iya pak.
- (155) dr. Alif : Buka bab XI yah.
- (156) Fisya : Iya iya.

(Di masjid)

- (157) dr. Alif : Bismillahirrahmanirrahim. (Mengaji)
- (158) Fisya : Itu kan pak Alif. Subhanallah.

(Malam harinya)

- (159) Abi : Assalamualaikum.
(160) Zidan : Abi (mencium tangan Abi)
(161) Abi : Salsya.
(162) Salsya : Abi (memeluk Abi)
(163) Abi : Anak abi. Apa kabar kamu nak?
(164) Salsya : Alhamdulillah baik Abi.

(Umi mengetuk pintu kamar Fisya)

- (165) Fisya : Masuk.
(166) Umi : Fisya? Abi kamu kan datang jauh-jauh dari Makassar.
(167) Fisya : Kan hanya untuk pernikahan kak Salsya Umi.
(168) Umi : Iyakan anak Abi ada dua, Salsya sama kamu.
(169) Fisya : Umi Fisya tidak bisa, jangan paksa Fisya yah, maafkan Fisya yah
Umi (memeluk Umi). Sudah ah Fisya mau belajar dulu yah
Umi.
(170) Abi : Umi.
(171) Umi : Mari kita mulai saja.
(172) Abi : Fisya mana?
(173) Umi : Mari kita mulai saja.
(174) Naila : Umi.
(175) Umi : Mana ibu kamu Naila?
(176) Naila : Mama, mama tunggu di hotel Umi. Mama titip salam untuk Umi.

(Keesokan harinya)

- (177) Zidan : Fisya..
(178) Fisya : Tidak usah basa-basi mas langsung saja.
(179) Zidan : Kita kan sudah kenal 16 tahun kan? Dan itu bukan waktu yang sebentar dan kamu kan juga termasuk salah satu orang yang penting. Penting banget dalam hidup aku. Fisya? Fisya? Kamu tidak mengerti bagaimana perasaan aku, kalau seandainya kamu tidak datang di pernikahan aku Fisya ?
(180) Fisya : (Nangis)

(Di kantin kampus)

- (181) dr. Kafa : Lif, sudah makan?
(182) dr. Alif : Sudah, sudah makan aku. Ehh kemarin mertua kamu sih kabari aku
katanya ada di Jakarta yah?
(183) dr. Kafa : Ohh jadi dia telepon kamu?

- (184) dr. Alif : He'em terus aku ajak bertemu gitu. Tetapi katanya dia lagi sibuk, memangnya lagi ada acara apa?
- (185) dr. Kafa : Nahh , besok habis praktik kamu ikut aku.
- (186) dr. Alif : Ke mana?
- (187) dr. Kafa : Sudah kamu ikut saja, katanya mau ketemu sama profesor Husein.
- (188) dr. Alif : He'em boleh deh kalau Profesor Husein.
- (189) dr. Kafa : Yah. Makan bro.
- (190) dr. Alif : Yah silakan makan.

...

- (191) Saslya : Assalamualaikum.
- (192) Zidan : Waaalaikumusalam.
- (193) Umi : Assalamualaikum.
- (194) Zidan : Umi (mencium tangan Umi). Kok telat sih?
- (195) Umi : Biasa deh Salsya ganti bajunya berkali-kali, padahal di sini dibuka juga.
- (196) Salsya : Uumiii...
- (197) Zidan : Eh tidak apa-apa. Ehm Fisya mana? Fisya tidak datang? Maksudnya Fisya tidak jadi datang ke sini?

(Tiba-tiba Fisya datang).

- (198) Fisya : Datang kok.
- (199) Zidan : Loh, wah Umi bisa saja sih.

(Umi, Salsya tertawa)

- (200) Zidan : Hey, makasih yah.
- (201) Anabel : Ya ampunnnn, ini penganten udah dateng kenapa eike nggak di kasi tahu? Sebentar maaf yah, Ca awee, surtiiii, surtiiii!
- (202) Ca awe& Surti: Iyaa boss.
- (203) Anabel : Kamu itu main *hand phone* ajah setiap hari. Ini tamu udah pada datang, ayo cepetan digantiin bajunya, cepetannn. Ayoo kamu ikut saya ganti baju ayo, ayo (Anabel menarik Fisya).
- (204) Fisya : Nggak,nggak, nggak mau.
- (205) Anabel : Ayo sekarang kamu ganti baju, ihhh kenapa sih badan kamu lengket begini, kamu habis lari marathon jarak pendek? Jarak menengah atau jarak maraton? Kenapa jadi lengket begini? Anwarr.. anwarr,

- kemana nih sih anwar. Tolong bantuin anwar.
- (206) Fisya : Nggak, nggak, nggak aku nggak mau dibantuin sama cowok.
- (207) Anabel : Aduhh ini kan *kids* zaman *now*, namanya Anwar jadinya Ce Awe
Ce? binti musadah de panjang deh. Ce' awe binti musadah?
- (208) Anwar : Iya bos, iya bos Anabele. Ada apaan sih?
- (209) Anabele : Cus dibantuin, yuk masuk. Di bantuin!
- (210) Anwar : Yuk.
- (211) Fisya : Astagfirullahaladzim. Ini mah sebelas dua belas. Udah deh sini deh
deh sini deh biar fisya ajah sendiri. Ihh.
- (212) Anwar : Kok dia istigfar sih bos? Emang kita setan?
- (213) Anabele : Eee muka elu emang kayak setan. Udah ah cepetan bantuin yang lain.
Cusss.
- (214) Abi : Kenapa kok sepi begini?
- (215) Tante Mia : Iya.
- (216) Anabele : Ehh pak Profesor sudah datang. Maaf pak profesor lagi ribet. Aduhh
ribet. Aduhh botak deh kepala anabele. Pak profesor mau ganti baju sekarang?
- (217) dr. Kafa : Eh mas sebentar mas, biarkan dia istirahat dulu ajah.
- (218) Anabele : Ihh mas, mas mas, mas. Panggil eike Anabele. Emang eike tukang
eike tukang cendol dipanggil mas, mas, mas.
- (219) dr. Kafa : Iyah emm mendingan istri saya dulu ajah sama ibunya.
- (220) Anabele : Bentar ! ee kamu pasti Naila? Dan ini yang cantik tante Mia. Yuks kita
Mia. Yuks kita ganti baju sekarang. Ayuk silahkan. Ayuk, sebelah sini, sebelah sini
sebelah sini yuk. Ayuk tante.
- (221) dr. Alif : Assalamualaikum.
- (222) dr. Kafa : Waalaikumsalam
- (223) dr. Alif : Prof.
- (224) Prof. Husen: Alif.
- (225) dr. Alif : Gimana kabarnya Prof?
- (226) Prof. Husen : Alhamdulillah, yah beginilah Alif, namanya juga sudah cuci darah
cuci darah tiga kali seminggu. Tapi yang paling penting hampir semua anak
semua anak didiknya saya sudah menjadi dokter papan atas. (Batuk).
- (227) Anabele : Aduh, aduh, aduh Profesor. Ini kok album tamunya kurang satu,
kurang satu, Issssh pusing ini Profesor. Kurang satu lagi siapa ini?

- (228) dr. Kafa : Aduh mas saya lupa ngabarin, tadi teman saya mendadak
gak bisa datang ke sini.
- (229) Anabele : Terus gantinya siapa? Bukan yang ini? Udah yang ini aja
gede. Pas banget dengan bajunya.
- (230) dr. Alif : Bukan saya mas, bukan saya mas.
- (231) Anabele : Ini aja badannya gede. Yuk mas ikut mas, ikut udah ganti
baju, ayuk yuk capcus.
- (232) dr. Alif : Bentar bentar mas.
- (233) Anabele : Udah cepet.
- (234) dr. Alif : Bentar bentar mas, saya ke sini cuma mau ketemu
Profesor Husen.
- (235) Anabele : Aduh kamu kenapa panggil eke mas mas, eke bisa bunuh
diri iihh. Panggil eke Anabele dong! Mansur Ishak , Mansur
cepatan, iih lama banget ke mana sih kamu smsan aja sama si Toni. Yuk
capcus capcus masuk, masuk (menyuruh Dokter Alif masuk ke ruang
ganti). Ini bagian saya cus pergi (menyuruh Mansur pergi).
- (236) Fisya : Nah pak Alif ngapain di sini?
- (237) dr. Alif : Saya temannya dokter Kafa.
- (238) Fisya : Oohh.
- (239) dr. Alif : Kamu sendiri apa hubungannya dengan beliau?
- (240) Fisya : Bukan, saya bukan dengan dokter Kafa. Tapi, sama
Profesor Husen.
- (241) dr. Alif : Emang kamu saudaranya Prof. Husen?
- (242) Fisya : Ehmmm, anaknya.
- (243) dr. Alif : Hmm, oke.
- (244) Anabele : HUUU udah senggol-senggolan aja di sini. Tuh kan bajunya
pas, kalian berdua cocok, cocok jadi penganten. Foto dulu.
Tersenyum dong, ayo
dong, lagi lagi terus.
- (245) Fisya : Aduhh apaan sih.
- (246) Anabele : Ceweknya baperan banget sih.
- (247) dr. Alif : Saya minta fotonya yah!
- (248) Anabele : Ya udah sekarang aja.
- (249) dr. Alif : Dah.
- (250) Anabele : Ehh dikirim kemana, belum juga minta nomor teleponnya.
Iih gede banget, ngilu pengen merinding. Harus dapet nomornya
nih.

- (251) Salsya : Mas.
(252) Zidan : Kamu cantik sekali, *i can't wait to marry you* (Mencium kening salsya)
(253) Fisya : Pak Alif, saya jalan ke sana dulu yah Pak.
(254) Tante Mia : Assalamualaikum kakak.
(255) Umi : Waalaikumusalam.

(Flashback)

- (256) Prof. Husen: Maafkan saya Umi. Tapi ini adalah permintaan terakhir adik saya.
(257) Umi : Saya mengizinkan kamu untuk menjalankan wasiat adik kamu, silakan kamu menikah dengan Mia. Tapi saya ngak bisa tetap menjadi istri kamu.
Saya akan bawa Salsya dan Fisya pindah ke Jakarta.
(Menangis).

...

(Di tempat Anabele si desainer baju pengantin)

- (258) Prof.husen : Assalamualaikum.
(259) Fisya : Waalaikumusalam
(260) Prof.Husen : Apa kabar?
(261) Fisya : Alhamdulillah baik
(262) Prof.Husen : (batuk) kapan main ke Makassar?
(263) Fisya : Belum tau.
(264) Prof.Husen : Fisya, kamu masih ingat dulu minta kamu Abi antar ke Pantai Losari,
sudah bagus sekarang, bersih. Besok Abi sudah pulang ke Makassar.
(265) Anabele : Pak Profesor, aduh Pak Profesor. Semua sudah ganti baju sudah rapi.
Kenapa Pak Profesor malah ngerumpi-ngerumpi di sini?
Ayo ganti baju
sekarang, cuss. Bismillahirrahmanirahim. Auuh berat benget deh.
Astagfirullahaladzim. Hati-hati Pak Profesor, ayo ah.
Ayo Pak Profesor.
Ada tiga belas perkawinan yang harus eke diurus.

(Kantin kampus)

- (266) Fisya : Hai pak. Emm pak Alif, bapak tuh deket sama Abi, emm maaf
maksud saya bapak deket sama Prof. Husen yah?

- (267) dr. Alif : Yah sangat dekat. Kalau nggak ada prof. Husein aku belum tentu bisa jadi dokter bedah.
- (268) Fisya : Oh iya.
- (269) Pak kantin : Eh mbak Fisya, mau pesen apa mbak?
- (270) Fisya : Iya Pak, saya mau pakai ayam sama touge.
- (271) Pak kantin : Sama touge yah Mbak, sebentar yah. Ini Mbak.
- (272) Fisya : Makasih yah Pak.

(Di Rumah Sakit)

- (273) Prof. Husen : Yah masuk.
- (274) Suster : Bisa dimulai sekarang Prof ?
- (275) Prof. Husen : Sebentar yah suster.
- (276) Suster : Baik prof. Saya lapor dulu yah. Permissi Prof.
- (277) Prof.Husen : Yah makasih. (menghela napas)
Bismillahirrahmanirahim.

(Prof.Husen berdiri memakai jas nya)

- (278) Prof. Husen : Astagfirullah. Astagfirullahaladzim (tiba-tiba tak sadarkan diri)

(Di ruang makan. *Hand phone* Fisya berdering)

- (279) Umi : Siapa Fi?
- (280) Fisya : Bukan siaa-siapa Umi. (Membuka pesan yang masuk di hpnya)
- (281) Fisya : Astagfirullahaladzim.
- (282) Umi : Kamu kenapa?
- (283) Fisya : (Minum air)

(di ruang keluarga)

- (284) Salsya : Yaiiyalah kita harus ke sana. Masa Abi kritis kita malah diskusi.
(menelpon suaminya). Mas pesan tiket untuk 4 orang yah.
- (285) Fisya : 4 buat siapa?
- (286) Salsya : Ee Mas nanti aku telepon lagi yah. (Menutup telepon).
Kamu ngapain
sih nyimpan dendam kayak gitu, dia itu ayah kamu.
- (287) Fisya : Nggak, nggak. Fisya nggak mau ikut.
- (288) Salsya : Hee, Umi aja bisa maafin Abi, masa kamu nggak?
- (289) Fisya : Kata siapa, Umi maafin Abi? Kamu nggak lihat sikap Umi ke Abi di
nikahan kamu? Gimana sikap umi ke tante mia?kamu
sebenarnya di pihak
siapa sih? di pihak kita atau di pihak sana?

- (290) Salsya : Ehh bisa nggak kita nggak memihak?kita itu cuma anaknya Fi, kita
tuh nggak ngerasain apa yang Umi rasain.
- (291) Fisya : Oh yah udah kalau gitu. Kamu kayaknya perlu ngerasain yah
bagaimana rasanya ditinggal sama suami, biar kamu tau apa yang
dirasain Umi.
- (292) Umi : Astagfirullahaladzim Fisya.
- (293) Fisya : Emang Umi bisa maafin Abi?
- (294) Umi : Fisya. Hidup, jodoh, mati itu takdir dan ini adalah takdirnya Umi. Umi
hanya berusaha untuk bisa berdamai dengan takdir.
- (295) Fisya : Terus emang Umi mau maafin tante Mia?
- (296) Umi : Dari dulu sampai sekarang umi berusaha ngebayangin apa yang
dirasakan tante Mia, dia baru kehilangan suami. Tapi karena wasiat
almarhum suaminya dia harus menerima suami baru yang sebenarnya
yang nggak pernah ia minta, dan bukan hanya sekadar suami baru itu
adalah kakak iparnya dan ayah dari keponakan-keponakannya. Abi
memang bukan suami Umi lagi, tapi dia nggak pernah berhenti jadi
ayah kamu. (nangis)

(Rumah Sakit Makassar)

- (297) Tante Mia : Abi.
- (298) dr. Rs : Pagi dok.
- (299) dr. Kafa : Iya dok, bagaimana dok?
- (300) dr. Rs : Saya sudah beri obat penurun tensi, tapi hb nya memang rendah
cuma 4. Jadi, saya instruksi untuk transfusi.
- (301) dr. Kafa : Haa? Transfusi?
- (302) Tante Mia : Transfusi. Abi... (sambil nangis)
- (303) Suster : Dokter Kafa?
- (304) dr. Kafa : Iya Sus?
- (305) Suster : Ada keluarganya di depan.
- (306) dr. Kafa : Maa.. saya cek dulu yah.
- (307) Mia & Naila : Iya
- (308) dr. Kafa : Fisya datangkan Umi? Dari tadi Abi nanyain Fisya terus.
- (309) Umi : (mengangguk)
- (310) Naila : Ma, aku ke depan dulu yah.
- (311) Tante Mia : Iya.

- (312) Naila : Umi (sambil mencium tangan umi dan menangis).
Maafkan Abi yah
Umi, maafin mama, dan maafin Naila juga yah umi. Umi
mau ketemu Abi?
(313) Umi : (Mengangguk)

(Masuk ke ruangan Abi)

- (314) Umi : Assalamualaikum.
(315) Tante Mia : Waalaikumusalam. Abi kak Rini dateng. (bisik ke telinga
Abi)
(316) Abi : (Nangis)
(317) Tante Mia : Silahkan kak.
(318) Umi : Disini ajah yah Mia.
(319) Tante Mia : Iya (mengangguk)
(320) Umi : Abi, abi jangan nangis lagi.
(321) Abi : Iyah. Iyah.iyah (tersenyum). Umi, Salsya sama Fisya
mana?
(322) Umi : Salsya ada di depan.
(323) Abi : Fisya mana?
(324) Umi : Fisya, nanti nyusul.
(325) Abi : Fisyaaaaa. (Nangis)
(326) Tante Mia : Abi...

(Di tempat Taekwondo)

- (327) dr. Alif : Fisya, aku telepon kamu nggak jawab-jawab . Fisyel
bilang kamu ada
disini.
(328) Fisya : (berdiri meninggalkan dokter)
(329) dr. Alif : Ehhmm jadi gini, aku kan sore nanti mau berangkat ke
Makassar.
Kafa minta aku dateng. Aku bisa sekalian beli tiket buat
kamu.
(330) Fisya : Nggak usah pak, saya bisa beli tiket sendiri.
(331) dr. Alif : Tapi prof. Husen nyariin kamu terus Fisya. Ya udah, maaf
kalau aku
ganggu.
(332) Fisya : Pak, saya tau bapak deket sama Prof.Husen, tapi saya
nggak.
(333) dr. Alif : Aku nggak akan ngebiarin kamu bersikap seperti anak
kecil seperti
ini.
(334) Fisya : Terus kenapa bapak urusin saya.
(335) dr. Alif : Karena aku peduli sama kamu dan aku sama sekali nggak
nyangka

kalau kamu nggak sayang sama sekali sama bapak kamu sendiri. Aku nggak mau kamu sampai menyesal Fisya. Assalamualaikum.
(meninggalkan Fisya)

(Di rumah sakit)

- (336) Abi : Kafa, Fisya mana?
(337) dr. Kafa : Fisya pasti dateng kok abi.
(338) Abi : Fisya.
(339) dr. Alif : Assalamualaikum.
(340) dr. Kafa : Waaalaikumusalam.
(341) Abi : Waalaikumusalam. Siapa?
(342) dr. Kafa : Alif.
(343) dr. Alif : Prof.
(344) Abi : Ali. Alif terima kasih alif sudah datang. Ee Fisya sama kamu kan?
(345) Fisya : Iya Bi.
(346) Abi : Alhamdulillah Fisya. Fisya anak Abi (nangis)

(Di luar ruangan pasien)

- (347) dr. Kafa : Palingan beberapa jam saja. Saya sendiri yang akan mengawal beliau dan dokter Alif akan ikut sama saya .
(348) dr. Rs : Tapi, risikonya sangat berat dok.
(349) dr. Kafa : Saya tau dok, kami berdua akan menanggung risiko itu. Saya mohon dok, tolong dok.

(Pantai Losari)

- (350) Abi : Sejak kita berpisah 16 belas tahun lalu, cita-cita Abi cuma ada dua. Yang pertama Abi ingin kita berdua duduk disini. Alhamdulillah akhirnya terkabul juga keinginan Abi.
(351) Fisya : Iya Abi. Yang kedua apa Bi?
(352) Abi : Yang kedua Abi ingin jadi wali nikah kamu.
(353) Fisya : Bi. Fisya boleh tanya sesuatu dengan Abi?
(354) Abi : Iya boleh.
(355) Fisya : Kalau Abi bisa ngulang waktu lagi apakah Abi tetap ninggalin Fisya?
(356) Abi : Nak. Sejak Abi kehilangan om Hasan, saudara kembar Abi. Jiwa Abi sepertinya kehilangan separuh. Sepeninggal om Hasan telah hilang jiwa

Abi. Abi berjanji untuk melakukan semua keinginan om Hasan termasuk menikahi istrinya. Tapi, kalian meninggalkan Abi. Abi seperti kehilangan

segalanya.(nangis)

(357) Fisya : Fisya disini kok Abi. (Memeluk Abi)

(358) dr. Kafa : Abi pulang yuk.

(359) Abi : Sebentar kafa. Ahh Fisya, kemarin itu Alif datang menemui Abi, dia

melamar kamu. Abi bilang yah terserah kamu, kalau kamu senang yah

Abi akan siap jadi wali nikah kamu.

(360) dr. Kafa : Ayo Abi.(meninggalkan Fisya dan dokter Alif)

(361) Fisya : Kenapa saya pak?

(362) dr. Alif : Setiap aku selesai sholat istikharah yang muncul selalu wajah kamu.

Kamu belum siap untuk memberikan hati kamu kepadaku?tapi aku siap

memberikan hati aku buat kamu itu pun kalau kamu bersedia.

(363) Fisya : Pak, Fisya nggak bisa kasi jawaban sekarang pak. Fisya pikirin dulu yah.

(364) dr. Alif : Iyaa.

(Di rumah sakit)

(365) Abi : Fisya, Fisya, Fisya mana?

(366) Fisya : Assalamualaikum.

(367) Tante Mia: Waalaikumusalam. Fisya, Abi mau bicara sama kamu yah.

(368) Fisya : Iyah tante.

(369) Abi : Fisya

(370) Fisya : Iya Abi

(371) Abi : Fisya, titip Umi yah, titip Umi.

(372) Fisya : Abi.

(373) Abi : Iya Fisya.

(374) Fisya : Abi, Fisya mau Abi jadi wali nikah Fisya.

(375) Abi : Iya Abi mau.

(Dokter Alif dan Fisya menikah di depan Abi)

(376) Penghulu : Apa maharnya?

(377) dr. Alif : emmm.

(378) Fisya : Surah Ar- Rahman aja pak.

(379) Penghulu : Ohiyaa. Mari dimulai.

(380) dr. Alif : Audzubillahi minasyaithoni rojim. Bismillahirrahmanirahim. (ar-rahman).

Saya terima nikah dan kawinnya Nafisyia Kaila Akbar binti Husen dengan

mas kawin lantunan surah Ar-Rahman.

(381) Penghulu : Bagaimana saksi? Bagaimana?

(382) Saksi : Sah. Sah.

(Abi menghembuskan nafas terakhirnya)

(383) Fisya dan keluarga : Abi. (nangis dan memeluk abi)

(Kembali ke jakarta)

(384) Fisya : Assalamualaikum.

(385) dr. Alif : Waalaikumusalam.

(386) Fisya : Apartemennya bagus yah pak?

(387) dr. Alif : Makasih.

(388) Fisya : Ohiya trus Fisya tidur dimana?

(389) dr. Alif : Ehhh kamu tidur di kamar saya ajah yah biar saya di kamar sebelah.

(390) Fisya : Emm. Jangan deh pak mendingan fisya dikamar yang satunya lagi ajah, itukan kamarnya pak alif.

(391) dr. Alif : Jangan, itukan biar kamu bisa ngerjain skripsi. Di kamarnya saya kan ada meja, kalau di kamar sebelah nggak ada mejanya.

(392) Fisya : Emmm yah udah gini ajah deh pak, mendingan kita tidurnya bareng aja nggak papa di kamar pak alif, tapi tidurnya misah.

(393) dr. Alif : Iyah tauu.

(394) Fisya : Astagfirullahaladzim. Mas tolong ambilin handuk Fisya dong.

(395) dr. Alif : Dimana?

(396) Fisya : Di dalam lemari.

(397) dr. Alif : wowww

(398) Fisya : Kenapa?

(399) dr. Alif : Salah buka nih.

(400) Fisya : Kamu buka yang apa yang kiri?

(401) dr. Alif : Kanan.

(402) Fisya : Yah deh mas cepetan, aku udah kedinginan nih.

(403) dr. Alif : Iyah.Iyah.Iyah.

(404) Fisya : Cepet.

(405) dr. Alif : Nihhh..

(406) Fisya : Mau ngapain, mau ngapain?

(407) dr. Alif : Kenapa sih kan udah halal.

(408) Fisya : Ih mas nggak usah macem-macem deh.

(409) dr. Alif : loh kok udah pake baju sih.

(410) Fisya : Duhh Mas, cepetan ah nanti telat subuhnya.

(Salat subuh berjamaah)

(411) dr. Alif : Assalamualaikum warahmatullah. Assalamualaikum warahmatullah.

(berdoa)

(412) dr. Alif : Aamiin Ya robbal alamin.

(413) Fisya : Kenapa Mas?

(414) dr. Alif : (Memasangkan cincin ke jari manis Fisya). Mungkin cinta kita tak seteguh

baginda Ali dan bunda Fatima. Tak seindah nabi Yusuf dan putri

Zulaikha, cukup jadi Alif dan Fisya ajah, tapi aku pengen cinta kita

sampai seterusnya.

(415) Fisya : Aamiin. Makasih yah.

(Keesokan paginya)

(416) dr. Alif : Hai.

(417) Fisya : Hai. Selamat pagi.

(418) dr. Alif : Pagi.

(419) Fisya : Fisya tadi udah siap *jogging* nih.

(420) dr. Alif : Iyah tapi sebelum itu aku bantuin kamu yah.

(421) Fisya : Udah, udah nggak usah. Aku hari ini mau masak tumis-tumisan. Mas Alif

suka nggak?

(422) dr. Alif : Kamu masak apapun itu aku pasti suka.

(423) Fisya : Ihh bisa ajah deh. Udah masuk sana.

(424) dr. Alif : Udah sini aku bantuinlah.

(425) Fisya : Mas udah deh ribet. Nanti kalau aku kelamaan yang ada nanti mas

kelaperan. Udah sana.

(426) dr. Alif : Ya udah emm.

(427) Fisya : Ohh iya lupa.

(428) dr. Alif : Assalamualaikum.

(429) Fisya : Waalaikumusalam.

(Dokter alif kembali dari *jogging*)

(430) dr. Alif : Assalamualaikum.

(431) Fisya : Waalaikumusalam.

(432) dr. Alif : Makan yuk.

(433) Fisya : Aduh nggak Mas, Fisya nggak laper sebentar ajah .

(434) dr. Alif : Fisya aku ada pertanyaan buat kamu.

(435) Fisya : Apa?

(436) dr. Alif : Fisyah, kamu belum siap yah buka kerudung kamu di depan aku? Emm

nggak papa kok aku ngerti.

(Di kampus)

(437) Rara : Loh Fi, loh kenapa?

(438) Fisyah : Nggak sih nggak papa cuman gue tuh akhir-akhir ini yah Ra' mata gue tuh

suka kayak burem gitu loh.

(439) Rara : Kayaknya elu harus segera ke dokter deh. Karena, gue lihat elu sering oleng

akhir-akhir ini. Kayak orang pusing gitu.

(440) Fisyah : Udah, udah nggak papa kok ini cuman kecapean ajah sih.

(441) Rara : Ehh ini apa nih? Cincin apa? Elu tunangan?

(442) Fisyah : Nggak. Ihh apaan sih lo'

(443) Rara : Lohh ihhh sini. Terus ini cincin dari mana?

(444) Fisyah : Nggak dari mana-mana. Diamm hustttt.

(445) Rara : Ya ampun Fisyah, lu beli tas *online* ajah lu tuh ngomong ama gue. Masa ini

elu tunangan gue nggak tau. Tunangan sama siapa?

(446) Fisyah : Rara... gue nggak tunangan. Aduhh ribet deh ini orang. Gue udah kawin.

(bisik ketelinga rara)

(447) Rara : Haaa? Kawin? Oamaigattt kawin.

(448) Fisyah : Diem ngggak. Diem nggak.

(449) Rara : Elu kawin sama siapa?

(450) Fisyah : Plis diam nggak.

(451) Rara : Abis elu nggak ngasi tau gue.

(452) Fisyah : Aduhhh.

(453) Rara : ya ampun fisyah.

- (454) Fisya : Gue nikah sama dokter Alif.
- (455) Rara : Ha ? apa? Kok bisa?
- (456) Fisya : Yahh gimana, dia itu ngelamar gue di Makassar dan di depan bokap gue,
jadi gimana, aku kan jadi serba salah.
- (457) Rara : Yah tapi kenapa elu terima, emangnya elu cinta ama dia? He?
- (458) Fisya : Yah tau deh.
- (459) Rara : Elu benci ama bokap elu seumur hidup lo' karena bokap lu ngikutin wasiat adiknya, sekarang elu malah ngikutin wasiat bokap elu. Aduhh elu kualat.
- (460) Fisya : Loh kok kamu begitu sih bicaranya.
- (461) Rara : Habisnya kamu tidak cerita-cerita sih sama aku. Aku kan baper.
- (462) Fisya : Rara. Rachel dengerkan aku yah, gue itu bingung gue nggak tau cara menjelaskannya sama kamu tuh bagaimana karena menurut aku ini tuh aneh banget Ra.
- (463) Rara : Iyah sih itu aneh, aku setuju. Hemm *anyway* aku senang sih, akhirnya kamu bisa *move on* dari Zidan. Selamat yah.
- (464) Fisya : Ihh...hussttt.
- (465) Zidan : Ada berita apa?
- (466) Fisya : Bukan ini.
- (467) Rara : Itu pak. Ada beasiswa.
- (468) Zidan : Ohhh.
- (Di ruang makan, Fisya, Umi dan dokter Alif sedang makan terdengar suara handphone berbunyi)
- (469) Fisya : Mas itu hp Fisya hehehe.

- (470) dr. Alif : Aku ini terbiasa.
- (471) Fisya : Kebiasaan deh.
- (472) Zidan : Sayang, sayang pelan-pelan jalannya, sini-sini biar mas saja yang bawakan
yah.
- (473) Salsya : Mas aku bisa bawa semuanya sendiri mas.
- (474) Zidan : Sudah. Sudah biar mas saja yang bawa, kamu pelan-pelan jalannya, pelan-
pelan.
- (475) Salsya & Suami : Assalamualaikum.
- (476) Umi, Fisya & dr.Alif: Waaalaikumusalam.
- (477) Zidan : Biar mas saja.
- (478) Salsya : Mas aku bisa
- (479) Zidan : Sudah pelan-pelan nanti kalau banyak gerak kasian sama dede bayinya,
iyakan? Umi (mencium tangan Umi).
- (480) Umi : Makan yuk. Ini minumannya, ini satu lagi(memberikan air ke Salsya).
- (481) Zidan : Ehh ehh, sudah-sudah biar Mas saja yang ambilkan yah.
- (482) Salsya : Mas, aku bisa.
- (483) Zidan : Biar mas saja yang ambil yah. Ok, kamu harus makan yang banyak
sama dede bayinya juga.
- (484) Salsya : Ohh yah, besok sidang bagaimana? Udah siap?
- (485) Fisya : Sudah insyaAllah.
- (486) Salsya : Terus siapa yang temani? Besok aku praktik loh, Alif juga keluar kota
kan?
- (487) Zidan : Yah sudah biar aku saja yang temani.

- (487) Fisya : Emmm tidak usah mas. Biar Fisya ajah sendiri.
- (488) Salsya : Pokoknya besok, pas sidang itu kamu harus tenang jangan lupa baca doa
kalau bisa itu semua dosen-dosennya anggap saja tidak ada mukanya.
- (489) Zidan : Kalau dosen yang ini? (sambil tersenyum ke Salsya). Terus bagaimana
beasiswa?.
- (490) Salsya : Beasiswa ? Beasiswa apa sih?.
- (491) Zidan : Iya beasiswa, katanya mau lanjut ke Belanda kan?.
- (492) Salsya : Memang iya? Kok aku tidak tahu.
- (493) Fisya : Baru rencana saja kok kak.
- (494) Zidan : oh, masih belum dapat izin yah dari mas Alif. Ayo.
- (495) Fisya : Tidak, memang Fisya belum bicara sama mas Alif.
- (Di kamar)
- (496) dr. Alif : Mengapa saya harus mendengarkan masalah beasiswa itu dari Zidan.
- (497) Fisya : Zidan kan dosen Fisya mas.
- (498) dr. Alif : Saya suami kamu.
- (499) Fisya : Mas jangan seperti itu.
- (500) dr. Alif : Kapan kamu bicara sama dia.
- (501) Fisya : Mas.
- (502) dr. Alif : Kapan? Tahun lalu? Bulan lalu?.
- (503) Fisya : Minggu lalu.
- (504) dr. Alif : Apa dia masih istimewa buat kamu?.
- (505) Fisya : Mas Fisya tidak suka yah kalau Fisya dipojok-pojoki seperti ini.
- (506) dr. Alif : Ehhh saya tanya sama kamu, apa dia masih istimewa buat kamu?.

(507) Fisya : Mas, mas itu mengapa sih mas ? Dengarkan dulu dong.
Dengarkan Fisya
dulu. Fisya itu hanya lihat info-info beasiswa mas di
mading. Terus
tiba-tiba mas Zidan itu lewat, yah mau tidak mau kita
bicarakan
soal itu.

(508) dr. Alif : Saya temukan surat-surat kamu buat Zidan.

(509) Fisya : Ohh jadi mas baca-baca handphone Fisya yah.

(510) dr. Alif : Apa kamu masih cinta sama dia yah?.

(512) Fiasya : Mas tidak percaya sama Fisya?.

(513) dr. Alif : Jawab pertanyaan saya!.

(514) Fisya : Mas, jangan bicara begitu.

(515) dr. Alif : Saya kecewa sama kamu, sampai saya menyiksa diri saya
sendiri. Saya
pikir sebagian hati kamu sudah cukup tetapi ternyata tidak.

(Keesokan paginya)

(516) Fisya : Mas sarapan dulu yah. Ini (menyodorkan roti).

(517) dr. Alif : Assalamualaikum.

(518) Fisya : Waalaikumusalam.

(Di kampus)

(519) Rara : Bagaimana?.

(520) Fisya : Yes.

(521) Rara : Yeahhh. Selamat yah(memeluk Fisya) ehh Fisya kamu
mengapa?.

(522) Fisya : Aku tidak tahu tiba-tiba badan aku lemas sebelah Ra'.

(523) Rara : Lemas sebelah? Yah sudah ke dokter saja kalau begitu,
ayo. Ayo. Yahh

(Di rumah)

(524) Fisya : Kak maafkan Fisya yah kalau selama ini Fisya banyak salah sama kak

Salsya.

(525) Salsya : Kamu tidak boleh bicara begitu.

(526) Fisya : Fisya sepertinya sudah tahu deh kak Fisya sakit apa, Fisya takut kak.

(527) Salsya : Husttt tidak boleh begitu (memeluk Fisya).

(528) Fisya : Fisya takut.

(Di rumah sakit)

(529) dr. Rs : Jadi begini, jadi dek Fisya ini mengalami gejala tangannya kesemutan, sering mual dan belakangan mata kanannya mulai buram.

(530) Fisya : Iya dok.

(531) dr. Rs : Sudah berapa lama?.

(532) Fisya : Jadi, kalau kaki Fisya suka lemah itu sudah dari SD dok hanya tidak tahu mengapa belakangan ini mata Fisya jadi sering buram.

(533) dr. Rs : Jadi, hasil pemeriksaan kami, dek Fisya mengalami multiple sclerosis, jadi terjadi kerusakan di selaput saraf dek Fisya penyakit karena serangan auto imun. Auto imun itu, yaitu sistem kekebalan tubuh dek

Fisya menurun saat itu sendiri dan dalam hal ini yang diserang adalah susunan sel saraf pusat termasuk otak dan sistem saraf tulang belakang.

(534) Fisya : Apa Fisya bisa sembuh dok ? Tetapi Fisya bisa sembuh dok?.

(535) dr. Rs : Untuk sembuh total agak berat dek Fisya, tetapi untuk banyak .

(536) Fisya : Lalu dok, kemungkinan terburuknya apa?.

(537) dr. Rs : Kemungkinan terburuk dek Fisya bisa mengalami kelumpuhan total.

(538) Fisya : Kak, Fisya takut. (menangis)

(Di rumah umi)

(539) Umi : Duduk.

(540) Fisya : Umi, Fisya mau bicara dulu sama mas Alif sebentar. Boleh yah Umi?

(541) Umi : Yah sudah, Umi ke belakang yah.

(542) Fisya : Mas, Fisya sudah pikirkan baik-baik. Fisya mau cerai mas.

(543) dr. Alif : Apa ini karena Zidan?

(544) Fisya : Tidak. Ini tidak ada hubungannya dengan mas Zidan.

(545) dr. Alif : Terus mengapa?

(546) Fisya : Fisya sudah capek mas berantem terus, Fisya tidak mau menyiksa mas Alif.

Ini Fisya kembaliin cincinnya mas. Assalamualaikum.

(547) dr. Alif : Fisya. Fisya .

(Fisya kembali ke kamar dan Umi datang melihat Fisya terbaring lemah di samping tempat tidur)

(548) Umi : Fisya, Fisya, Fisya.

(Fisya dibawa ke rumah sakit)

(549) Umi : Fisya yang kuat yah nak , Fisya pasti sembuh. Fisya, Fisya.

(Di ruang pasien)

(550) dr. Alif : Fisya, Fisya.

(551) Fisya : Assalamualaikum imamku, aku mencintaimu ketika engkau melantunkan ayat-ayat-Nya dan menurutku tak ada yang lebih indah daripada itu, maka semoga seperti harapanmu cinta kita bertaut terus

sampai surga.

(Di luar ruangan)

(552) dr. Alif : Ayo kita segera melakukan operasi, semakin lama kita tunda semakin

rusak saraf-saraf dalam badannya.

(553) dr. Kafa : Tapi Lif risikonya tinggi sekali.

(554) dr. Alif : Aku tahu, aku tahu risikonya tinggi, tetapi kita harus mencoba. Kalau kita nggak

mengambil tindakan apa pun, Fisya istri aku bisa lumpuh untuk selama-

lamanya Kafa, aku tidak mau itu terjadi. Kamu harus membantu aku yah.

(555) dr. Kafa : Ok. Tetapi aku harus bicara dulu sama dokter Geby.

(556) dr. Alif : Ok, *thankyou* Kaf.

(Ruang rapat dokter)

(557) dr. Geby : Assalamualaikum wr.wb.

(558) Semua dokter : Waaalaikumusalam wr.wb.

(559) dr. Geby : Teman-teman sejawat hari ini kita akan adakan rapat, diskusi mengenai

akan rencana operasi atas nama pasien kita, ibu Fisya. Dan yang

dilakukan adalah operasi angioplasti dengan kombinasi stensel.

(Ruang Operasi)

(560) dr. Geby : Ok semua sebelum operasi ini mari kita mulai dengan mengucapkan

bismillahirrahmanirahim.

(Setelah Operasi)

(561) dr. Lk : Dokter Alif, pasca operasi kemarin kita sudah memasang stein di

tetapi kemarin pembuluh darahnya, alhamdulillah sudah selesai semua, ada masalah karena pembuluh darah vennyanya itu terbuka jadi pendarahan.

(562) dr. Alif : Kemungkinan terburuknya apa?

(563) dr. Lk : Biasanya dalam kasus seperti ini, pasien mengalami koma beberapa hari bahkan bisa terjadi lumpuh total.

(Umi dan Dokter Alif berbincang-bincang di luar ruangan pasien)

(564) Umi : Kamu tahu mengapa Fisya minta cerai sama kamu?

(565) dr. Alif : Karena dia tidak cinta sama aku.

(566) Umi : Bukan Lif, dia justru mencintai kamu. Dia tahu dia tidak akan bisa sembuh, dia tidak mau mengikat kamu.

(567) dr. Alif : Tetapi, dari mana Fisya tahu kalau dia sedang sakit sekarang?

(568) Umi : Dia konsultasi ke rumah sakit lain, supaya kamu tidak tahu. Tetapi, waktu dia drop, Umi sengaja bawa dia ke kamu. Karena Umi merasa kamu berhak tau Lif. Dan umi masih mengharapkan hubungan kalian bisa disambung lagi, maka dari itu kita semua tidak mau mengikat kamu.

(569) dr. Alif : Tetapi aku sudah berjanji sama Abi untuk menjaga Fisya dalam susah atau senang Umi.

(570) Umi : Yah, tetapi Abi sudah tidak ada.

(571) dr. Alif : Aku berjanji bukan hanya sama Abi saja Umi, tetapi sama Allah.

(572) Umi : Tapi Fisya nggak akan normal lagi Lif.

(573) dr. Alif : Umi, sekarang aku minta doa dari Umi .Semua yang kita lakukan itu ada

Allah. Yah Umi yah.

(Dokter Alif salat di samping Fisya)

(574) dr. Alif : Ya Allah aku mencintainya karena-Mu. Aku mohon izinkan lagi

kebersamaan bagi kami. Aku berjanji akan menjaga dan merawatnya,

sama seperti aku merawat janji-janjiku kepada-Mu Ya Allah.

Aamiin.

(Dokter Alif membacakan surah Ar-Rahman)

(575) Fisya : Assalamualaikum imamku (Fisya sadar dari koma)

(576) dr. Alif : Syukur Alhamdulillah Ya Allah.



Tabel Transkrip Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Direktif.

Keterangan

ACI : Assalamualaikum Calon Imam

Pn : Penutur

Mt : Mitra Tutur

No	Kode Data	Data	Konteks	Fungsi Tindak Tutur Direktif						Bentuk Tindak Tutur Direktif		
				Perintah	Permintaan	Ajakan	Nasihat	Kritikan	Larangan	Deklaratif	Interogatif	Imperatif
1.	ACI/01/00:24	Ya Allah, Ya Rabbi jika suatu saat nanti aku jatuh cinta jangan biarkan cintaku ini berkurang untukmu hingga membuatku lalai padaMu dan sekiranya aku jatuh cinta, jatuhkanlah hati ini pada seseorang yang mencintaiku karenaMu, agar kekuatanku lebih untuk mencintaiMu, Aamiin.	Tuturan berlangsung ketika Pn berada di kamarnya dan terlihat selesai melaksanakan shalat. Pn bernama Salsya. Pn bermaksud meminta dengan memohon kepada Allah SWT agar ia tidak lalai jika nantinya iya jatuh cinta. Pn berjenis kelamin perempuan. Tuturan diucapkan oleh Pn dengan ekspresi wajah yang	√						√		

			sedikit tenang dan penuh harap, intonasi tuturan sedang, dan perilaku Pn yang santai namun sopan.									
2.	ACI/04/01: 11	Iya ini helmnya mas.	Tuturan berlangsung ketika Pn berada di depan apartemen menunggu Mt. Pn dan Mt sebaya. Pn berstatus sosial lebih rendah karena Pn seorang tukang ojek dibandingkan dengan Mt seorang dokter. Pn bermaksud meminta Mt untuk segera mengambil helm yang diberikan Pn dan segera memakainya kemudian naik keatas motor. Tuturan dituturkan oleh Pn dengan ekspresi wajah yang ceria dan senang, intonasi tuturan sedang dan situasinya yang santai.	√					√			

3.	ACI/08/02: 22	Hati-hati yah di jalan.	Tuturan berlangsung ketika Pn dan Mt berada di luar rumah. Pn adalah ibu dari si Mt. Mt bernama Fisya. Pn dan Mt berhubungan akrab karena ibu dan anak. Pt sebagai orang yang dituakan di rumahnya. Pn bermaksud menasihati Mt dengan mengingatkan agar hati-hati di jalan dan tidak terburu-buru agar aman di jalan. Tuturan dituturkan dengan ekspresi wajah yang penuh harapan, dan diucapkan dengan intonasi yang sedang.				√					√
4.	ACI/11/02: 30	Ayo pak cepetan pak, udah telat.	Tuturan berlangsung ketika Pn dan Mt berada di luar rumah. Pn adalah seorang mahasiswa bernama Fisya dan Mt adalah seorang tukang ojek.	√								√

			<p>Pn terlihat terburu-buru naik ke motor karena merasa dirinya telat. Pn bermaksud memerintahkan Mt dengan menyuruhnya agar cepat berangkat ke kampus. Tutaran dituturkan dengan ekspresi wajah yang panik dan serius, dan diucapkan dengan intonasi yang sedang.</p>								
5.	ACI/12/03: 01	Duhh cepetan kek lampu merahnya, telat deh nih.	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt berada di jalan menuju ke kampus namun berhenti di jalan karena lampu lalu lintas yang berwarna merah. Pn dan Mt tidak sebaya. Terlihat Mt tutur lebih tua dari Pn. Pn bernama Fisya dan Mt seorang tukang ojek. Pn berjenis kelamin perempuan dan Mt berjenis kelamin laki-laki. Pn</p>				√				√

			<p>bermaksud mengkritik Mt secara tidak langsung dengan sedikit emosi kepada lampu merahnya karena terlalu lama padahal dia sudah telat ke kampus. Tutaran dituturkan dengan intonasi sedikit tinggi dan dengan ekspresi wajah yang panik dan serius.</p>							
6.	ACI/14/03: 16	<p>Jadi gini untuk sekarang cek stanya dulu setelah itu kasi hidup Ok. Iyaiya sebentar lagi saya sampai ya.</p>	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn berada di jalan menuju ke rumah sakit namun berhenti di jalan karena lampu lalu lintas yang berwarna merah. Tiba-tiba terlihat telepon genggam Pn berbunyi ternyata Mt menelepon. Pn berprofesi sebagai dokter yang bernama Alif dan Mt sebagai suster terlihat dari nama yang menelepon adalah</p>	√						√

			<p>suster risa. Pn bermaksud memerintahkan Mt melalui telepon genggamnya dengan menginstruksikan yang harus dilakukan oleh Mt dan mengatakan kalau dia sebentar lagi akan sampai di tujuan. Pn berjenis kelamin laki-laki sementara Mt berjenis kelamin perempuan dipastikan karena tuturannya hanya melalui telepon. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang tapi dengan ekspresi wajah yang serius.</p>							
7.	ACI/15/03: 36	Iya nggak kedengeran, udah entar lagi telpon nya yah, udah di jalan nih. Dahhh.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan menuju ke kampus namun berhenti di jalan karena lampu lalu lintas yang berwarna merah. Tuturan</p>							√

			<p>termasuk wujud tuturan tidak langsung karena Pn dan Mt berbicara lewat telepon genggam. Pn dan Mt adalah teman akrab. Pn bernama Fisya dan Mt bernama Rachel terlihat dari nama kontak yang menelepon. Pn dan Mt berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud meminta Mt agar menelepon sebentar lagi karena suaranya tidak terdengar karena di jalan sedang macet dengan sedikit emosi. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit tinggi dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>								
8.	ACI/20/03: 36	Pa..pa..pak minta tolong pegang ini dulu nih pak, bentar-bentar.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan menuju ke kampus namun berhenti di jalan karena macet karena</p>	√							√

			<p>ada kecelakaan di depan. Pn dan Mt tidak sebaya. Terlihat Mt tutur lebih tua dari Pn. Pn bernama Fisya dan Mt seorang tukang ojek. Pn berjenis kelamin perempuan dan Mt berjenis kelamin laki-laki. Pn bermaksud meminta tolong kepada Mt agar memegang helm nya kemudian Pn berlari menuju ke tempat kecelakaan. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>							
9.	ACI/21/04: 16	Minggir, minggir, minggir,	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan.. Pn bernama Fisya dan Mt adalah warga sekitar yang mengerumuni anak korban tabrak lari. Pn bermaksud</p>	√						√

			<p>memerintahkannya dengan mengisntruksikan agar warga minggir dan tidak mengerumuni anak korban kecelakaan agar ia bisa membantu anak tersebut. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit tinggi, panik dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>								
10.	ACI/24/04: 42	Longgarin, longgarin kerahnya, saya seorang dokter. Ayo, cepet.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Pn bernama Dokter Alif dan Mt bernama Fisya. Pn berjenis kelamin laki-laki dan Mt berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud memerintahkan Mt dengan mengisntruksikan agar Mt segera mungkin melonggarkan kerah</p>	√							√

			baju anak korban tabrak lari tersebut. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang serius.								
11.	ACI/25/04: 50	Ya Allah dek bangun dong dek.	Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Pn bernama Fisya. Pn berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud meminta Mt dengan penuh harapan agar Mt yaitu seorang anak yang pingsan karena menjadi korban tabrak lari agar segera bangun dan membuka matanya segera mungkin. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang serius.	√					√		
12.	ACI/26/04: 52	Tolong siapin ruang UGD sekarang yah ada korban tabrak lari.	Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena	√							√

			<p>kecelakaan. Pn bernama Dokter Alif. Pn berjenis kelamin Laki-laki. Mt adalah seorang pegawai di Rumah Sakit terlihat saat dia menelepon. Pn memberikan perintah dengan menyuruh Mt agar segera mungkin menyiapkan ruang di UGD untuk korban tabrak lari karena sebentar lagi mereka kesana.. Tutaran dituturkan dengan intonasi sedang namun tegas dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>								
13.	ACI/26/04: 53	Kompres lagi lukanya yah tetap di kompres!	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Pn bernama Dokter Alif dan Mt bernama Fisya. Pn berjenis kelamin laki-laki dan Mt berjenis kelamin perempuan. Pn memberikan perintah</p>	√							√

			<p>dengan cara menginstruksikan Mt agar tidak melepaskan tangannya dan tetap mengompres kepala luka anak korban tabrak lari tersebut. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>								
14.	ACI/28/05: 06	Ayo, ayo pak cepetan.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Kemudian ambulance datang. Pn bernama bernama Fisya. Pn berjenis kelamin kelamin perempuan. Mt adalah seorang petugas ambulance. Pn mendesak Mt yang seorang petugas ambulance agar cepat membawa tandu dan segera mengajak Mt agar membawa anak tersebut ke Rumah Sakit segera mungkin</p>		√						√

			dengan mengatakan 'ayo, pak cepetan'. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras, panik dan dengan ekspresi wajah yang serius dan khawatir.								
15.	ACI/29/05: 13	Ayo, ayo. Langsung bawa ke rumah sakit yah!	Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Kemudian ambulance datang. Pn bernama Dokter Alif dan Mt yang seorang petugas ambulance. Pn memberikan perintah dengan cara menyuruh Mt agar cepat dan langsung membawa anak korban lari tersebut ke Rumah Sakit segera mungkin dengan mengatakan 'ayo, langsung ke rumah sakit yah!'. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun panik dan dengan ekspresi	√							√

			wajah yang serius dan khawatir.									
16.	ACI/30/05: 13	Pelan-pelan pak.	Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Kemudian ambulance datang. Pn bernama Fisya dan Mt bernama Dokter Alif. Pn bermaksud meminta kepada Mt yang saat itu menggendong anak korban lari agar pelan-pelan saat memindahkan anak tersebut ke tandu untuk di naikkan ke mobil ambulance. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang serius dan khawatir.	√								√
17.	ACI/31/05: 19	Saya ikut yah saya seorang dokter.	Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Saat itu ambulance sudah ada. Pn bernama Dokter Alif berjenis	√					√			

			<p>kelamin laki-laki dan Mt yang seorang petugas ambulance juga berjenis kelamin laki-laki. Pn bermaksud meminta dengan sopan kepada Mt agar dia di ikutkan naik ke mobil ambulance dan segera ke rumah sakit. Kemudian Mt merespon dengan mengangguk. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang serius dan khawatir.</p>								
18.	ACI/32/05: 21	Pa..pa. pak saya ikut yah.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Saat itu ambulance sudah mau berangkat. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn bermaksud</p>	√					√		

			<p>meminta dengan sopan kepada Mt yang saat itu akan ikut ke mobil ambulance agar Pn diikutkan juga naik ke mobil. Dan Mt mengiyakan. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan penuh harap.</p>								
19.	ACI/33/05: 23	Yah sudah ayoo.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Saat itu ambulance sudah mau berangkat. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn mengiyakan permintaan Mt dengan mengajak Mt agar segera naik ke mobil ambulance. Pn bermaksud mengajak</p>		√						√

			<p>Mt.. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.</p>								
20.	ACI/34/05: 24	Sebentar.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di jalan karena kecelakaan. Saat itu ambulance sudah mau berangkat. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki. Mt yang saat itu sudah mengajak naik namun Pn meminta dengan sopan agar Pn di tunggu sebentar dulu karena ingin membayar ojek yang tadi ditumpangnya. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>	√					√		

21.	ACI/37/05: 31	Sudah saya bayar, Yah sudah ayo,ayo.	Tuturan dituturkan ketika Pn segera naik di mobil ambulance namun Mt mengatakan tunggu sebentar Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud mengajak dengan mengatakan ayo ke Mt agar cepat naik ke mobil ambulance dan mengatakan kalau dia sudah membayar ojeknya. Tuturan dituturkan dengan intonasi tegas dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.			√						√
22.	ACI/38/05: 31	Dihh kenapa berdarah-darah gini?	Tuturan dituturkan ketika Pn berada di kampus tiba-tiba Mt datang dengan kondisi berdarah. Pn bernama Rara berejenis kelamin perempuan dan Mt				√			√		

			<p>bernama bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengkritik Mt yang saat itu bajunya penuh darah dan mengatakan kenapa bisa berdarah begitu. Tutaran dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.</p>								
23.	ACI/41/06: 01	Gue telfonin banyak banget tuh lihat.	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn berada di kampus dan Mt datang dengan kondisi berdarah. Pn bernama Rara berejenis kelamin perempuan dan Mt bernama bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn menunju</p>	√							√

			<p>kan Handphonennya dan memerintahkan Mt untuk melihat Handphone Pn. Pn memerintahkan hal itu kepada Mt karena dari tadi dia sudah menelepon Mt tapi Mt tidak percaya. Tutaran dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>								
24.	ACI/51/06: 33	Loh, kok kamu berdarah-darah gitu sih?	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn berada di kampus tiba-tiba Mt datang dengan kondisi berdarah. Pn bernama Rara berejenis kelamin perempuan dan Mt bernama bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengkritik Mt yang saat itu bajunya penuh darah dan mengatakan kenapa</p>				√			√	

			bisa berdarah begitu. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.								
25.	ACI/55/06: 41	Nggak nggak ini nggak bisa dibiarin, sekarang kita ke klinik.	Tuturan dituturkan ketika Mt berada di kampus tiba-tiba Pn datang. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn adalah dosen dari si Mt. Pn bermaksud memerintahkan Mt yang saat itu bajunya penuh darah agar ia segera ke klinik dan mengatakan “sekarang kita ke klinik dan itu tidak bisa di biarkan”. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi	√							√

			wajah yang khawatir dan serius.									
26.	ACI/56/06: 42	Eeh ehh nggak usah fisya nggak papa.	Tuturan dituturkan ketika Pn berada di kampus tiba-tiba MT datang. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki. Pn adalah mahasiswa dari si Mt. Pn bermaksud melarang Mt yang saat itu menyuruhnya segera ke klinik dan mengatakan “Eeh ehh nggak usah fisya nggak papa”. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.					√	√			
27.	ACI/57/06: 44	Tapi ini nggak bisa dibiarin, kita ke klinik kamu di periksa sapa tau ada yang luka yahh.	Tuturan dituturkan ketika Pn berada di kampus tiba-tiba MT datang. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki dan			√			√			

			<p>Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn adalah dosen dari si Mt. Pn bermaksud menasihati Mt yang saat itu melarangnya untuk segera ke klinik mengatakan “Tapi ini nggak bisa dibiarin, kita ke klinik kamu di periksa sapa tau ada yang luka yahh”. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.</p>								
28.	ACI/62/07: 02	<p>Akhh ehmmm boleh ngomong sebentar nggak? Ekhmm jadi gini, kita kan udah kenal lama, ya kan?</p>	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di kampus tiba-tiba MT datang. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn adalah dosen dari si Mt. Pn bermaksud meminta waktu Mt</p>	√						√	

			<p>untuk membicarakan sesuatu dengan mengatakan “Akhh ehmmm boleh ngomong sebentar nggak? Ekhmm jadi gini, kita kan udah kenal lama, ya kan? Dan kita udah tetangga dari”. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan ekspresi wajah yang malu-malu.</p>								
29.	ACI/65/09: 30	<p>Fisya bagaimana menurut kamu? Cincin ini bagus nggak?apakah cincin ini cocok buat salsya?</p>	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di kantin bersama degan Mt. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn adalah dosen dari si Mt. Pn bermaksud meminta pedapat Mt dengan mengatakan “Fisya bagaimana menurut kamu? Cincin ini bagus nggak?apakah cincin</p>							√	

			ini cocok buat salsya?" Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan ekspresi wajah yang serius.									
30.	ACI/67/09: 54	Coba coba, coba kamu lihat dulu cincinya jangan lihat ke aku, kira-kira salsya suka nggak sama cincinnya? kira-kira salsya terima nggak lamaranku? Fisya aduh ya ampun, aduh kamu lihat, kamu lihat cincinnya kira-kira kalau misalnya nanti saya kasi ke salsya ini, kira-kira salsya terimanggak?please, please,please.	Tuturan dituturkan ketika Pn berada di kantin bersama degan Mt. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn adalah dosen dari si Mt. Pn bermaksud memerintah tapi dengan sopan Mt untuk melihat cincin memberikan pendapat Mt dengan mengatakan "Fisya bagaimana menurut kamu? Cincin ini bagus nggak?apakah cincin ini cocok buat salsya?" Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan ekspresi wajah yang serius.	√							√	

31.	ACI/71/10: 38	Aduhh, he santai dong sya.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo dan terlihat mereka sedang latihan. Tiba-tiba Mt menendang sesuatu yang di pegang Pn dengan keras dan penuh emosi. Pn bernama Rara berejenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengkritik dengan menegur Mt yang saat itu terlihat emosi sekali, dan mengatakan 'he, santai dong sya'. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit tinggi karena kaget dan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.				√		√		
32.	ACI/75/10:	Move on dong sya,	Tuturan dituturkan								

	38	<p>elu kan mau skripsi sya, lu jangan pikirin dia mulu.</p>	<p>ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo dan terlihat mereka sedang latihan. Tiba-tiba Mt duduk lemas setelah emosi. Pn bernama Rara berejenis kelamin perempuan dan Mt bernama bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud menasihati dengan menyarankan agar Mt segera move on berhenti memikirkan dia karena sebentar lagi akan skripsi. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan ekspresi wajah yang sedih dan khawatir.</p>			√			√		
33.	ACI/77/11: 16	Sabar yah.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo dan terlihat mereka</p>			√			√		

			<p>sedang latihan. Tiba-tiba Mt duduk lemas setelah emosi. Pn bernama Rara berejenis kelamin perempuan dan Mt bernama bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud menasihati dengan menyarankan agar Mt tetap sabar terlihat saat Pn mengelus-ngelus kepala Mt karena ikut sedih dengan yang dialami Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan ekspresi wajah yang sedih, khawatir dan penuh harap.</p>								
34.	ACI/82/11: 21	Gue pinjam itu deh. Hp loh.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo dan terlihat mereka sedang latihan. Tiba-tiba Mt duduk lemas</p>	√					√		

			<p>setelah emosi. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Rara yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud meminta Mt agar Mt meminjamkan Handphonenya kepada Pn karena Pn ingin menelepon Dokter yang memegang Handphonenya. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan ekspresi wajah yang sedang menangis dan suasana hati yang masih kacau.</p>							
35.	ACI/83/11: 43	Eehh lu kenapa?	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo dan terlihat Pn dan Mt duduk di matras karena Mt masih emosi. Pn bernama</p>				√			√

			<p>Rara berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengkritik Mt yang saat itu berdiri namun lemas dan hampir terjatuh dan Pn mengatakan kepada Mt kalau dia kenapa karena terlihat oleng. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan ekspresi wajah serius yang khawatir.</p>							
36.	ACI/86/11: 53	Sebentar yah!	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo dan Pn meminjam Handphone Mt karena ingin menghubungi dokter alif yang memegang handphonennya. Pn bernama Fisya berjenis kelamin</p>	√						√

			<p>perempuan dan Mt bernama Rara yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud memerintahkan Mt agar Mt menunggu sebentar karena ingin menelepon. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan ekspresi wajah yang sedih dan suasana hati yang masih kacau.</p>									
37.	ACI/87/12: 03	<p>Haloo, sebentar saya lagi ruang operasi yah.</p>	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di ruang Operasi dan segera melakukan operasi pada pasien. Sedangkan Mt berada di tempat latihan Taekwondo. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn memerintahkan dengan sopan kepada Mt agar dia</p>	√						√		

			<p>menelepon sebentar lagi karena lagi di ruang operasi. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun sedikit kesal dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>								
38.	ACI/87/12: 05	Ini matiin ajah!	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang Operasi dan segera melakukan operasi pada pasien. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt seorang suster berjenis kelamin perempuan. Pn memerintahkan kepada Mt agar mematikan telepon dari Fisya dikarenakan lagi di ruang operasi. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun sedikit kesal dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>	√							√

39.	ACI/89/12: 09	Matiin ajah.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang Operasi dan segera melakukan operasi pada pasien. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt seorang suster berjenis kelamin perempuan. Pn memerintahkan dengan sopan kepada Mt agar mematikan telpon yang kembali berdering, dikarenakan lagi di ruang operasi. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun sedikit kesal dan dengan ekspresi wajah yang serius.	√								√
40.	ACI/91/12: 17	Ya Allah. Ya udah ini matiin ajah. Dari tadi banyak banget yang telpon.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang Operasi dan segera melakukan operasi pada pasien. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-	√						√		

			laki dan Mt seorang suster berjenis kelamin perempuan. Pn memerintahkan kembali dengan sopan kepada Mt agar mematikan telpon yang kembali berdering, karena sangat mengganggu yang lagi di ruang operasi. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun sedikit kesal dan dengan ekspresi wajah yang serius.								
41.	ACI/93/12: 25	Ahh sini, sini, sini (mengambil hp dari perawat). Yah?	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang Operasi dan segera melakukan operasi pada pasien. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt seorang suster berjenis kelamin perempuan. Pn meminta kembali gawai yang dipegang Mt dan menjawab	√					√		

			<p>panggilan tersebut. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun sedikit kesal dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>								
42.	ACI/98/12: 38	<p>Pokoknya hari ini juga kamu ambil handphone kamu, dari tadi banyak banget yang telepon dan ganggu banget.</p>	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di ruang Operasi yang akan segera melakukan operasi pada pasien dan Mt berada ditempat latihan taekwondo. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn memerintahkan Mt untuk datang mengambil gawainya, karena banyak panggilan yang masuk dan sangat mengganggu. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun sedikit kesal dan dengan</p>	√					√		

			<p>Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn meminta Mt untuk segera mengirimkan alamat rumahnya. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun sedikit kesal dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>								
45.	ACI/104/12 : 52	<p>Tenang ajah nanti ojeknya saya yang bayar. (Sambil mematikan telepon)</p>	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada di ruang Operasi dan akan segera melakukan operasi pada pasien dan Mt berada ditempat latihan taekwondo. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn menasihati Mt untuk tenang mengenai bayaran ojek karena</p>			√			√		

			<p>Pn yang akan membayarnya. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang namun sedikit kesal dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>								
46.	ACI/105/12 : 57	Wahh ini orang main mati-matiin ajah.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn berada ditempat latihan taekwondo dan Mt. Berada di ruang Operasi dan akan segera melakukan operasi pada pasien. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt. bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn mengkritik si Mt karena matiin telepnya begitu saja. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dan dengan ekspresi wajah yang sedikit kesal.</p>				√				
47.	ACI/106/13 : 06	Aku seneng banget, semoga semuanya berjalan lancar yah.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di ruang</p>		√					√	

			<p>tamu. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Salsya berjenis kelamin perempuan. Pn meminta dengan berharap kepada si Mt semoga rencana mereka bisa berjalan dengan lancar. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang bahagia.</p>							
48.	ACI/109/13 : 11	Walaikumusalam ah ini dia adikku pulang, ehh mau kemana? Sini dulu.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di ruang tamu. Pn bernama Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn memerintah si Mt untuk tidak pergi begitu saja setelah mengucapkan salam. Karena, ada sesuatu yang ingin berbicara si Pn kepada si Mt.</p>	√					√	

			Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang serius.								
50.	ACI/111/13 : 19	Sini dulu dong fi, mas jidan udah mau pergi loh.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di ruang tamu. Pn bernama Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn memerintah si Mt untuk tetap didekat si Pn dan tidak pergi begitu saja setelah mengucapkan salam. Karena, ada sesuatu yang ingin dibicarakan si Pn kepada si Mt . Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang serius.	√							√
51.	ACI/117/13 : 49	Tadi tuh mas jidan romantis banget, lihat nih cincinnya.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di ruang tamu. Pn bernama	√					√		

			<p>Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn meminta si Mt untuk melihat cincin si Pn yang diberikan kekasihnya. Tutaran dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang bahagia.</p>								
52	ACI/119/13 : 55	Mas kamu ajah yang ngomong mas.	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di ruang tamu. Pn bernama Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki. Pn meminta si Mt untuk menyampaikan sesuatu kepada adik si Pn. Tutaran dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang ragu.</p>								√
53.	ACI/120/14 : 07	Kamu ajah yang ngomong. Itukan ayah	Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt								

			ayahnya menjadi wali di acara pernikahannya nanti. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang ragu.								
55.	ACI/126/15 : 03	Nggak papa kamu tenang ajah, nanti kita bicarain yah.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di ruang tamu. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Salsya berjenis kelamin perempuan. Pn menasihati si Mt untuk tenang dan jangan khawatir semua pasti terselesaikan. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang tersenyum dan menyakinkan.			√					√
56.	ACI/133/16 : 01	Yah udahh saya juga mau minta maaf, tadi beberapa kali kebuka handphonenya soalnya sama persis	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di depan rumah. Pn bernama Dokter Alif berjenis		√				√		

		dan ringtonennya juga sama.	kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn meminta maaf kepada si Mt karena tak sengaja beberapa kali membuka hp si Mt karena ringtonenya sama. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang serius.								
57.	ACI/134/16 : 11	Kayaknya saya juga harus ganti ringtonenya deh pak, soalnya takutnya hp bapak juga ngikut kebuka sama saya.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di depan rumah. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn menasihati dirinya untuk mengganti rintonenya yang sama dengan rintone si Pn, agar tidak salah membuka gawai. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada			√			√		

			sedang dengan ekspresi wajah tersenyum.									
58.	ACI/135/16 : 18	Saya pamit yah, Assalamualaiakum.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di depan rumah. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn meminta kepada si Mt untuk pamit. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah kaku.	√						√		
59.	ACI/141/16 : 59	Tuh lihat tuh pakai bawa mobil segala lagi.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di depan rumah. Pn bernama Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn memerintah si Mt untuk melihat si Dia (dokter Alif) yang menyetir sendiri mobilnya hanya	√								√

			untuk mengembalikan gawai si Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang heran.								
60.	ACI/145/17 : 19	Hmmm, lihat nih.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di depan rumah. Pn bernama Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn memerintah si Mt untuk melihat si Dia (dokter Alif) yang menyetir sendiri mobilnya hanya untuk mengembalikan gawai si Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang heran	√							√
61.	ACI/148/17 : 30	Ah apaan sih kak.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di depan rumah. Pn bernama					√			

			<p>Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn mengkritik ejekan si Mt yang mengejek kedekatannya dengan si dia (dokter Alif). Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang marah.</p>								
62.	ACI/152/18 : 10	Jadi sekarang kalian tolong buka bukunya di bab XI.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di dalam kelas. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Pn memerintahkan Mt mahasiswa untuk membuka buku pelajaran halaman XI. Terlihat Mt mengiyakan perintah Pn. Tuturan dituturkan dengan</p>	√							√

			intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang santai.								
63.	ACI/148/18 : 42	Hhmm bukunya kebalik.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di dalam kelas. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn mengkritik buku si Mt yang kebalik. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah tersenyum.				√		√		
64.	ACI/148/18 : 46	Buka bab XI yah!	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di dalam kelas dan segera memulai pembelajaran. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn memerintahkan si Mt untuk	√							√

			membuka halaman XI. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah tersenyum.								
65.	ACI/165/20 : 30	Masuk!	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di dalam kamar. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu umi (ibu si Pn) berjenis kelamin perempuan. Pn memerintahkan si Mt untuk masuk saja ke dalam kamar Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah santai.	√							√
66.	ACI/169/21 : 11	Umiii fisya nggak bisa, jangan paksa fisya yah, maafin fisya yah umi (memeluk umi). Udah ah fisya mau belajar dulu yah umi.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di dalam kamar. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu umi (ibu si Pn) berjenis kelamin	√					√		

			perempuan. Pn memi nta si Mt untuk tidak memaksanya ikut keluar bertemu dengan ayahnya (ayah si Pn). Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi tersenyum.								
67.	ACI/171/22 : 26	Mari kita mulai ajah.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di ruang tamu. Pn yaitu umi (ibu dari Fisya dan Salsya) berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Abi (dari Fisya dan Salsya) berjenis kelamin perempuan. Pn memi nta si Mt untuk langsung memulai saja apa yang ingin di sampaikan si Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah serius..	√							√
68.	ACI/173/22	Kita mulai ajah.	Tuturan dituturkan								

	: 34		<p>ketika Pn dan Mt Berada di ruang tamu. Pn yaitu umi (ibu dari Fisya dan Salsya) berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Abi (dari Fisya dan Salsya) berjenis kelamin perempuan. Pn meminta kembali si Mt untuk langsung memulai saja apa yang ingin di sampaikan si Mt. Tutaran dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah serius..</p>	√							√
70.	ACI/178/23 : 43	Nggak usah basa-basi mas langsung ajah.	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di halaman rumah. Pn yaitu Fisyah berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Zidan berjenis kelamin laki-laki. Pn meminta si Mt untuk langsung saja menyampaikan</p>	√							√

			apa yang ingin disampaikan. Tanpa harus basa-basi. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi marah.								
71.	ACI/179/23 : 46	Fisya? Fisya? Kamu nggak ngerti bagaimana perasaan aku, kalau seandainya kamu nggak datang di pernikahan aku fisya ?	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di halaman rumah. Pn yaitu Zidan berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn menasihati si Mt untuk hadir dalam acara pernikahan si Pn, apa lagi mereka sudah dekat selama 16 tahun. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi santai namun penuh harap.			√				√	
72.	ACI/185/25 : 02	Nahh , besok abis praktik elu ikut gue.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di halaman rumah. Pn yaitu Dokter Kafa berjenis		√						√

			kelamin laki-laki dan Mt yaitu Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn meminta si Mt untuk ikut dengannya bsok pagi. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi santai.								
73.	ACI/187/25 : 08	Udah elu ikut ajah, katanya mau ketemu sama profesor husein.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di halaman rumah. Pn yaitu Dokter Kafa berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn meminta dengan menyarankan si Mt untuk ikut saja dengannya dan bertemu dengan Prof Husein. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi santai.	√				√			
74.	ACI/194/25 : 26	Kok telat sih?	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di halaman rumah. Pn yaitu				√			√	

			Zidan berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Umi (Ibu dari Salsya) berjenis kelamin perempuan. Pn mengkritik keterlambatan si Mt dan si dia (Salsya). Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi santai.								
75.	ACI/201/26 : 09	Ya ampuunnn, ini penganten udah dateng kenapa eike nggak di kasi tahu?	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabel berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Ca awe dan Surty berjenis kelamin laki-laki. Pn mengkritik si Mt. Karena, tidak memberitahunya jika calon pengantin sudah datang. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada tinggi dengan ekspresi kaget.				√			√	
76.	ACI/201/26 : 15	Sebentar maaf yah, ca awee, surtiiii, surtiiii!	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt	√							√

			<p>Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabel berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Ca awe dan Surty berjenis kelamin laki-laki. Pn memerintahkan si Mt untuk melayani calon pengantin.. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada tinggi dengan ekspresi kaget.</p>								
77.	ACI/203/26 : 23	Kamu itu main handpone ajah setiap hari.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabel berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Ca awe dan Surty berjenis kelamin laki-laki. Pn mengkritik si Mt karena kerjanya tiap hari itu main handpone ajah, dan kurang memperhatikan pelanggan yang datang. Tuturan dituturkan dengan</p>				√		√		

			intonasi nada tinggi dengan ekspresi serius.									
78.	ACI/203/26 : 24	Ayo cepetan digantiin bajunya, cepetannn.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabel berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Ca awe dan Surty berjenis kelamin laki-laki. Pn memerintahkan si Mt untuk mengganti baju si dia (Fisya) dengan baju yang sudah disiapkan untuk keluarga calon pengantin. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada tinggi dengan ekspresi marah.	√								√
79.	ACI/205/26 : 35	Ayo sekarang kamu ganti baju.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabel berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan.	√								√

			Pn memerintahkan si Mt untuk segera mengganti bajunya dengan baju yang sudah disiapkan. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada tinggi dengan ekspresi tegang.								
80.	ACI/205/26 : 37	ihhh kenapa sih badan kamu lengket begini, kamu habis lari marathon jarak pendek? Jarak menengah atau jarak marathon? Kenapa jadi lengket begini?	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabel berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn mengkritik badan si Mt yang sangat lengket dan mengira bahwa si Mt baru saja lari marathon jarak pendek, jarak menengah atau jarak marathon? Tuturan dituturkan dengan intonasi nada tinggi dengan ekspresi kaget.				√			√	
81.	ACI/205/26 : 43	Anwarr.. anwarr, kemana nih	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt								

		<p>sih anwar. Tolong bantuin anwar.</p>	<p>Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabel berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn memerintahkan pegawainya untuk memakaikan baju untuk si Mt, yang agak sulit untuk diatasi. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada tinggi dengan ekspresi heran.</p>	√								√
82.	ACI/206/26 : 48	<p>Nggak, nggak,nggak aku nggak mau dibantuin sama cowok.</p>	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Anabel berjenis kelamin laki-laki. Pn mengkritik si Mt dengan menolak tawaran yang menyuruh pegawainya berjenis kelamin laki-laki untuk menemaninya</p>				√		√			

			ganti pakaian. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah kesal.									
83.	ACI/209/27 : 03	Cus dibantuin, yuk masuk. Di bantuin!	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabel berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Anwar berjenis kelamin laki-laki. Pn memerintahkan si Mt untuk masuk ke ruang ganti pakaian dan membantu si dia (Fisya) memakaikan pakaian yang telah disediakan.. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah serius.	√								√
84.	ACI/211/27 : 06	Astagfirullahaladzim. Ini mah sebelas dua belas. Udah deh sini deh biar fisya ajah sendiri. Ihh.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Anwar berjenis				√		√			

			<p>kelamin laki-laki. Pn mengkritik si Mt yang tidak mendengar ketika si Pn mengatakan tidak mau ada yang menemaninya ganti pakaian jika orang itu adalah cowok dan meminta baju itu karena Pn bisa sendiri. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah kesal.</p>								
85.	ACI/213/27 : 16	Udah ah cepetan bantuin yang lain. Cuss.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Anwar berjenis kelamin laki-laki. Pn memerintahka n si Mt untuk memilih membantu pelanggan yang lain, dalam memilih pakaian yang akan digunakan. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan</p>	√							√

			ekspresi wajah serius dan sedikit kesal.										
86.	ACI/217/27 : 45	Eh mas sebentar mas, biarkan dia istirahat dulu ajah.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Dokter Kafa berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki. Pn meminta si Mt untuk membiarkan beliau (Prof. Husen) istirahat dulu sebelum mengganti pakaiannya. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah santai.		√						√		
87.	ACI/218/27 : 47	Ihh mas, mas mas, mas. Panggil eike anabele. Emang eike tukang cendol dipanggil mas, mas, mas.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Dokter Kafa berjenis kelamin laki-laki. Pn mengkritik si Mt yang memanggilnya dengan sebutan "Mas".				√				√		

			Karena, si Pn merasa dirinya bukan “Mas Cendo”. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah santai.									
88.	ACI/219/27 : 54	Iyah emm mendingan istri saya dulu ajah sama ibunya.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Dokter Kafa berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki. Pn memerintahka n si Mt untuk mempersilahkan istri dan ibunya terlebih dulu mengganti pakaiannya. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah santai.	√					√			
89.	ACI/220/27 : 57	Yuks kita ganti baju sekarang. Ayuk silahkan. Ayuk, sebelah sini, sebelah sini yuk. Ayuk tante.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu tante Mia		√							√

			dan Naila berjenis kelamin perempuan. Pn mengajak si Mt untuk mengganti pakaian yang telah disediakan sesegera mungkin. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah santai.								
90.	ACI/227/2 8: 54	Aduh, aduh, aduh Profesor. Ini kok album tamunya kurang satu, Isssh pusing ini Profesor. Kurang satu lagi siapa ini?	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Prof. Husen berjenis kelamin laki laki. Pn mengkritik si Mt karena album tamunya kurang satu, tidak sesuai dengan daftar. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada tinggi dengan ekspresi wajah heran.				√			√	
91.	ACI/229/2 7: 57	Udah yang ini aja gede. Pas banget dengan bajunya.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu				√			√	

			<p>Anabele berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn menasihati si Mt untuk menjadi pengganti dari daftar tamu yang tidak datang. Karena tubuh si Mt sesuai dengan baju yang telah disiapkan. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada tinggi dengan ekspresi wajah santai.</p>								
92.	ACI/231/2 9:06	Yuk mas ikut mas, ikut udah ganti baju, ayuk yuk capcus.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn mengajak si Mt untuk segera ganti baju dengan baju yang sudah disiapkan. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada tinggi dengan ekspresi wajah</p>		√						√

			santai.									
93.	ACI/232/2 9: 21	Bentar bentar mas.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki. Pn meminta si Mt untuk sabar sebentar dan tidak memaksanya segera ganti pakaian. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah heboh.	√						√		
94.	ACI/233/2 9: 22	Udah cepet!	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn memerintah si Mt untuk segera mengganti pakaiannya. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang	√								√

			dengan ekspresi wajah heboh.									
95.	ACI/234/2 9: 23	Bentar-bentar mas, saya ke sini cuma mau ketemu Profesor Husen.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Anabele berjenis kelamin lakila ki. Pn mengkritik si Mt yang menganggapnya sebagai anggota keluarga calon pengantin yang akan memakai baju yang telah disiapkan si Mt. Karena, si Pn hanyalah tamu yang ingin bertemu dengan Prof Husen. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah heran.					√		√		
96.	ACI/235/2 9: 26	Aduh kamu kenapa panggil eke mas mas, eke bisa bunuh diri iih. Panggil eke Anabele dong!	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki dan					√				√

			Mt yaitu Dokter Alif berjenis kelamin lakila ki. Pn mengkritik si Mt yang memanggilnya “Mas” dan menginginkan dipanggil Anabele. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah heboh.								
97.	ACI/235/2 9: 44	Ini bagian saya cus pergi (menyuruh Mansur pergi).	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Mansur berjenis kelamin laki laki. Pn memerintahka n si Mt untuk pergi dan menginginkan dirinya bersama dengan si dia (dokter Alif) Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah santai.	√							√
98.	ACI/244/3 0: 28	Tersenyum dong, ayo dong, lagi lagi terus.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias	√							√

			<p>pengantin di depan ruang ganti baju. Pn yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn memerintahkan si Mt untuk tersenyum, ketika si Pn ingin memotretnya. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah santai.</p>								
99.	ACI/245/3 0: 44	Aduhh apaan sih.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin di depan ruang ganti baju. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki. Pn mengkritik si Mt yang membuatnya canggung ketika dipotret. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah</p>			√		√			

			yang malu.									
10 0.	ACI/247/3 0: 51	Saya minta fotonya yah.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki. Pn meminta foto yang ada di gawai si Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang malu.	√						√		
10 1.	ACI/257/3 2: 35	Tapi saya ngak bisa tetap menjadi istri kamu. Saya akan bawa Salsya dan Fisya pindah ke Jakarta (menangis).	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah Umi. Pn yaitu Umi (ibu dari Fisya dan Salsya) berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Abi (ayah dari Fisya dan Salsya) berjenis kelamin laki-laki. Pn meminta untuk tidak menjadi istri si Mt lagi dan ingin membawa kedua putrinya ke Jakarta.	√						√		

			Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah sedih.									
10 2.	ACI/265/3 4: 31	Ayo ganti baju sekarang, cuss.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah hias pengantin. Pn yaitu Anabele berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Abi (ayah dari Fisya dan Salsya) berjenis kelamin laki-laki. Pn mengajak si Mt untuk segera ganti pakaian. Karena, semua anggota keluarga sudah ganti pakaian. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada tinggi dengan ekspresi wajah heboh.		√							√
10 3.	ACI/270/3 6: 40	Iya pak, saya mau pake ayam sama touge.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di kantin kampus. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Pak kantin berjenis		√					√		

			kelamin laki-laki. Pn meminta si Mt untuk memberikannya touge pada makanannya. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah tersenyum.								
10 4.	ACI/271/3 6: 44	Sama touge yah mbak, sebentar yah. Ini mbak.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di kantin kampus. Pn yaitu Pak kantin berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn mengikuti permintaan si Mt untuk memberikannya touge pada makanan si Mt dan meminta Mt untuk menunggu sebentar. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah tersenyum.	√					√		
10 5.	ACI/273/3 7: 08	Yahh masuk!	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah sakit. Pn yaitu Prof. Husein	√							√

			<p>berjenis kelamin laki-laki dan Mt yaitu suster berjenis kelamin perempuan.</p> <p>Pn memerintahkan si Mt langsung saja masuk ke ruangnya. Tutaran dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah santai.</p>								
10 6.	ACI/274/3 7: 11	Bisa dimulai sekarang prof ?	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah sakit. Pn yaitu suster berjenis kelamin perempuan. dan Mt yaitu Prof. Husein berjenis kelamin laki-laki. Pn meminta si Mt untuk memulai operasi. Tutaran dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah santai namun sopan.</p>	√						√	
10 7.	ACI/275/3 7: 15	Sebentar yah suster.	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt Berada di rumah sakit. Pn yaitu Prof. Husein berjenis kelamin laki-</p>	√							√

			<p>laki dan Mt yaitu suster berjenis kelamin perempuan. Pn memerintahkan si Mt untuk menunggu sebentar sebelum melakukan operasi. Tutaran dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang kesakitan.</p>								
10 8.	ACI/284/3 8: 50	Mas pesan tiket untuk 4 orang yah.	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn Berada di ruang keluarga dan sedang berdiskusi mengenai keberangkatannya ke Makassar menjenguk Abinya. Pn yaitu Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Zidan suami dari Pn. Pn memerintahkan secara tidak langsung dengan menelepon Zidan dan menyuruh Zidan memesan tiket untuk 4 orang. Tutaran dituturkan</p>	√					√		

			dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang sedih dan khawatir.									
10 9.	ACI/286/3 9:05	Ee mas nanti aku telpon lagi yah.	Tuturan dituturkan ketika Pn Berada di ruang keluarga dan sedang menelepon suaminya Zidan. Pn yaitu Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Zidan suami dari Pn. Pn meminta secara tidak langsung agar Mt mematikan teleponnya dulu sebentar. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedang dengan ekspresi wajah yang sedih dan khawatir.	√					√			
11 0.	ACI/286/3 9:07	Kamu ngapain sih nyimpan dendam kayak gitu, dia itu ayah kamu.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang keluarga dan sedang berdiskusi mengenai keberangkatannya ke Makassar menjenguk Abinya. Pn yaitu Salsya berjenis					√		√		

			<p>kelamin perempuan dan Mt yaitu Fisya juga berjenis kelamin perempuan .Pn dan Mt saudara kandung. Pn bermaksud mengkritik Mt dengan cara menegur agar tidak bersikap dan dendam seperti itu ke Abinya. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedikit tinggi dengan ekspresi wajah marah.</p>								
11 1.	ACI/288/3 9:12	Hee, umi aja bisa maafin abi, masa kamu nggak?	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang keluarga dan sedang berdebat. Terlihat saat Pn menarik tangan Mt dan menghentikan langkah Mt yang ingin beranjak dari ruangan. Pn yaitu Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Fisya juga berjenis kelamin perempuan .Pn dan Mt saudara kandung. Pn bermaksud</p>				√			√	

			<p>mengkritik Mt dengan cara menegur agar tidak bersikap dan dendam seperti itu ke Abinya dan mau memaafkannya. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedikit tinggi dengan ekspresi wajah marah.</p>								
11 2.	ACI/288/3 9:26	<p>Ehh bisa nggak kita nggak memihak?kita itu Cuma anaknya fi, kita tuh nggak ngerasain apa yang umi rasain.</p>	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang keluarga dan sedang berdebat. Pn yaitu Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Fisya juga berjenis kelamin perempuan .Pn dan Mt saudara kandung. Pn bermaksud mengkritik Mt dengan cara menegur sikap Mt yang berbicara kasar dan selalu memojokkan Abinya. Tuturan dituturkan dengan intonasi nada sedikit tinggi dengan ekspresi wajah marah namun menitikkan air</p>			√				√	

			mata.									
11 3.	ACI/294/3 9:57	Fisya. Hidup, jodoh, mati itu takdir dan ini adalah takdirnya umi. Umi hanya berusaha untuk bisa berdamai dengan takdir.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang keluarga. Pn yaitu Umi berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Fisya juga berjenis kelamin perempuan .Pn adalah ibu dari Mt. Pn bermaksud menasihati sikap Mt yang sudah berbicara berlebihan kepada kakanya dengan cara mengingatkan kalau semua itu sudah takdir Allah dan Pn harus siap menerimanya.Tuturan dituturkan dengan nada sedikit tinggi dengan ekspresi wajah serius dan sedih.				√				√	
11 4.	ACI/294/4 0:33	Abi memang bukan suami umi lagi, tapi dia nggak pernah berhenti jadi ayah kamu.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang keluarga. Pn yaitu Umi berjenis kelamin perempuan dan Mt yaitu Fisya juga				√				√	

			berjenis kelamin perempuan .Pn adalah ibu dari Mt. Pn bermaksud menasihati sikap Mt yang sudah berbicara berlebihan kepada kakanya dengan cara mengingatkan Mt kalau Abinya tetap ayahnya walau Pn sudah tinggal bersama lagi. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah sedih dan nangis.								
11 5.	ACI/294/4 2:38	Maa.. saya cek dulu yah.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang pasien dan sedang mendampingi Abinya yang terbaring tak sadarkan diri. Pn yaitu Dokter kafa berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama Mia berjenis kelamin perempuan .Pn adalah menantu dari Mt. Pn bermaksud meminta izin kepada Mt untuk	√				√			

			mengecek keluarga yang baru saja datang dan ada di luar ruangan . Secara tidak langsung Pn meminta Mt untuk menunggu sebentar. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah sedih.								
11 6.	ACI/294/4 3:03	Ma, aku ke depan dulu yah.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang pasien dan sedang mendampingi Abinya yang terbaring tak sadarkan diri. Pn yaitu Naila berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Mia berjenis kelamin perempuan .Pn adalah anak dari Mt. Pn bermaksud meminta izin kepada Mt untuk ke depan juga dan menghampiri keluarga yang baru saja datang dan ada di luar ruangan . Secara tidak langsung Pn meminta Mt untuk menunggu	√				√			

			dan menjaga Abinya sementara. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah sedih.								
11 7.	ACI/312/4 3:21	Maafkan abi yah umi, maafin mama, dan maafin naila juga yah umi.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di depan ruang pasien dan berkumpul. Pn yaitu Naila berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah Umi dari Fisya dan Salsya. Mt berjenis kelamin perempuan. Pn adalah anak tiri dari Mt. Pn bermaksud meminta maaf dengan cara memeluk Mt dan memohon agar di maafkan terlihat Mt mengangguk. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah sedih sambil menangis.	√					√		
11 8.	ACI/317/4 4:50	Silahkan kak.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di d ruang pasien disamping Abi. Pn yaitu Mia berjenis	√							√

			<p>kelamin perempuan dan Mt adalah Umi dan juga berjenis kelamin perempuan. Pn adalah istri Abi yang sekarang dan Mt adalah mantan istri Abi. Pn bermaksud memerintahkan dengan sopan Mt dengan cara menyilakan Mt agar duduk di samping Abi. Tutaran dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah sedih sambil menangis.</p>								
11 9.	ACI/318/4 4:58	Disini ajah yah mia.	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang pasien disamping Abi. Pn yaitu Umi berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah Mia dan juga berjenis kelamin perempuan. Pn adalah mantan istri Abi dan Mt adalah istri Abi yang sekarang. Pn bermaksud meminta</p>		√						√

			dengan cara memohon agar Mt tetap tinggal disamping Pn dan menemani Abi. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah sedih sambil menangis.								
12 0.	ACI/320/4 5:35	Abi..abi jangan nangis lagi.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang pasien. Pn yaitu Umi berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah Abi dan berjenis kelamin laki-laki. Pn adalah mantan istri Abi dan Mt adalah mantan suami Pn. Pn bermaksud meminta dengan mengharapkan agar Mt berhenti menangis lagi karena Pn sudah ada di dekatnya. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah sedih sambil menangis.		√						√
12	ACI/320/4	Fisya, aku telepon	Tuturan dituturkan								

1.	6:45	kamu nggak jawab-jawab.	ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo. Saat itu terlihat Fisya sedang duduk dan menangis di atas matras . Pn yaitu dr. Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt adalah Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud mengkritik Mt dengan menegur sikap Mt yang tak mau menjawab telepon dari Pn padahal berkali-kali Pn meneleponnya. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah heran.				√		√		
12 2.	ACI/329/4 6:58	Ehmm jadi gini, aku kan sore nanti mau berangkat ke makassar. Kafa minta aku dateng. Aku bisa sekalian beli tiket buat kamu.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo. Saat itu terlihat Mt yaitu Fisya berdiri dan mengambil air untuk minum tapi Pn terus mengikuti Mt.. Pn	√					√		

			<p>yaitu dr. Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt adalah Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud meminta Mt agar ikut ke Makassar dengan Pn dengan cara menawarkan sekalian membelikan tiket untuk Mt. Tutaran dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah serius dan penuh harap.</p>								
12 3.	ACI/330/4 7:06	Nggak usah pak, saya bisa beli tiket sendiri.	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo. Saat itu terlihat Pn dan Mt sedang berdiskusi mengenai tawaran Mt ke P. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah dr. Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn bermaksud menolak Mt dengan cara melarang Mt untuk membelikan</p>					√	√		

			tiket untuk Pn karena Pn bisa sendiri untuk membelinya. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah datar.								
12 4.	ACI/333/4 7:33	Aku nggak akan ngebiarin kamu bersikap seperti anak kecil seperti ini.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di tempat latihan taekwondo. Saat itu terlihat Mt yaitu Fisya berdiri dan memegang air minum. Pn yaitu dr. Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt adalah Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud menasihati Mt agar tidak bersikap seperti anak kecil dengan cara mengingatkan Mt dengan mengatakan kalau Pn tidak akan membiarkan hal itu terjadi. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah serius.			√			√		
12 3.	ACI/335/4 7:52	Aku nggak mau kamu sampai menyesal fisya.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt								

			<p>berada di tempat latihan taekwondo. Saat itu terlihat Mt yaitu Fisya berdiri dan memegang air minum. Pn yaitu dr. Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt adalah Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud menasihati dengan cara mengingatkan Mt agar nantinya Mt tidak menyesal kalau sikapnya terus seperti itu pada Abinya. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah serius.</p>			√			√		
12 4.	ACI/348/5 0:05	Tapi, risikonya sangat berat dok.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di depan ruangan pasien dan sedang berdiskusi dengan dokter lain. Pn yaitu dr.Rs berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah dr. Kafa berjenis kelamin laki-laki. Pn</p>			√			√		

			bermaksud menasihati dengan cara mengingatkan Mt kalau tetap ingin melanjutkan operasi maka risikonya akan berat. Tapi, Mt tetap menyakinkan Pn. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah serius dan penuh harap.								
12 5.	ACI/349/5 0:17	Saya mohon dok, tolong dok.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di depan ruangan pasien dan sedang berdiskusi dengan dokter lain. Pn yaitu dr. Kafa berjenis kelamin laki-laki dan Mt adalah dr. Rs berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud meminta tolong dengan cara memohon kepada Mt agar segera dilakukan operasi untuk ayah mertua Pn walau risikonya berat. Pn bersedia menanggung								√

			<p>risiko itu terlihat saat dia meyakinkan Mt. Diturunkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah serius dan penuh harap.</p>								
12 6.	ACI/352/5 1:03	Yang kedua abi ingin jadi wali nikah kamu.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di pantai losari Makassar. Terlihat Pn saat itu memakai kursi roda dan Mt mendorongnya mereka sedang berdiskusi berdua. Pn yaitu Abi berjenis kelamin laki-laki dan Mt adalah Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn adalah ayah dari Mt. Pn bermaksud meminta dengan mengaharapkan agar keinginan Pn jadi wali nikah Mt bisa terkabul. Mt mengabulkan keinginan Pn tersebut. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah</p>							√	

			serius dan penuh harap.								
12 7.	ACI/358 /53:14	Abi pulang yuk.	Tuturan dituturkan ketika Mt berada di pantai losari Makassar. Terlihat Pn saat itu memakai kursi roda sedang berdiskusi berdua dengan anaknya dan Pn datang ke arah Mt. Pn yaitu dr.Kafa berjenis kelamin laki-laki dan Mt adalah Abi juga berjenis kelamin laki-laki. Pn adalah menantu dari Mt. Pn bermaksud mengajak Mt untuk segera kembali ke Rumah Sakit namun Mt mengatakan sebentar dulu. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah senyum tapi serius.			√				√	
12 8.	ACI/358 /53:52	Ayo abi.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di pantai losari Makassar. Terlihat Mt saat itu memakai kursi			√				√	

			<p>roda sedang berdiskusi dengan Pn, Fisya, dan dokter Alif. Pn yaitu dr.Kafa berjenis kelamin laki-laki dan Mt adalah Abi juga berjenis kelamin laki-laki. Pn adalah menantu dari Mt. Pn bermaksud mengajak Mt untuk segera kembali ke Rumah Sakit dengan mendorong Abi yang menggunakan kursi roda dan meninggalkan Fisya dan dr. Alif berdua. Tutaran dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah senyum.</p>								
12 9.	ACI/363 /54:36	Fisya pikirin dulu yah.	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt berada di pantai losari Makassar. Terlihat saat itu Mt sedang berdiskusi meyakinkan Pn. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah dr. Alif</p>	√					√		

			<p>berjenis kelamin laki-laki. Pn bermaksud meminta secara tidak langsung kepada Mt agar menunggu jawabannya karena Pn mengatakan kalau Pn memikirkan dulu niat dari Mt. Tutaran dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah sedikit bingung.</p>								
130.	ACI/367 /55:34	Fisya, abi mau bicara sama kamu yah.	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang pasien di samping Abi yang terbaring lemah. Pn yaitu Mia berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah Fisya juga berjenis kelamin perempuan .Pn ibu tiri dari Mt. Pn bermaksud meminta secara tidak langsung kepada Mt agar tetap tinggal mendampingi Abinya karena Abinya ingin membicarakan sesuatu dengan Mt. Mt menjawab Iya.</p>						√		

			Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah sedih dan berusaha tegar.								
13 1.	ACI/371 /55:57	Fisya, titip umi yah, titip umi.	Tuturan dituturkan ketika Mt berada di ruangan pasien di samping Abi yang terbaring lemah. Pn yaitu Abi berjenis kelamin laki-laki dan Mt adalah Fisya berjenis kelamin perempuan . Pn ibu ayah dari Mt. Pn bermaksud meminta secara tidak langsung kepada Mt dengan memohon agar Mt mau menjaga uminya terlihat saat Pn mengatakan 'titip umi yah'. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah yang kesakitan, sedih dan menangis.	√					√		
13 2.	ACI/374 /56:25	Abi fisya mau, abi jadi wali nikah fisya.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruangan	√					√		

			<p>pasien. Terlihat saat itu Mt sedang berada di samping Mt. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah Abi berjenis kelamin laki-laki. Pn adalah anak dari Mt. Pn bermaksud meminta dengan cara menawarkan ke Mt agar mau jadi wali nikah Pn. Tutaran dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah sedih dan menangis memeluk Mt.</p>								
13 3.	ACI/379 /57:13	Mari dimulai.	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruangan pasien. Terlihat saat akan berlangsung pernikahan Mt dengan Fisya. Pn yaitu Penghulu berjenis kelamin laki-laki dan Mt adalah dr. Alif juga berjenis kelamin laki-laki. Pn bermaksud memerintahkan</p>	√							√

			<p>menyarankan Mt agar Mt lancar dan nyaman bisa kerjakan skripsinya kalau Mt tidur dikamar Pn karena terdapat meja. Dan Pn tidur di kamar sbelah saja. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah senyum bahagia.</p>								
13 7.	ACI/391 /1:00:16	Mendingan kita tidurnya bareng aja nggak papa di kamar pak alif, tapi tidurnya misah.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di apartemen dan sedang berdiskusi mengenai mereka tidur dimana. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah dr. Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn dan Mt adalah suami Istri. Terlihat saat itu Pn bermaksud meminta dengan cara menawarkan ke Mt untuk tidur di kamar yang sama tapi tidurnya harus terpisah. Tuturan dituturkan dengan</p>	√					√		

			nada sedang dengan ekspresi wajah senyum bahagia.								
13 8.	ACI/394/1: 02:22	Mas tolong ambil handuk fisya dong.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di apartemen. Namun Pn sedang berada di Kamar mandi sedangkan Mt berada di kamar tidur. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah dr. Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn dan Mt adalah suami Istri. Terlihat saat itu Pn bermaksud memerintah dengan cara menyuruh Mt untuk mengambil handuk Pn karena ketinggalan di luar. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah serius.	√							√
13 9.	ACI/402/1: 02:43	Iya deh mas cepetan, aku udah kedinginan nih.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di apartemen. Namun Pn sedang berada di Kamar	√							√

			<p>mandi sedangkan Mt berada di kamar tidur. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah dr. Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn dan Mt adalah suami Istri. Terlihat saat itu Pn bermaksud memerintah dengan cara menyuruh Mt untuk segera mengambil handuk Pn karena ketinggalan di luar namun Mt terlihat lama. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah serius sedikit kesal.</p>								
140.	ACI/408/1:03:00	Ih mas nggak usah macam-macam deh.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di apartemen. Namun Pn sedang berada di Kamar mandi sedangkan Mt berada di depan pintu kamar mandi. Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan</p>				√		√		

			dan Mt adalah dr. Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn dan Mt adalah suami Istri. Terlihat saat itu Pn bermaksud mengkritik dengan menegur Mt agar tidak macam-macam di luar. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah serius sedikit kesal.								
14 1.	ACI/410/1: 03:17	Duhh mas, cepetan ah nanti telat subuhnya.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar tidur . Pn yaitu Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt adalah dr. Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn dan Mt adalah suami Istri. Terlihat saat itu Pn bermaksud memerintah dengan cara menyuruh Mt untuk segera cepat-cepat bersiap agar subuhnya tidak telat. Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah	√							√

			serius sedikit kesal.								
14 2.	ACI/414/1: 03:17	Tapi aku pengen cinta kita sampai seterusnya.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar dan baru saja selesai shalat subuh berjamaah. Pn bernama dr.Alif berjenis kelamin laki- laki dan Mt bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah suami Istri. Pn bermaksud meminta dengan penuh harapan kepada Mt agar cinta Pn dan Mt bisa sampai seterusnya.Tuturan dituturkan dengan nada sedang dengan ekspresi wajah serius namun terlihat bahagia.	√					√		
14 3.	ACI/420/1: 05:29	Iyah tapi sebelum itu aku bantuin kamu yah.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di dapur. Pn adalah suami dari Mt yang bernama Fisya. Mt saat itu sedang masak tiba-tiba Pn datang. Pn bernama	√					√		

			<p>Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud meminta dengan menawarkan kepada Mt agar Pn bisa membantu Mt dulu sebelum Pn pergi Jogging. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah senyum yang bahagia.</p>								
14 4.	ACI/421/1: 05:29	Udah,udah nggak usah.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di dapur. Pn adalah istri dari Mt yang bernama Dokter Alif. Pn bernama Fisya. Pn saat itu sedang masak dan Mt ada disampingnya dan menawarkan bantuan kepada Pn. Pn bermaksud menolak tawaran bantuan dari Mt dengan melarang Mt yang ingin membantunya dengan mengatakan enggak</p>				√				√

			usah kepada Mt Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah senyum malu-malu yang bahagia.								
14 5.	ACI/423/1: 05:29	Udah masuk sana.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di dapur. Pn adalah istri dari Mt yang bernama Dokter Alif. Pn bernama Fisya. Pn saat itu sedang masak dan Mt ada disampingnya dan menawarkan bantuan kepada Pn. Pn bermaksud menolak tawaran bantuan dari Mt dan memerintahkan dengan sopan Mt agar masuk duluan dan menunggu di ruang Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah senyum malu-malu yang bahagia.	√							√
14	ACI/424/1:	Udah sini aku	Tuturan dituturkan								

6.	05:43	bantuinlah.	<p>ketika Pn dan Mt berada di dapur. Pn adalah suami dari Mt yang bernama Fisya. Mt saat itu sedang masak dan di sampingnya ada Pn yang menggodanya. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud meminta dengan menawarkan sekali lagi dengan sedikit memaksa kepada Mt agar Pn bisa membantu Mt dulu sebelum Pn pergi Jogging. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah senyum yang bahagia.</p>		√					√		
14 7.	ACI/425/1: 05:47	Mas udah deh ribet. Nanti kalau aku kelamaan yang ada nanti mas kelaperan	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di dapur. Pn adalah istri dari Mt yang bernama Dokter Alif. Pn bernama</p>				√					

			<p>Fisya. Pn saat itu sedang masak dan Mt ada disampingnya dan menawarkan bantuan kepada Pn. Pn bermaksud menolak tawaran bantuan dari Mt dan memberikan nasihat dengan sopan kepada Mt dengan mengatakan nantinya ribet dan kelamaan kalau dibantu dan membuat Mt kelaparan. Tukuran dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah senyum bahagia.</p>								
14 8.	ACI/432/1: 06:04	Makan yuk.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn baru saja sampai di rumah setelah jogging dan Mt berada di ruang tamu sedang mengerjakan tugas kuliahnya. Pn adalah suami dari Mt yang bernama Fisya.. Pn bernama Dokter Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt bernama</p>								√

			<p>bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud mengajak Mt untuk makan dulu sebelum kembali melanjutkan tugasnya. Tutaran dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah senyum bahagia.</p>							
14 9.	ACI/437/1: 06:53	Loh fi, loh kenapa?	<p>Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus dan sedang melihat papan pengumuman. Pn bernama Rara berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengkritik dengan menegur Mt yang saat itu keadaanya tidak seperti biasanya yang sehat dan saat itu terlihat lemas dan mengatakan kenapa</p>				√			√

			pada Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.									
15 0.	ACI/439/1: 06:53	Kayaknya elu harus segera ke dokter deh. Karena, gue lihat elu sering oleng akhir-akhir ini. Kayak orang pusing gitu.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus dan sedang melihat papan pengumuman. Pn bernama Rara berejenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud menasihati Mt yang saat itu keadaanya tidak seperti biasanya yang sehat dan saat itu terlihat oleng dan memegang kepalanya yang sakit. Pn memberikan saran ke Mt agar segera ke dokter untuk periksa. Tuturan dituturkan dengan intonasi				√			√		

			sedang dan dengan ekspresi wajah yang khawatir.									
15 1.	ACI/441/1: 07:12	Ehh ini apa nih? Cincin apa? Elu tunangan?	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus dan sedang melihat papan pengumuman. Pn bernama Rara berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengkritik Mt dengan menegur Mt yang saat itu ditangannya ada cincin. Pn terlihat penasaran dengan Mt dan bertanya ke Mt kalau itu cinin apa. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dan dengan ekspresi wajah yang penasaran ingin tahu dan kaget.					√			√	
15 2.	ACI/444/1: 07:23	Diamm hustttt.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus dan	√								√

			sedang melihat papan pengumuman. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Rara yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud secara tidak langsung memberikan perintah kepada Mt agar jangan ribut terlihat saat Pn mengatakan diam husst dan menutup mulut dengan telunjuk. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dan dengan ekspresi wajah yang panik dan kesal.							
15 3.	ACI/445/1: 07:33	Ya ampun fisya, lu beli tas online ajah lu tuh ngomong ama gue. Masa ini elu tunangan gue nggak tau.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus dan sedang berdebat . Pn bernama Rara berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan.				√		√	

			<p>Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengkritik Mt dengan menegur Mt yang saat itu menyuruhnya untuk diam karena Pn penasaran dengan Mt yang sudah bertunangan lantas Pn tidak tahu. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dan dengan ekspresi wajah yang penasaran ingin tahu dan kaget.</p>								
15 4,	ACI/448/1: 07:43	Diem nggak. Diem nggak.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus dan sedang berdebat. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Rara yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud memberikan perintah dengan menyuruh kepada Mt agar jangan ribut terlihat</p>	√							√

			<p>saat Pn mengatakan diem nggak dan pernyataannya itu diulang sampai dua kali dan menutup mulut Mt dengan tangan Pn. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dan dengan ekspresi wajah yang panik dan kesal.</p>								
15 5.	ACI/457/1: 08:11	Yah tapi kenapa elu terima, emangnya elu cinta ama dia? He?	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus dan sedang berdebat . Pn bernama Rara berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengkritik Mt dengan menegur Mt yang saat itu memberikan pernyataan kepada Pn kalau Mt sudah menikah dengan Dokter Alif karena masih kurang percaya</p>				√			√	

			<p>Pn mengkritiknya dengan mengatakan kepada Mt apakah Mt mencintai Dokter Alif. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dan dengan ekspresi wajah heran , kaget dan penasaran ingin tahu.</p>								
15 6.	ACI/459/1: 08:20	<p>Elu benci ama bokap elu seumur hidup lo' karena bokap lu ngikutin wasiat adiknya, sekarang elu malah ngikutin wasiat bokap elu. Aduhh elu kwalat.</p>	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus dan sedang berdebat . Pn bernama Rara berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengkritik Mt dengan menyindir dan mengatakan kwalat karena Mt yang saat itu memberikan pernyataan kepada Pn kalau Mt sudah menikah dengan Dokter Alif karena sebelumnya Mt pernah bilang kalau</p>				√		√		

			<p>Mt benci dengan ayahnya dan sekarang Mt malah mengikuti wasiat ayahnya</p> <p>Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dan dengan ekspresi wajah heran , kaget dan serius.</p>								
15 7.	ACI/460/1: 08:30	Loh kok elu gitu sih ngomongnya?	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus dan sedang berdebat. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Rara yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengkritik Mt yang saat itu mengatakan kalau Pn kualat. Pn terlihat kesal dan mengatakan ‘Loh kok elu gitu sih ngomongnya?’.</p> <p>Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun sedikit kesal dan dengan</p>								√

			ekspresi wajah yang sedikit kecewa.								
15 8.	ACI/462/1: 08:35	Rara. Rachel dengerin gue yah!	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus dan sedang berdebat. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Rara yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud memerintahkan dengan menyuruh Mt untuk mendengarkan penjelasannya dulu sebelum berkomentar lebih. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun sedikit kesal dan dengan ekspresi wajah yang serius menjelaskan.	√							√
15 9.	ACI/472/1: 09:34	Sayang, sayang pelan-pelan jalanya.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di rumah Umi dan sedang berjalan menuju meja makan karena kebetulan		√					√	

			<p>mereka mendapati orang di rumah sedang makan. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki yang merupakan suami dari Mt yang bernama Fisya. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud meminta Mt agar pelan-pelan saat jalan. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah yang khawatir.</p>								
160.	ACI/474/1:09:36	Udah.udah biar mas ajah yang bawa, kamu pelan-pelan jalannya, pelan- pelan.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di rumah Umi dan sedang berjalan menuju meja makan karena kebetulan mereka mendapati orang di rumah sedang makan. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki yang merupakan suami dari Mt yang bernama Fisya. Pn dan Mt adalah suami</p>	√				√			

			<p>istri. Pn bermaksud meminta dengan menawarkan Mt agar memberikan semua belanjanya ke Pn untuk di bawa dan berpesan ke Mt agar pelan-pelan saat jalan. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah senang bahagia.</p>								
16 1.	ACI/479/1 :09:46	<p>Udah pelan-pelan nanti kalau banyak gerak kasian sama dede bayinya.</p>	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di rumah Umi yang sedang makan malam dan saat itu Mt ingin mengambil kursi namun Pn dengan sigap mengambilkan kursi itu untuk Mt. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki yang merupakan suami dari Mt yang bernama Fisya. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud menasihati Mt dengan mengingatkan agar jangan banyak gerak</p>			√		√			

			karena kasian dengan bayinya. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah senang bahagia.								
16 2.	ACI/479/1 :09:50	Makan yuk.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di depan meja makan dan bersiap-siap untuk makan. Pn adalah Umi dari fisya dan salsya dan mertua dari Alif dan Zidan. Pn bermaksud mengajak anak dan menantunya untuk segera makan. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah bahagia.								√
16 3.	ACI/481/1 :10:00	Ehh ehh, udah-udah biar mas ajah yang ngambilin yah.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di rumah Umi yang sedang makan malam dan saat itu Mt ingin mengambil nasi. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki yang merupakan							√	

			suami dari Mt yang bernama Fisya. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud meminta Mt agar duduk saja dengan menawarkan kalau biar Pn saja yang mengambil nasi untuk Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah senang bahagia.								
16 4.	ACI/483/1 :10:17	Ok, kamu harus makan yang banyak sama dede bayinya juga.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di rumah Umi yang sedang makan malam dan saat itu Pn dan Mt ikut makan juga. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki yang merupakan suami dari Mt yang bernama Fisya. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud meminta Mt agar banyak makan agar dede bayinya sehat juga Tuturan dituturkan								√

			dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah senyum, senang bahagia.								
16 5.	ACI/487/1 :10:34	Yah udah biar aku ajah yang temenin.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di rumah Umi dan sedang makan malam dan saat itu Pn dan Mt ikut makan juga. Pn bernama Zidan berjenis kelamin laki-laki dan Mt yang bernama Fisya. Pn dan Mt adalah ipar. Pn bermaksud meminta dengan menawarkan diri kepada Mt agar Pn saja yang menemani Mt besok saat Mt akan sidang skripsi Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah yang senyum.	√					√		
16 6.	ACI/487/1 :10:35	Emmm nggak usah mas. Biar fisya ajah sendiri.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di rumah Umi dan sedang makan						√	√	

			<p>malam dan saat itu Pn dan Mt ikut makan juga. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yang bernama zidan. Pn dan Mt adalah ipar. Pn bermaksud melarang Mt dengan cara mencegah dan melambaikan tangan tanda menolak dan mengatakan kalau Pn bisa sendiri dan tidak usah ditemani saat Mt menawarkan diri. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah yang datar.</p>								
16 7.	ACI/488/1 :10:41	<p>Pokoknya besok, pas sidang tuh kamu harus tenang jangan lupa baca doa kalau bisa tuh semua dosen-dosen nya anggap ajah nggak ada mukanya.</p>	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di rumah Umi dan sedang makan malam dan saat itu Pn dan Mt ikut makan juga. Pn bernama Salsya berjenis kelamin perempuan dan Mt yang bernama Fisya. Pn dan Mt</p>						√		

			<p>adalah saudara kandung. Pn bermaksud menasihati dengan cara menyarankan Mt agar besok tenang saat ujian. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dan dengan ekspresi wajah yang serius.</p>								
16 8.	ACI/496/1 :10:41	Kenapa saya harus mendengar masalah beasiswa itu dari Zidan.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar dan sedang berdiskusi. Pn bernama Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt yang bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud mengkritik dengan menegur Mt karena Mt tidak membicarakan masalah beasiswa itu langsung dengan Pn melainkan dari zidan. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun tegas</p>				√		√		

			dan dengan ekspresi wajah yang datar.									
16 9.	ACI/499/1 :11:37	Mas jangan kayak gitu.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar dan sedang berdiskusi. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yang bernama Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud meminta agar Mt tidak marah seperti itu dan Pn memegang tangan Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dengan ekspresi wajah yang sedih dan penuh harap.	√						√		
17 0.	ACI/505/1 :11:54	Mas fisya nggak suka yah kalau fisya di pojok-pojoki kayak gini.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar dan sedang berdiskusi. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yang bernama Alif			√				√		

			berjenis kelamin laki-laki. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud menasihati Mt dengan mengingatkan agar Mt tidak menyudutkan Pn seperti itu dan Pn segera berdiri meninggikan Mt. Tutaran dituturkan dengan intonasi sedang dengan ekspresi wajah yang sedikit kesal dan marah.								
17 1.	ACI/506/1 :12:01	Ehhh saya tanya sama kamu, apa dia masih istimewa buat kamu?	Tutaran dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar dan tiba-tiba Mt berdiri meninggalkan Pn. Pn bernama Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt yang bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud mengkritik dengan menegur Mt agar tetap tinggal dan menyelesaikan				√			√	

			masalahnya terlihat saat Pn menahan Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dan tegas dengan ekspresi wajah yang datar yang kesal dan marah.								
17 2.	ACI/507/1 :12:06	Dengerin dulu dong. Dengerin fisya dulu.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar tiba-tiba Pn berdiri meninggalkan Mt namun di cegah oleh Mt. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yang bernama Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud meminta dengan cara memohon agar Mt mau mendengarkan penjelasan dari Pn. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dengan ekspresi wajah yang sedih, menangis dan penuh harap	√							√

17 3.	ACI/509/1 :12:20	Ohh jadi mas baca-baca handphone fisya yah.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar tiba-tiba Pn berdiri meninggalkan Mt namun di cegah oleh Mt. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yang bernama Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud mengkritik dengan cara menegur Mt karena Mt membaca pesan-pesan di handphone Pn. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit tinggi dengan ekspresi wajah yang menangis namun sedih dan kesal.					√				
17 4.	ACI/513/1 :12:28	Jawab pertanyaan saya!	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar dan sedang berdebat . Pn bernama Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt yang bernama Fisya berjenis kelamin	√								√

			perempuan. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud memerintah dengan menyuruh Mt menjawab pertanyaan dari Pn. Tuturan dituturkan dengan intonasi tinggi dan dengan ekspresi wajah yang marah penuh emosi.								
17 5.	ACI/514/1 :12:35	Mas, jangan ngomong gitu.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar dan sedang berbedat. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yang bernama Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud meminta dengan cara memohon agar Mt tidak berbicara seperti itu dan percaya dengan Pn terlihat saat Pn memegang tangan Mt namun Mt melepaskannya.						√		

			Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dengan ekspresi wajah yang sedih, menangis dan penuh harap.								
17 6.	ACI/515/1 :12:45	Saya kecewa sama kamu, sampai saya menyiksa diri saya sendiri. Saya pikir sebagian hati kamu udah cukup tapi ternyata tidak.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kamar dan sedang berdebat. Pn bernama Alif berjenis kelamin laki-laki dan Mt yang bernama Fisya berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud mengkritik dengan menegur Mt karena Pn selama ini sudah memberikan hatinya kepada Mt sampai menyiksa dirinya tapi Mt seakan belum bisa melupakan zida. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun tegas dengan ekspresi sedikit sedih dan kesal				√		√		

17 7.	ACI/516/1 :13:15	Mas sarapan dulu yah.	Tuturan dituturkan ketika Pn berada di ruang makan dan menyiapkan makanan di meja makan dan Mt tiba-tiba datang. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt yang bernama Alif berjenis kelamin laki-laki. Pn dan Mt adalah suami istri. Pn bermaksud meminta dengan cara menawarkan roti kepada Mt agar Mt sarapan dulu sebelum ke kantor namun Mt mengabaikan Pn. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dengan ekspresi wajah yang sedih, dan penuh harap.	√							√
17 8.	ACI/521/1 :13:18	ehh fisya kamu kenapa?	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus terlihat Mt keluar dari ruang sidang skripsi. Pn bernama Rara				√			√	

			berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengkritik dengan menegur Mt yang saat itu sedang memeluknya tiba-tiba lemas dan oleng. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.							
17 9.	ACI/523/1 :14:02	Yah udah ke dokter ajah kalau gitu yuk. Ayukk. Yahh.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kampus terlihat Pn dan Mt berada di depan ruangan sidang skripsi dan berdiskusi. Pn bernama Rara berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud mengajak		√			√		

			dengan mendesak Mt agar segera ke dokter dengan Pn karena Pn melihat badan Mt lemas. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang namun panik dan dengan ekspresi wajah yang khawatir dan serius.								
18 0.	ACI/524/1 :14:25	Kak maafin fisya yah kalau selama ini fisya banyak salah sama kak salsya.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang tunggu rumah sakit terlihat Pn dan Mt sedang berdiskusi. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Salsya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah saudara kandung. Pn bermaksud meminta dengan penuh harap dan memohon maaf kepada Mt agar si Mt mau memaafkan karena Pn sudah tau penyakitnya, Mt	√					√		

			langsung memeluk Pn. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dengan ekspresi wajah yang sedih dan menangis.								
18 1.	ACI/525/1 :14:37	Kamu nggak boleh ngomong gitu.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di ruang tunggu rumah sakit terlihat Pn dan Mt sedang berdiskusi. Pn bernama Fisya berjenis kelamin perempuan dan Mt bernama Salsya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn dan Mt adalah saudara kandung. Pn bermaksud menasihati Mt agar tidak bicara sembarangan mengenai dirinya. Terlihat Pn memeluk Mt. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dengan ekspresi wajah yang sedih dan menangis.			√			√		

18 2.	ACI/535/1 :15:55	Untuk sembuh total agak berat dek fisya, tapi untuk terapinya cukup banyak .	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt sedang berdiskusi dan berada di ruang tunggu di salah satu rumah sakit. Pn seorang dokter berjenis kelamin perempuan dan Mt pasien bernama Fisya yang juga berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud menasihati dengan memberikan saran kalau terapi untuk penyakitnya banyak tapi untuk sembuh total agak berat. Terlihat Mt dan saudaranya berpelukan dan menangis. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dengan ekspresi wajah yang serius.				√		√		
18 3.	ACI/540/1 :17:05	Umi, fisya mau ngobrol dulu sama mas alif sebentar. Boleh yah umi?	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt menuju ke ruang keluarga di tempat itu terlihat alif sedang		√				√		

			<p>menunggu Pn. Pn adalah istri alif berjenis kelamin perempuan dan Mt padahal Umi Pn. Pn bermaksud meminta kepada Mt agar Pn dan Alif di tinggalkan sebentar dulu karena Pn ingin berbicara berdua dengan Alif. Mt membolehkan Pn dengan menganggukkan kepala dan mengatakan yah udah. Tuturan dituturkan dengan intonasi pelan dengan ekspresi wajah yang lemas dan sedih.</p>								
18 4.	ACI/542/1 :17:36	Fisya mau cerai mas.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt sedang duduk di kursi ruang keluarga. Pn adalah istri dari Mt. Pn bernama Fisya dan Mt bernama Alif. Pn meminta dengan sopan kepada Mt agar Mt menerima pernyataan dari Pn yang ingin cerai. Pn</p>	√					√		

			secara tidak langsung meminta agar Mt menerima keputusannya itu. Tuturan dituturkan dengan intonasi pelan dengan ekspresi wajah yang lemas, sedih dan menitikkan air mata.								
18 5.	ACI/543/1 :17:48	Apa ini karena zidan?	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt sedang duduk di kursi ruang keluarga. Pn adalah suami dari Mt. Pn bernama Alif dan Mt bernama Fisya. Pn tidak terima dan bermaksud mengkritik pernyataan dari si Mt yang ingin cerai dengan Pn. Pn mengatakan kalau Mt ingin cerai karena zidan. Tuturan dituturkan dengan intonasi pelan dengan ekspresi wajah yang sedih dan menitikkan air mata.				√			√	
18 6.	ACI/546/1 :18:03	Fisya udah capek mas berantem terus, fisya nggak mau nyiksa mas	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt sedang duduk di kursi								

		alif.	<p>ruang keluarga. Pn adalah istri dari Mt. Pn bernama Fisya dan Mt bernama Alif. Pn tidak terima dan bermaksud mengkritik pernyataan dari si Mt yang selalu menuduh Pn kalau Pn masih ada hubungan dengan Zidan sehingga Pn mengatakan kalau Pn sudah capek berantem dengan Mt.. Tuturan dituturkan dengan intonasi pelan dengan ekspresi wajah yang sedih dan menitikkan air mata.</p>				√		√		
18 7.	ACI/549/1 :20:57	Fisya yang kuat yah nak.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn melarikan Mt ke Rumah Sakit karena tidak sadarkan diri. Pn adalah Umi dari Mt. Mt bernama Fisya. Pn bermaksud meminta dengan cara memohon kepada Mt agar Mt tetap kuat. Pn memberikan semangat dan mengatakan kalau Mt pasti akan sembuh.</p>				√		√		

			Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dengan ekspresi wajah yang panik, sedih, dan menitikkan air mata.								
18 8.	ACI/552/1 :20:57	Ayo kita segera melakukan operasi.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di depan ruang pasien salah satu Rumah Sakit dimana istri Pn di rawat. Pn bernama dr. Alif dan Mt bernama dr. Kafa. Pn bermaksud mengajak dengan cara mendesak Mt agar segera melakukan operasi untuk istrinya dan tidak menundanya lagi. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dengan ekspresi wajah yang khawatir, sedih, serius dan penuh harap.		√						√
18 9.	ACI/553/1 :22:13	Tapi Lif resikonya tinggi sekali.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di depan ruang pasien salah satu Rumah Sakit dimana			√			√		

			<p>istri Mt di rawat. Pn bernama dr. Kafa dan Mt bernama dr. Alif.</p> <p>Pn bermaksud menasihati Mt dengan cara mengingatkan kalau istri Mt jika di operasi akan berisiko tinggi untuk keselamatannya. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dengan ekspresi wajah yang serius dan khawatir.</p>								
190.	ACI/553/1:22:32	Elu harus ngebantuin gue yah.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di depan ruang pasien salah satu Rumah Sakit dimana istri Pn di rawat. Pn bernama dr. Alif dan Mt bernama dr. Kafa. Pn bermaksud meminta dengan cara memohon agar Mt mau membantu proses kesembuhan istri Pn. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dengan ekspresi wajah yang</p>	√				√			

			khawatir, sedih, serius dan penuh harap.									
19 1.	ACI/555/1 :22:35	Ok tapi gue harus ngomong dulu sama dokter geby.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di depan ruang pasien salah satu Rumah Sakit dimana istri Mt di rawat. Pn dan Mt saat itu sedang berdiskusi tentang operasi dari istri Mt. Pn bernama dr. Kafa dan Mt bernama dr. Alif. Pn dan Mt adalah sahabat. Pn bermaksud meminta Mt agar Mt menunggu keputusan dari dr.geby untuk tindakan operasi tersebut. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedikit keras dengan ekspresi wajah yang serius.	√						√		
19 2.	ACI/560/1 :23:06	Okk semua sebelum operasi ini mari kita mulai dengan mengucap bismillahirrahmanirahim.	Tuturan dituturkan ketika Pn berada di ruang operasi salah satu Rumah Sakit dimana Istri dr.Alif akan di operasi. Pn	√								√

			<p>adalah dr. Geby dan Mt adalah dokter lain yang juga menangani operasi tersebut. Pn bermaksud memerintahkan Mt dan rekan kerjanya yang lain agar mengucapkan basmalah sebelum operasi. Mt dan dokter lain mengatakan iya dan segera membaca basmalah. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dengan ekspresi wajah yang tenang.</p>								
193.	ACI/568/1 :25:11	Umi masih mengharapkan hubungan kalian bisa di sambung lagi.	<p>Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kursi ruang tunggu pasien. Pn adalah Umi dari istri Mt dan Mt adalah Alif seorang suami dari Fisya. Pn bermaksud memberikan nasihat dengan menyarankan kalau hubungan Mt dengan anak dari Pn masih bisa di</p>			√			√		

			pertahankan. Tuturan dituturkan dengan intonasi sedang dengan ekspresi wajah yang sedih dan penuh harap.									
19 4.	ACI/573/1 :26:00	Umi, sekarang aku minta doa dari umi.	Tuturan dituturkan ketika Pn dan Mt berada di kursi ruang tunggu pasien. Pn bernama Alif dan Pn adalah suami dari pasien bernama Fisya. Mt adalah Umi dari istri Pn. Pn bermaksud meminta dengan cara memohon agar Mt tetap mendoakan Pn dan istrinya. Tuturan di tuturkan dengan ekspresi wajah yang sedih dan penuh harap terlihat saat Pn mencium tangan Mt sambil menangis.	√						√		
19 5.	ACI/574/1 :26:55	Ya Allah aku mencintainya karenaMu. Aku mohon izinkan lagi kebersamaan bagi kami.	Tuturan berlangsung ketika Pn berada di kamar pasien terlihat saat itu Pn selesai melaksanakan shalat dan berdoa. Pn bernama Alif. Pn	√						√		

			<p>berjenis kelamin perempuan. Pn bermaksud meminta dengan memohon kepada Allah SWT agar Pn dan istrinya bisaizinkan bersama lagi karena Pn begitu mencintainya.</p> <p>Tuturan diucapkan oleh Pn dengan ekspresi wajah yang sedikit tenang dan penuh harap, intonasi tuturan sedang, dan sopan.</p>									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



RIWAYAT HIDUP



Riski Fauziah Darwis. Lahir di Sinjai pada tanggal 31 Maret 1997, Buah kasih dari pasangan Ayahanda Darwis dan Ibunda Hayati, anak pertama dari lima bersaudara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Pertiwi X pada tahun 2002. Setelah tamat di sekolah TK, penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 5 Lappa tamat pada tahun 2010. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sinjai Utara tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sinjai Utara dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar dan memilih jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Di akhir pendidikan pada tahun 2019, penulis menyusun skripsi dengan judul: **“Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Findo Purwono HW”**.